

LAPORAN KEUANGAN



**Unit Akuntansi Kuasa Penguna Anggaran
[BA.018]**

**Semester II
Periode 31 Desember 2024
(Audited)**



Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen Pertanian

Jl. Tentara Pelajar No.12 Kampus Penelitian Pertanian Cimanggu Bogor
Jawa Barat 16114

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen Pertanian adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen Pertanian mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

© Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen Pertanian. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Pernyataan Tanggung Jawab	iv
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	19
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	30
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	45
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	55
F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya	57
VI. Lampiran dan Daftar	88

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen Pertanian yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 (*Audited*) sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen Pertanian Tahun Anggaran 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah sampai dengan periode 31 Desember 2024 (*Audited*) adalah sebesar Rp395,279,812,- berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp395,279,812,- atau mencapai 161,39 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp245,000,000,-.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan periode 31 Desember 2024 (*Audited*) adalah sebesar Rp17,359,951,573,- atau mencapai 96,38 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp18,012,436,000,-.

NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada Semester II Tahun 2024 (*Audited*). Nilai Aset per 31 Desember 2024 (*Audited*) dicatat dan disajikan sebesar Rp125,811,383,133,- yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp389,771,691,-; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp125,406,238,442,- dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp15,373,000,-.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp125,811,383,133,-.

LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional,

surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO periode sampai dengan 31 Desember 2024 (*Unaudited*) untuk kegiatan operasional adalah sebesar Rp300,560,777,-, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp21,034,466,523,-. Sehingga terdapat Defisit dari kegiatan operasional sebesar Rp20,733,905,746,-. Untuk pendapatan kegiatan non operasional adalah sebesar Rp203,949,035,-, dengan jumlah beban sebesar Rp0,-. Sehingga terdapat Surplus dari kegiatan non operasional sebesar Rp203,949,035,-. Surplus/Defisit Sebelum Pos Luar Biasa dan Pos Luar Biasa masing- masing sebesar Rp20,529,956,711,- dan Rp0,-, sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp20,529,956,711,-.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 sebesar Rp129,603,699,131,-, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp20,529,956,711,- ditambah dengan Koreksi sebesar Rp0,- dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp16,737,640,713,-, Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 (*Audited*) adalah senilai Rp 125,811,383,133,-.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 (*Audited*) disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan

Laporan Perubahan Ekuitas Semester II Tahun 2024 (*Audited*) disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PASCAPANEN
PERTANIAN**

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN
31 DESEMBER 2024 (AUDITED) dan 31 DESEMBER 2023 (AUDITED)**

URAIAN	CAT.	2024				2023			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
A. Pendapatan Negara Dan Hibah									
I. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak		245,000,000	395,279,812	150,279,812	161,34	1,350,000,000	322,544,914	1,027,455,086	23,89
1. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	B.1	245,000,000	395,279,812	150,279,812	161,34	1,350,000,000	322,544,914	1,027,455,086	23,89
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah		245,000,000	395,279,812	150,279,812	161,34	1,350,000,000	322,544,914	1,027,455,086	23,89
B. Belanja Negara									
I. Belanja Pemerintah Pusat	B.2	18,012,436,000	17,359,951,573	(652,484,427)	96,38	17,773,846,000	17,390,991,257	382,854,743	97,85
1. Belanja Pegawai	B.3	6,489,850,000	6,368,024,547	(121,825,453)	98,12	6,036,802,000	6,005,884,941	30,917,059	99,49
2. Belanja Barang	B.4	11,522,586,000	10,991,927,026	(530,658,974)	95,39	11,515,018,000	11,163,080,316	351, 937,684	96,94
3. Belanja Modal	B.5	0	0	0	0	222,026,000	222,026,000	0	100,00
Jumlah Belanja Negara		18,012,436,000	17,359,951,573	(652,484,427)	96,38	17,773,846,000	17,390,991,257	382,854,743	97,85

II. NERACA

**BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PASCAPANEN
PERTANIAN**

NERACA

PER 31 DESEMBER 2024 (AUDITED) dan 31 DESEMBER 2023 (AUDITED)

URAIAN	CAT.	2024	2023	Kenaikan (Penurunan)			
ASET							
ASET LANCAR							
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	0	0	0	0,00		
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.2	347,500	0	347,500	0,00		
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.3	270,319,604	497,350,652	(227,031,048)	(45,65)		
Piutang Bukan Pajak	C.1.4	109,437,500	0	108,882,500	0,00		
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.5	(544,413)	0	(544,413)	0,00		
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	C.1.6	108,893,087	0	108,893,087	0,00		
Persediaan	C.1.7	10,211,500	481,000	9,730,500	2,022,97		
JUMLAH ASET LANCAR		389,771,691	497,831,652	(108,614,961)	(21,71)		
ASET TETAP							
Tanah	C.2.1	90,730,352,000	90,730,352,000	0	0,00		
Peralatan dan Mesin	C.2.2	96,943,081,478	94,776,031,478	2,167,050,000	2,29		
Gedung dan Bangunan	C.2.3	24,360,743,230	24,360,743,230	0	0,00		
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	4,535,938,800	4,535,938,800	0	0,00		
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	97,294,780	97,294,780	0	0,00		
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6	2,905,000	2,905,000	0	0,00		
AKUMULASI PENYUSUTAN	C.2.7	(91,264,076,846)	(85,414,446,309)	(5,849,630,537)	6,85		
JUMLAH ASET TETAP		125,406,238,442	129,088,818,979	(3,682,580,537)	(2,85)		
ASET LAINNYA							
Aset Tak Berwujud	C.3.1	32,060,000	32,060,000	0	0,00		
Aset Lain-lain	C.3.2	15,275,000	15,275,000	0	0,00		
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	C.3.3	(31,962,000)	(30,286,500)	(1,675,500)	5,53		
JUMLAH ASET LAINNYA		15,373,000	17,048,500	(1,675,500)	(9,83)		
JUMLAH ASET		125,811,383,133	129,603,699,131	(3,792,315,998)	(2,93)		
EKUITAS							
EKUITAS							
Ekuitas	C.4.1	125,811,383,133	129,603,699,131	(3,792,315,998)	(2,93)		
JUMLAH EKUITAS		125,811,383,133	129,603,699,131	(3,792,315,998)	(2,93)		
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		125,811,383,133	129,603,699,131	(3,792,315,998)	(2,93)		

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PASCAPANEN
PERTANIAN**

LAPORAN OPERASIONAL

**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 (AUDITED) dan
31 DESEMBER 2023 (AUDITED)**

URAIAN	CAT	2024	2023	KENAIKAN/PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL					
PENDAPATAN OPERASIONAL					
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	300,560,777	309,485,000	(8,924,223)	(2,884)
JUMLAH PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK		300,560,777	309,485,000	(8,924,223)	(2,884)
JUMLAH PENDAPATAN		300,560,777	309,485,000	(8,924,223)	(2884)
BEBAN OPERASIONAL					
Beban Pegawai	D.2	6,367,469,547	6,005,884,941	361,584,606	6,021
Beban Persediaan	D.3	682,272,138	931,115,238	(248,843,100)	(26,725)
Beban Barang dan Jasa	D.4	5,678,264,731	6,250,538,410	(572,273,679)	(9,156)
Beban Pemeliharaan	D.5	3,279,544,203	2,000,830,360	1,278,713,843	63,909
Beban Perjalanan Dinas	D.6	1,342,115,454	1,985,546,308	(643,430,854)	(32,406)
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	3,684,256,037	5,249,242,266	(1,564,986,229)	(29,814)
Beban Penyisihan Piatang Tak Tertagih	D.8	544,413	0	544,413	0
JUMLAH BEBAN		21,034,466,523	22,423,157,523	(1,388,691,000)	(6,193)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(20,733,905,746)	(22,113,672,523)	1,379,766,777	(6,239)
KEGIATAN NON OPERASIONAL					
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9	203,949,035	17,769,914	186,179,121	1,047,721
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		203,949,035	17,769,914	186,179,121	1,047,721
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(20,530,511,711)	(22,095,902,609)	1,565,945,898	(7,087)
SURPLUS/DEFISIT - LO		(20,529,956,711)	(22,095,902,609)	1,565,945,898	(7,087)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PASCAPANEN
PERTANIAN**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 (AUDITED) dan
31 DESEMBER 2023 (AUDITED)**

URAIAN	CAT	2024	2023	KENAIKAN/PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	E.1	129,603,699,131	131,376,257,933	(1,772,558,802)	(1,35)
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(20,529,956,711)	(22,095,902,609)	1,565,390,898	(7,08)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MEGURANGI EKUITAS	E.3	0	(2,390,000)	2,390,000	(100,00)
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi		0	(2,390,000)	2,390,000	(100,00)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	16,737,640,713	20,325,733,807	(3,588,093,094)	(17,65)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(3,792,315,998)	(1,772,558,802)	(2,019,757,196)	113,95
EKUITAS AKHIR	E.5	125,811,383,133	129,603,699,131	(3,792,315,998)	(2,93)

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen Pertanian

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen Pertanian adalah satker yang ber-eselon II-B dan merupakan transformasi dari : (1). Balai Penelitian Pascapanen Pertanian (Balitpasca), sesuai SK Menteri Pertanian No.76/Kpts/OT.210/1/2002 tanggal 29 Januari 2002; (2). Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, sesuai SK Menteri Pertanian No.632/Kpts/OT.140/12/2003 tanggal 10 Desember 2003. Berdasarkan SK Menteri Pertanian No.36/PERMENtan/OT.140/3/2013 tanggal 11 Maret 2013 dan (3). Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen Pertanian (BBPSI Pascapanen Pertanian), sesuai dengan SK Menteri Pertanian No.13 Tahun 2023 tanggal 17 Januari 2023. BBPSI Pascapanen Pertanian memiliki tugas melaksanakan pengujian standar instrumen pascapanen pertanian.

Dengan perubahan status organisasi tersebut, maka diperlukan kelembagaan yang mapan dan sumber daya yang kuat serta handal dalam menjalankan fungsi pengujian standar instrumen pascapanen pertanian. Semakin luasnya jangkauan pengujian standar instrumen pascapanen pertanian, semakin besar pula sumber daya, sumber dana, pengelolaan administrasi keuangan dan kebutuhan sarana dan prasarana yang perlu dikembangkan. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan

Untuk mewujudkan tujuan di atas, BBPSI Pascapanen Pertanian berkomitmen, mempunyai visi **“Menjadi unit pelaksana teknis yang akuntabel, kompeten, adaptif, kolaboratif, dan**

berorientasi pelayanan dalam standardisasi instrumen pascapanen mewujudkan pertanian maju, mandiri, modern”.

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka BBPSI Pascapanen Pertanian memiliki misi "***Melaksanakan kegiatan standardisasi instrumen pascapanen pertanian mendukung program peningkatan nilai tambah dan daya saing pertanian.***

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh BBPSI Pascapanen Pertanian. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI atau Sistem Akuntansi Instansi saat ini sudah menggunakan aplikasi terintegrasi berbasis web yaitu SAKTI. SAIBA dan SIMAK digantikan modul-modul yang ada di SAKTI yaitu kelompok modul pelaporan yang terdiri dari modul piutang, modul persediaan, modul aset dan modul GLP.

A.3. Basis Akuntansi

BBPSI Pascapanen Pertanian menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan

Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan BBPSI Pascapanen Pertanian dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh BBPSI Pascapanen Pertanian yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting dan digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan BBPSI Pascapanen Pertanian adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

(2) Pendapatan - LO

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada BBPSI Pascapanen Pertanian adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan Jasa Analisa Laboratorium diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
- b. Pendapatan Sewa Gedung dan Bangunan diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.
- c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

(3) Belanja

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN),

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa,
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca,
- Piutang diakui apabila menenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi, apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan

didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal,

c. Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan
 - a. harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - c. harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya

b. Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak termasuk dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

(RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber yang sah dan telah diusulkan kepada Pengelola Barang atau Pengguna Barang sesuai dengan kewenangannya untuk dilakukan penghapusan;
 - b. Aset Tetap dalam kondisi rusak berat dan/atau using yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang atau Pengguna Barang sesuai dengan kewenangannya untuk dilakukan pemindahtempat, pemusnahan, atau penghapusan;
 - c. Aset Tetap Renovasi berupa Tanah;
 - d. Aset Tetap Renovasi yang tidak menambah Masa Manfaat.

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang.

Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	0
Franchise	0
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, BBPSI Pascapanen Pertanian telah melaksanakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	650,000,000	650,000,000
Jumlah Pendapatan	650,000,000	650,000,000
Belanja		
Belanja Pegawai	6,689,850,000	6,489,850,000
Belanja Barang	11,359,602,000	11,020,602,000
Belanja Modal	0	0
Jumlah Belanja	18,049,452,000	17,510,452,000

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2024 (Audited) adalah sebesar Rp395,279,812,- atau mencapai 161,34 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp245,000,000. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian Akun Pendapatan	2024		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	1,030,000	0
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	245,000,000	291,371,250	118.93
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	0	6,610,000	0

Uraian Akun Pendapatan	2024		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan Jasa Lainnya	0	1,202,027	0
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	68,253,398	0
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	26,813,137	0
Jumlah	245,000,000	395,279,812	161.34

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak per 31 Desember 2024 (*Audited*) dan 31 Desember 2023 (*Audited*) adalah masing- masing sebesar Rp395,279,812,- dan Rp322,544,914,-. Penerimaan Negara Bukan Pajak per 31 Desember 2024 (*Audited*) mengalami kenaikan sebesar 22,55 persen dari 31 Desember 2023 (*Audited*). Kenaikan Pendapatan Negara Bukan Pajak disebabkan adanya:

1. Peningkatan PNBP umum akun Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar 875,04 persen atas pengembalian tunjangan fungsional ex peneliti dan pengembalian belanja pegawai atas tindak lanjut audit Kinerja Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dan Dukungan Manajemen oleh Tim Itjen Tahun Anggaran 2023;
2. Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar 342,47 persen atas pengembalian belanja barang atas tindak lanjut audit Kinerja Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dan Dukungan Manajemen oleh Tim Itjen Tahun Anggaran 2023.

PNBP Fungsional mengalami penurunan sebesar 4,31 persen dari 31 Desember 2023 (*Audited*). Penurunan disebabkan antara lain berkurangnya customer yang melakukan pengujian dan analisa di Laboratorium BBPSI Pascapanen Pertanian. Hal ini merupakan dampak dari ketidaktersediaannya bahan kimia tertentu dengan harga yang mahal serta adanya alat laboratorium BBPSI Pascapanen dalam kondisi rusak dan tidak dapat digunakan. Kondisi ini karena adanya blokir pagu anggaran PNBP di periode

Semester I tahun 2024 dan peraturan TKDN atas pengadaan belanja modal dengan persetujuan Menteri Pertanian, sehingga anggaran pengadaan belanja modal peralatan dan mesin alat laboratorium di tahun 2023 untuk pendukung operasional laboratorium BBPSI Pascapanen Pertanian tidak dapat dilaksanakan.

Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada BBPSI Pascapanen Pertanian adalah sebagai berikut:

**Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2024 (Audited) dan 31 Desember 2023 (Audited)**

Uraian	2024	2023	%
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	1,030,000	0	0
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	291,371,250	304,485,000	(4,31)
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	6,610,000	0	0
Pendapatan Jasa Lainnya	1,202,027	0	0
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	68,253,398	7,000,048	875,04
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	26,813,137	6,059,866	342,47
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	5,000,000	(100,00)
Jumlah	395,279,812	322,544,914	22,55

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja per 31 Desember 2024 (Audited) adalah sebesar Rp17,359,951,573,- atau 96,38 persen dari anggaran belanja sebesar Rp18,012,436,000,-. Rincian anggaran dan realisasi belanja adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja
per 31 Desember 2024 (Audited)

Uraian	2024		
	Akun Belanja	Anggaran	Realisasi
Belanja Pegawai	6,489,850,000	6,368,024,547	98,12
Belanja Barang	11,522,586,000	10,991,927,026	95,39
Belanja Modal	0	0	0
Total Belanja	18,012,436,000	17,359,951,573	96,38

Dibandingkan dengan 31 Desember 2023 (Audited), realisasi belanja per 31 Desember 2024 (Audited) mengalami penurunan sebesar 0,18 persen. Hal ini disebabkan:

1. Terdapat kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan pada Triwulan IV Tahun 2024 sebagai dampak dari diterbitkannya Surat Menteri Keuangan Nomor: S-1023/MK.02/2024 tanggal 7 November 2024 Hal Langkah-Langkah Penghematan Anggaran Belanja Perjalanan Dinas Kementerian/Lembaga TA. 2024 dan Surat Direktur Pelaksanaan Anggaran Nomor: S-446/PB.2/2024 tanggal 10 November 2024 Hal Penyampaian Rincian Target Penghematan Belanja Perjalanan Dinas Kementerian/Lembaga TA. 2024, Menteri/Pimpinan Lembaga agar melakukan penghematan belanja perjalanan dinas minimal 50% (lima puluh persen) dari sisa pagu pada DIPA TA. 2024 dengan tetap menjaga efektivitas pencapaian target sasaran program pada masing-masing Unit Kerja. Atas dasar surat tersebut, alokasi pagu anggaran perjalanan dinas Satker BBPSI Pascapanen Pertanian dilakukan penghematan berupa *self blocking* sebesar Rp13,745,000,- yang terdiri dari belanja perjalanan dinas biasa sebesar Rp11,595,000,- dan belanja perjalanan dinas dalam kota sebesar Rp2,150,000,-;
2. Pada Tahun Anggaran 2024 tidak terdapat kegiatan pengadaan barang dan jasa, dengan alokasi pagu anggaran belanja modal.

**Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2024 (Audited) dan 31 Desember 2023 (Audited)**

Uraian	2024	2023	%
Belanja Pegawai	6,375,135,086	6,011,136,319	6,06
Belanja Barang	10,991,950,026	11,170,094,827	(1,59)
Belanja Modal	0	222,026,000	(100,00)
Jumlah Belanja Kotor	17,367,085,112	17,403,257,146	(0,21)
Pengembalian Belanja	7,133,539	12,265,889	(41,84)
Jumlah Belanja	17,359,951,573	17,390,991,257	(0,18)

Dari realisasi belanja kotor sebesar Rp17,367,085,112,- terdapat pengembalian belanja tahun anggaran berjalan sebesar Rp7,133,539,-, yang terdiri dari:

1. Pengembalian belanja pegawai sebesar Rp7,110,539,- atas belanja gaji pokok PNS sebesar Rp2,246,-; belanja tunj. Fungsional PNS sebesar Rp3,608,000,- dan belanja tunj. Umum PNS sebesar Rp3,500,293,-;
2. Pengembalian belanja barang sebesar Rp23,000,- atas belanja perjalanan dinas biasa sebesar Rp23,000,-.

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2024 (Audited) dan 31 Desember 2023 (Audited) adalah masing-masing sebesar Rp6,368,024,547,- dan Rp6,005,884,941,-. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja pegawai periode 31 Desember 2024 (Audited) terjadi peningkatan sebesar 6,03 persen dari periode 31 Desember 2023 (Audited). Hal ini disebabkan adanya pengangkatan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K) di Tahun 2024 sebanyak

1 orang dan kenaikan gaji ASN sebesar 8% dan mutasi masuk PNS jabatan struktural dengan pangkat/golongan III.c serta IV.b, sehingga berdampak pada penambahan belanja pegawai untuk gaji dan tunjangan ASN.

**Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2024 (Audited) dan 31 Desember 2023 (Audited)**

URAIAN	REALISASI 2024	REALISASI 2023	%
Belanja Gaji Pokok PNS	4,386,823,600	4,080,111,760	7,52
Belanja Pembulatan Gaji PNS	63,808	62,425	2,22
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	275,272,250	258,977,192	6,29
Belanja Tunj. Anak PNS	93,108,390	81,154,454	14,73
Belanja Tunj. Struktural PNS	28,295,000	16,790,000	68,52
Belanja Tunj. Fungsional PNS	391,109,000	478,188,000	(18,21)
Belanja Tunj. PPh PNS	37,903,054	18,824,428	101,35
Belanja Tunj. Beras PNS	230,585,280	231,237,060	(0,28)
Belanja Uang Makan PNS	661,713,000	647,484,000	2,20
Belanja Tunjangan Umum PNS	92,250,000	103,845,000	(11,17)
Belanja Gaji Pokok PPPK	42,670,400	0	0
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	1,004	0	0
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	5,400,000	0	0
Belanja Tunjangan Beras PPPK	1,086,300	0	0
Belanja Uang Makan PPPK	8,155,000	0	0
Belanja Uang Lembur	120,699,000	94,462,000	27,78
Jumlah Belanja Kotor	6,375,135,086	6,011,136,319	6,06
Pengembalian Belanja Pegawai	7,110,539	5,251,378	35,40
Jumlah Belanja	6,368,024,547	6,005,884,941	6,03

Dalam periode 31 Desember 2024 (Audited) terdapat pengembalian belanja pegawai tahun anggaran berjalan sebesar Rp7,110,539,-, yang terdiri dari:

1. Pengembalian belanja gaji pokok PNS sebesar Rp2,246,-;
2. Pengembalian belanja tunj. Fungsional PNS sebesar Rp3,608,000,-; dan
3. Pengembalian belanja tunj. Umum PNS sebesar Rp3,500,293,-.

B.4.BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2024 (*Audited*) dan 31 Desember 2023 (*Audited*) adalah masing-masing sebesar Rp10,991,927,026,- dan Rp11,163,080,316,-. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2024 (*Audited*) mengalami penurunan sebesar 1,53 persen dari periode 31 Desember 2023 (*Audited*). Hal ini disebabkan:

1. Adanya penyesuaian pengurangan pegawai yang berhak dibayarkan honor operasional satuan kerja untuk staf pengelola keuangan dan tim SAI di Tahun Anggaran 2024;
2. Terdapat kebijakan *Automatic Adjustment* (AA) dalam APBN 2024 yang berdampak pada blokir alokasi pagu anggaran, sehingga kegiatan tidak dapat dilaksanakan dan berpengaruh terhadap serapan realisasi anggaran;
3. Diterbitkannya Surat Menteri Keuangan Nomor: S-1023/MK.02/2024 tanggal 7 November 2024 Hal Langkah-Langkah Penghematan Anggaran Belanja Perjalanan Dinas Kementerian/Lembaga TA. 2024 dan Surat Direktur Pelaksanaan Anggaran Nomor: S-446/PB.2/2024 tanggal 10 November 2024 Hal Penyampaian Rincian Target Penghematan Belanja Perjalanan Dinas Kementerian/Lembaga TA. 2024, Menteri/Pimpinan Lembaga agar melakukan penghematan belanja perjalanan dinas minimal 50% (lima puluh persen) dari sisa pagu pada DIPA TA. 2024 dengan tetap menjaga efektivitas pencapaian target sasaran program pada masing-masing Unit Kerja. Atas dasar surat tersebut, alokasi pagu anggaran perjalanan dinas Satker BBPSI Pascapanen Pertanian dilakukan penghematan berupa *self blocking*, sehingga terdapat kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan dan anggaran perjalanan dinas tidak terserap sesuai perencanaan.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2024 (Audited) dan 31 Desember 2023 (Audited)

URAIAN	REALISASI 2024	REALISASI 2023	%
Belanja Keperluan Perkantoran	2,549,944,000	2,332,090,000	9,34
Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	44,286,050	12,992,510	240,86
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	88,194,000	145,100,000	(39,22)
Belanja Barang Operasional Lainnya	192,357,000	185,926,700	3,46
Belanja Bahan	578,103,321	1,005,286,694	(42,49)
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	365,748,955	634,930,618	(42,40)
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	652,414,042	937,896,710	(30,44)
Belanja Barang Persediaan bahan baku	12,045,706	61,365,608	(80,37)
Belanja Langganan Listrik	1,247,181,441	1,280,819,289	(2,63)
Belanja Langganan Telepon	15,428,364	27,693,596	(44,29)
Belanja Langganan Air	244,587,600	212,544,200	15,08
Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1,297,000	2,365,000	(45,16)
Belanja Jasa Konsultan	0	2,365,000	(100,00)
Belanja Sewa	24,837,000	52,950,000	(53,09)
Belanja Jasa Profesi	249,300,000	319,600,000	(22,00)
Belanja Jasa Lainnya	77,000,000	35,355,000	117,79
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2,239,714,530	1,026,893,076	118,11
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	764,734,473	770,025,704	(0,69)
Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	63,585,240	0	0
Belanja Pemeliharaan Jaringan	180,673,850	107,744,500	67,69
Belanja Pemeliharaan Lainnya	58,379,000	25,390,000	129,93
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,110,546,814	1,739,034,264	(36,14)

URAIAN	REALISASI 2024	REALISASI 2023	%
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	31,020,000	8,680,000	257,37
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	95,220,000	240,411,358	(60,39)
Belanja Perjalanan Dinas Biasa – Luar Negeri	105,351,640	0	0
Jumlah Belanja Kotor	10,991,950,026	11,170,094,827	(1,59)
Pengembalian Belanja	23,000	7,014,511	(99,67)
Jumlah Belanja	10,991,927,026	11,163,080,316	(1,53)

B.5.BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2024 (*Audited*) dan 31 Desember 2023 (*Audited*) adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp222,026,000,-. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal periode 31 Desember 2024 (*Audited*) mengalami penurunan sebesar 100,00 persen dibandingkan 31 Desember 2023 (*Audited*). Hal ini disebabkan tidak adanya alokasi pagu anggaran belanja modal pada tahun anggaran 2024 tidak terdapat alokasi pagu anggaran belanja modal.

Perbandingan Belanja Modal
31 Desember 2024 (*Audited*) dan 31 Desember 2023 (*Audited*)

URAIAN	REALISASI 2024	REALISASI 2023	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	214,341,000	(100,00)
Belanja Modal Perjalanan Peralatan dan Mesin	0	7,685,000	(100,00)
Jumlah Belanja Kotor	0	222,026,000	(100,00)
Pengembalian Belanja	0	0	0
Jumlah Belanja	0	222,026,000	(100,00)

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 (*Audited*) dan 31 Desember 2023 (*Audited*) masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp214,341,000,-. Belanja ini mengalami penurunan sebesar 100,00 persen bila dibandingkan dengan realisasi periode 31 Desember 2023 (*Audited*). Penurunan ini disebabkan tidak adanya alokasi pagu anggaran belanja modal peralatan dan mesin dalam rangka pengadaan belanja modal peralatan dan mesin. Pada tahun anggaran 2023 telah dialokasi pagu anggaran belanja modal peralatan dan mesin berupa peralatan laboratorium secara swakelola.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
31 Desember 2024 (*Audited*) dan 31 Desember 2023
(*Audited*)

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI 2024	REALISASI 2023	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	214,341,000	(100,00)
Jumlah Belanja Kotor	0	214,341,000	(100,00)
Pengembalian	0	0	0
Jumlah Belanja	0	214,341,000	(100,00)

B.5.2. BELANJA MODAL PERJALANAN PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Perjalanan Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 (*Audited*) dan 31 Desember 2023 (*Audited*) masing-masing sebesar Rp0,- dan R7,685,000,-. Belanja ini mengalami penurunan sebesar 100,00 persen bila dibandingkan dengan realisasi periode 31 Desember 2023 (*Audited*). Penurunan ini disebabkan tidak adanya alokasi pagu anggaran belanja modal perjalanan peralatan dan mesin dalam rangka mendukung pelaksanaan pengadaan belanja modal peralatan dan mesin. Pada tahun anggaran 2023 telah dialokasi pagu anggaran belanja modal

perjalanan peralatan dan mesin dalam rangka mendukung pelaksanaan pengadaan belanja modal peralatan dan mesin berupa peralatan laboratorium secara swakelola sampai dengan peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.

Perbandingan Belanja Modal Perjalanan Peralatan dan Mesin 31 Desember 2024 (Audited) dan 31 Desember 2023 (Audited)

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI 2024	REALISASI 2023	%
Belanja Modal Perjalanan Peralatan dan Mesin	0	7,685,000	(100,00)
Jumlah Belanja Kotor	0	7,685,000	(100,00)
Pengembalian	0	0	0
Jumlah Belanja	0	7,685,000	(100,00)

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan/Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal Neraca.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada BBPSI Pascapanen Pertanian per 31 Desember 2024 (*Audited*) dan 31 Desember 2023 (*Audited*) masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,- dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
31 Desember 2024 (*Audited*) dan 31 Desember 2023 (*Audited*)

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Uang Persediaan RM	0	0
Uang Persediaan PNBP	0	0
Jumlah	0	0

C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2024 (*Audited*) dan 31 Desember 2023 (*Audited*) masing-masing adalah sebesar Rp347,500,- dan Rp0,-, yang meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan
31 Desember 2024 (*Audited*) dan 31 Desember 2023 (*Audited*)

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Uang Tunai	0	0
BNI Cabang Bogor 0217835093	347,500	0
Jumlah	347,500	0

Saldo rekening di Bank sebesar RP347,500,- adalah pendapatan PNBP dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) atas kerjasama BBPSI Pascapanen Pertanian sebagai lembaga pemeriksa/pengujian kehalalan dengan BPJPH. Pendapatan tersebut masuk ke Rekening Bendahara Penerimaan BNI Cabang Bogor 0217835093 pada tanggal 31 Desember 2024 jam 16.17wib yang belum disetor Bendahara Penerimaan ke Kas Negara. Pada tanggal 10 Januari 2025 telah disetorkan ke Kas Negara dengan NTPN AEC7A48VVNNNOA60.

Account Information								
ACCOUNT STATEMENT								
BALAI BESAR LITBANG PASCA PANEN JL TENTARA PELAJAR NO 12 BOGOR INDONESIA	Account No. : 217835093 / BALAI BESAR PENELITIAN & PENGEMB.PASCAPANEN Account Type : CURRENT Period : 01-Dec-24 - 31-Dec-24 Page : 1							
Posting Date	Effective Date	Branch	Journal	Transaction Description	Amount	DB/CR	Balance	
Ledger Balance:								0.00
27/12/2024 17.53.41	27/12/2024 17.53.41	DIVISI OPERASIONAL	675550	KREDIT LAIN-LAIN 110 DISTAN NEN PERTANIAN	30,750,000.00	K	30,750,000.00	
30/12/2024 08.20.55	30/12/2024 08.20.55	BOGOR	219477	TARIK CHQ CA122243 ALI/081388940825 TRF/PAY/TOP-UP ECHANNEL PEMINDAHAN DARI 1110201717 0000000000000000 RPL133BLUBPJPHUTKDK	30,750,000.00	D	0.00	
31/12/2024 16.17.08	31/12/2024 16.17.08	INTERNET BANKING	943838		347,500.00	K		
Ending Balance :								347,500.00
Total Debet : 1 30,750,000.00								
Total Credit : 2 31,097,500.00								

C.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2024 (*Audited*) dan 31 Desember 2023 (*Audited*) adalah masing-masing sebesar Rp 270,319,604,- dan Rp497,350,652. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian Sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas
31 Desember 2024 (Audited) dan 31 Desember 2023 (Audited)

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Saldo dana hibah AFACI dengan No. Register 2EGMQPNA	1,114,016	497,350,652
Saldo dana hibah AFACI dengan No. Register 272GNQ2A	269,205,588	0
Jumlah	270,319,604	497,350,652

Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2024 (Audited) sebesar Rp270,319,604,- merupakan kas lainnya yang terdiri dari :

1. Saldo dana hibah AFACI No. Register 2EGMQPNA dengan kegiatan *Establishment of Asia Food Composition Database* sebesar Rp1,114,016,- merupakan saldo akhir atas pendapatan hibah kegiatan *Establishment of Asia Food Composition Database* sampai dengan tahun ke tiga (akhir kegiatan) yang tidak terealisasikan dan setor ke Kas Negara tanggal 19 Januari 2025 dengan NTB Nomor 473033620629 dan NTPN Nomor 121796QTC973TUIE;
2. Saldo dana hibah AFACI No. Register 272GNQ2A dengan kegiatan *Quality Improvement of Asian Food Composition Database* sebesar Rp269,205,588,- merupakan saldo akhir atas pendapatan hibah kegiatan *Quality Improvement of Asian Food Composition Database* pada tahun pertama yang masih berada di bawah tanggungjawab Bendahara Pengeluaran BBPSI Pascapanen Pertanian.

Adapun Kas Lainnya dan Setara Kas, sesuai Hasil Pemeriksaan Kas Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 (*Unaudited*) adalah:

Saldo kas tunai : Rp 15,162,360,-
 Saldo kas bank : Rp255,157,244,-
 Jumlah : Rp270,319,604,-

C.1.4 Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 (Audited) dan 31 Desember 2023 (Audited) masing-masing adalah sebesar Rp109,437,500,- dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Piutang Bukan Pajak
31 Desember 2024 (Audited) dan 31 Desember 2023 (Audited)

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Piutang pengembalian tunjangan fungsional ex. peneliti	109,437,500	0
Jumlah	109,437,500	0

Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal Neraca. Piutang Bukan Pajak sebesar Rp109.437,500,- terdiri dari:

1. Piutang atas pengembalian belanja pegawai berupa tunjangan fungsional ex peneliti yang belum lunas dan masih dalam proses angsuran melalui potongan SPM gaji induk pegawai sebesar Rp108,882,500,-. Pengembalian tunjangan fungsional tersebut disebabkan adanya kelebihan pembayaran tunjangan fungsional ex peneliti atas peralihan jabatan fungsional peneliti ke jabatan fungsional lainnya sejumlah 12 pegawai, setelah adanya perubahan struktur organisasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian menjadi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian; dan
2. Piutang atas kelebihan pembayaran Tunj. umum petugas belajar sebesar Rp555.000,-.

Dari total pengembalian belanja pegawai untuk tunjangan fungsional sebanyak 12 pegawai dengan nilai Rp173,930,000,- dan tunjangan umum sebanyak 1 pegawai dengan nilai Rp555,000,-, telah dilakukan pelunasan oleh 2 pegawai sebesar Rp22,470,000,- terdiri dari: (1). atas nama Juniawati, S.TP., M.Si sebesar Rp270,000,- dengan NTPN 46C0F7QLUPC7F7LQ tanggal 12 Agustus 2024; (2). dan Kun Tanti Dewandari, S.TP., M.Si sebesar Rp22,200,000,- dengan NTPN DFB7A48VVF2LR7UI tanggal 12 Agustus 2024. Sehingga pengembalian tunjangan fungsional yang masih harus diselesaikan debitur ³³ dan dalam proses angsuran pengembalian ke kas negara melalui potongan SPM gaji induk sebesar piutang bukan pajak atau Rp108,882,500,-.

Dari Piutang Bukan Pajak sebesar Rp109.437,500,- merupakan saldo piutang per 31 Desember 2024 (*Audited*) dengan 5 kali angsuran potongan SPM gaji induk pegawai bulan Agustus 2024 sampai dengan Desember 2024 ditambah pelunasan dari 2 pegawai. Dalam hal sistem aplikasi SAKTI Modul Piutang terdapat kendala untuk melakukan settlement piutang atas potongan SPM gaji induk bulan Desember 2024, untuk angsuran piutang yang ke-5 telah dilakukan jurnal manual atas pembayaran piutang atas gaji induk bulan Desember 2024.

C.1.5. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih BBPSI Pascapanen Pertanian per 31 Desember 2024 (*Audited*) dan 31 Desember 2023 (*Audited*) masing-masing adalah sebesar Rp544,413,- dan Rp0, yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Piutang Bukan Pajak yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang masing-masing debitur.

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih berdasarkan kategori piutang per 31 Desember 2024 (*Audited*) adalah sebagai berikut:

**Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak
31 Desember 2024 (*Audited*) dan 31 Desember 2023 (*Audited*)**

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	109,437,500	0,5%	544,413
Kurang Lancar	0	10%	0
Diragukan	0	50%	0
Macet	0	100%	0
Jumlah	109,437,500		544,413

C.1.6. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2024 (*Audited*) dan 31 Desember 2023 (*Audited*) adalah masing-masing sebesar Rp10,211,500,- dan Rp481,000,-. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang

atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan 31 Desember 2024 (*Audited*) dan 31 Desember 2023 (*Audited*) adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
31 Desember 2024 (*Audited*) dan 31 Desember 2023 (*Audited*)

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Barang Konsumsi	10,211,500	481,000
Jumlah	10,211,500	481,000

Persediaan dalam barang konsumsi sebesar Rp10,211,500,- adalah:

1. Persediaan berupa alat penunjang laboratorium sebesar Rp3,685,500,- yang terdiri dari:
 - a. Sarung tangan nitrile sejumlah 4 box senilai Rp594,000,-;
 - b. Masker sensi earlop 3ply sejumlah 4 box senilai Rp678,000,-;
 - c. Sabun cuci bahan kimia sejumlah 3 pcs senilai Rp2,413,500,-;
2. Persediaan berupa bahan penunjang laboratorium sebesar Rp6,526,000,- yang terdiri dari:
 - a. Aquadest teknis sejumlah 2 kemasan senilai Rp325,000,-;
 - b. Aquabidest 500ml sejumlah 1 dus senilai Rp441,000,-;
 - c. PH Electrode storage solution 500ml sejumlah 1 kemasan senilai Rp928,500,-;
 - d. Aquadest teknis sejumlah 1 kemasan senilai Rp215,000,-;
 - e. Methanol sejumlah 2 kemasan senilai Rp2,307,000,-;
 - f. D-(+)-Glucose sejumlah 1 kemasan senilai Rp2,309,500,-.

Nilai persediaan telah dituangkan dala Berita Acara Stock Opname Fisik Barang Persediaan periode 31 Desember 2024 Nomor B-4191/PL.030/H.10/12/2024 tanggal 31 Desember 2024.

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki BBPSI Pascapanen Pertanian per 31 Desember 2024 (Audited) dan 31 Desember 2023 (Audited) adalah masing-masing sebesar Rp90,730,352,000,- dan Rp90,730,352,000,-. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023 (AUDITED)	90,730,352,000
Mutasi Tambah :	
-	0
Mutasi Kurang :	
-	0
Saldo per 31 Desember 2024	90,730,352,000
Akumulasi Penyusutan s.d 30 September 2024	0
Nilai Buku per 31 Desember 2024	90,730,352,000

Tanah dengan alamat Jl. Tentara Pelajar No.12 Rt.04/007 Cimanggu Bogor Tengah, dan tempat berdirinya gedung dan bangunan BBPSI Pascapanen Pertanian adalah tanah sampai dengan tanggal per 31 Desember 2024 adalah tanah dengan kepemilikan Satker Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian (BBPSI Biogen) dengan sertifikat atas nama Pemerintah Republik Indonesia C.q Kementerian Pertanian.

Sedangkan tanah dengan alamat Jl. Surotokunto Rawabagus Karawang Timur adalah tanah dengan kepemilikan BBPSI Pascapanen Pertanian dengan sertifikat atas nama Pemerintah Republik Indonesia C.q Kementerian Pertanian, tempat berdiri gedung dan bangunan Laboratorium Mutu Beras dan Pascapanen Serealia Karawang.

Rincian Tanah per 31 Desember 2024 (Audited) adalah sebagai berikut:

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	0,00 m2	Tentara Pelajar No.12 Cimanggu Bogor Rt.04/007, Bogor Tengah	0
2	9.760,00 m2	Surotokunto Rawabagus Karawang Timur	33,449,472,000
3	11.025,00 m2	Surotokunto Rawabagus Karawang Timur	37,784,880,000
4	4.874,00 m2	Surotokunto Rawabagus Karawang Timur	19,496,000,000
Jumlah			90,730,352,000

Sampai dengan periode pelaporan 31 Desember 2024 (Audited) tidak terjadi perubahan nilai perolehan tanah dari periode 31 Desember 2023 (Audited).

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki BBPSI Pascapanen Pertanian per 31 Desember 2024 (Audited) dan 31 Desember 2023 (Audited) adalah masing-masing sebesar Rp96,943,081,478,- dan Rp94,776,031,478,-.

Rincian mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023 (Audited)	94,776,031,478
Mutasi tambah:	
Reklas Masuk	107,500,000
Transfer Masuk	2,059,550,000
Mutasi Kurang:	
-	0
Saldo per 31 Desember 2024	96,943,081,478
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(85,453,518,391)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	11,489,563,087

Mutasi tambah :

- Saldo awal pencatatan peralatan dan mesin berupa kendaraan roda 2 senilai Rp107,500,000,- sesuai Surat Keterangan

Pencatatan Barang Milik Negara No. B-
 3158/PL.330/H.10/10/2024 tanggal Oktober 2024, yang terdiri dari:

No.	Uraian Barang/Merk	Nomor Polisi	Tahun Perolehan	Nilai Taksiran	Kondisi	Jumlah	Keterangan
1	Mini bus (Penumpang 14 orang kebawah)/ Kijang /Toyota	B 1531 MQ	2000	52.000.000,-	Baik	1 buah	Digunakan sendiri satker BBPSI Pascapanen Pertanian
2.	Pick up/Kijang KF60/Toyota	B 9515 EQ	2003	55.500.000,-	Baik	1 buah	

- Transfer masuk (102) sebesar Rp2,059,550,000,- diperoleh dari Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian berupa peralatan dan mesin Rice (Alat Pengolah Beras) sebanyak 1 (satu) unit sesuai BAST No. B-1776/PL.310/H.8/06/2024 tanggal 26 Juni 2024 yang berlokasi di Desa Telang Rejo, Kecamatan Muara Talang, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan.

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 (Audited) dan 31 Desember 2023 (Audited) adalah masing-masing sebesar Rp24,360,743,230,- dan Rp24,360,743,230,-.

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023 (Audited)	24,360,743,230
Mutasi tambah:	
-	0
Mutasi Kurang:	
-	0
Saldo per 31 Desember 2024	24,360,743,230
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(4,610,088,942)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	19,750,654,288

Sampai dengan periode pelaporan 31 Desember 2024 (*Unaudited*) tidak terjadi perubahan nilai perolehan atas aset gedung dan bangunan dari periode 31 Desember 2023 (*Audited*).

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 (*Audited*) dan 31 Desember 2023 (*Audited*) adalah Rp4,535,938,800,- dan Rp4,535,938,800,-.

Rincian mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023 (<i>Audited</i>)	4,535,938,800
Mutasi tambah:	
-	0
Mutasi Kurang:	
-	0
Saldo per 31 Desember 2024	4,535,938,800
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(1,200,469,513)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	3,335,469,287

Sampai dengan periode pelaporan 31 Desember 2024 (*Audited*) tidak terjadi perubahan nilai perolehan atas jalan, irigasi dan jaringan dari periode 31 Desember 2023 (*Audited*).

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 (*Audited*) dan 31 Desember 2023 (*Audited*) adalah masing-masing sebesar Rp97,294,780,- dan Rp97,294,780,- berupa bahan perpustakaan tercetak (Monografi) dengan rincian sebagai berikut sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023 (Audited)	97,294,780
Mutasi tambah:	
-	0
Mutasi Kurang:	
-	0
Saldo per 31 Desember 2024	97,294,780
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	0
Nilai Buku per 31 Desember 2024	97,294,780

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 (Audited) dan 31 Desember 2023 (Audited) adalah masing-masing sebesar Rp2,905,000,- dan Rp.2,905,000,-. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023 (Audited)	2,905,000
Mutasi tambah:	
-	0
Mutasi Kurang:	
-	0
Saldo per 31 Desember 2024	2,905,000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	0
Nilai Buku per 31 Desember 2024	2,905,000

Konstruksi Dalam Pengerjaan senilai Rp2,905,000,- adalah perolehan dan pengembangan KDP atas belanja modal perjalanan peralatan dan mesin, untuk pengadaan belanja modal peralatan dan mesin berupa alat laboratorium tahun anggaran 2023 yang tidak jadi dilaksanakan, karena terdapat peraturan TKDN dengan persetujuan Menteri Pertanian untuk pengadaan belanja modal.

Sehingga alokasi pagu anggaran belanja modal peralatan dan mesin yang tidak jadi dilaksanakan terdampak oleh kebijakan refocusing alokasi pagu anggaran.

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 (*Audited*) dan 31 Desember 2023 (*Audited*) adalah masing-masing Rp91,264,076,846,- dan Rp85,414,446,309,-.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasiannya atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 (*Audited*) adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	90,730,352,000	0	90,730,352,000
2	Peralatan dan Mesin	96,943,081,478	85,453,518,391	11,489,563,087
3	Gedung dan Bangunan	24,360,743,230	4,610,088,942	19,750,654,288
4	Jalan dan Jembatan, Irigasi, Jaringan	4,535,938,800	1,200,469,513	3,335,469,287
5	Aset Tetap Lainnya	97,294,780	0	97,294,780
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	2,905,000	0	2,905,000
Akumulasi Penyusutan		216,670,315,288	91,264,076,846	125,406,238,442

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 (*Audited*) dan 31 Desember 2023 (*Audited*) adalah Rp32,060,000,- dan Rp32,060,000,-. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai

wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada BBPSI Pascapanen Pertanian terdiri dari:

1. Paten senilai Rp31.360.000,- adalah paten sederhana; dan
2. Aset tak berwujud lainnya senilai Rp700.000,- adalah hak paten lainnya *Cornelao* hasil penelitian.

Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024 (Audited)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023 (Audited)	32,060,000
Mutasi tambah:	
-	0
Mutasi Kurang:	
-	0
Saldo per 31 Desember 2024	32,060,000
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi s.d. 31 Desember 2024	16,687,000
Nilai Buku per 31 Desember 2024	15,373,000

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024 (Audited)

Uraian	Nilai
Paten	31,360,000
Aset Tak Berwujud Lainnya	700,000
Jumlah	32,060,000

C.3.2. Aset Lain-Lain

Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 (*Audited*) dan 31 Desember 2023 (*Audited*) adalah Rp15,275,000,- dan Rp15,275,000,-. Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional BBPSI Pascapanen Pertanian.

Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023 (Audited)	15,275,000
Mutasi tambah:	
-	0
Mutasi Kurang:	
-	0
Saldo per 31 Desember 2024	15,275,000
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi s.d. 31 Desember 2024	15,275,000
Nilai Buku per 31 Desember 2024	0

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 (*Audited*) dan 31 Desember 2023 (*Audited*) adalah Rp31,962,000,- dan Rp30,286,500,-.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasiannya atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lainnya adalah sebagai berikut:

**Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya
per 31 Desember 2024 (Audited)**

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
A.	Aset Tak Berwujud			
1.	Paten	31,360,000	16,687,000	14,673,000
2.	Aset Tak Berwujud Lainnya	700,000	0	700,000
Jumlah		32,060,000	16,687,000	15,373,000
B.	Aset Lain-lain	15,275,000	15,275,000	0
Jumlah		15,275,000	15,275,000	0
Total		47,335,000	31,962,000	15,373,000

C.4. EKUITAS

C.5.1 Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2024 (Audited) dan 31 Desember 2023 (Audited) adalah masing-masing sebesar Rp125,810,828,133,- dan Rp129,603,699,131,-. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 (Audited) dan 31 Desember 2023 (Audited) adalah sebesar Rp 300,560,777,- dan Rp 309,485,000,-. Pendapatan tersebut terdiri dari :

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak
per 31 Desember 2024 (Audited) dan 31 Desember 2023 (Audited)

URAIAN	2024	2023	%
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	1,030,000	0	0
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	291,718,750	304,485,000	(4,19)
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	6,610,000	0	0
Pendapatan Jasa Lainnya	1,202,027	0	0
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	5,000,000	(100,00)
Jumlah	300,560,777	309,485,000	(2,88)

Adapun perolehan Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut adalah:

1. Pendapatan Penggunaan sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi sebesar Rp1,030,000,- diperoleh dari pemanfaatan sarana prasarana berupa penyosoh, pengering dan extruder;
2. Pendapatan pengujian, sertifikasi, kalibrasi, dan standardisasi sebesar Rp291,718,750,- diperoleh dari hasil uji analisa Laboratorium BBPSI Pascapanen Pertanian dan pemeriksaan halal yang bekerjasama dengan BPJPH;
3. Pendapatan jasa tenaga, pekerjaan, dan informasi sebesar Rp6,610,000,- diperoleh dari jasa penggunaan alat HPH (High Pressure Homogenisasi), ultraturax dan ultrasonic;

4. Pendapatan jasa lainnya sebesar Rp1,202,027,- diperoleh dari jasa penggunaan alat Ultraturax.

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode 31 Desember 2024 (*Audited*) dan 31 Desember 2023 (*Audited*) adalah masing- masing sebesar Rp6,367,469,547,- dan Rp6,005,884,941,-. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai
per 31 Desember 2024 (*Audited*) dan 31 Desember 2023 (*Audited*)

URAIAN	2024	2023	%
Beban Gaji Pokok PNS	4,386,823,600	4,080,111,760	7,52
Beban Pembulatan Gaji PNS	61,562	61,047	0,84
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	275,272,250	258,977,192	6,29
Beban Tunj. Anak PNS	93,108,390	81,154,454	14,73
Beban Tunj. Struktural PNS	28,295,000	16,790,000	68,52
Beban Tunj. Fungsional PNS	387,501,000	472,938,000	(18,07)
Beban Tunj. PPh PNS	37,903,054	18,824,428	101,35
Beban Tunj. Beras PNS	230,585,280	231,237,060	(0,28)
Beban Uang Makan PNS	661,713,000	647,484,000	2,20
Beban Tunjangan Umum PNS	88,194,707	103,845,000	15,07
Beban Gaji Pokok PPPK	42,670,400	0	0
Beban Pembulatan Gaji PPPK	1,004	0	0
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	5,400,000	0	0
Beban Tunjangan Beras PPPK	1,086,300	0	0
Beban Uang Makan PPPK	8,155,000	0	0
Beban Uang Lembur	120,699,000	94,462,000	27,78
Jumlah	6,367,469,547	6,005,884,941	6,02

Beban Pegawai per 31 Desember 2024 (*Audited*) mengalami kenaikan sebesar 6,02 persen dibandingkan 31 Desember 2023 (*Audited*). Hal ini disebabkan:

- (1). Adanya mutasi masuk PNS dengan jabatan struktural dan pangkat/golongan III.c serta IV.b sebanyak 2 pegawai, sehingga berdampak pada bertambahnya beban tunjangan struktural yang dibayarkan kepada PNS;
- (2). Adanya kenaikan gaji ASN sebesar 8% untuk gaji induk, gaji ke-13 dan gaji ke-14 (THR), sehingga berdampak pada peningkatan beban tunjangan PPh PNS;
- (3). Adanya pengangkatan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K) di Tahun 2024 sebanyak 1 orang di tahun 2024, sehingga terdapat beban atas gaji dan tunjangan yang diberikan kepada P3K.

Terdapat selisih antara Beban Pegawai dengan realisasi anggaran Belanja Pegawai periode 31 Desember 2024 (*Audited*) sebesar Rp7,110,539,-. Selisih tersebut adalah pengembalian belanja pegawai tahun berjalan ke Kas Negara yang terdiri dari:

1. Pengembalian belanja pembulatan gaji PNS sebesar Rp2,246,-;
2. Pengembalian belanja Fungsional PNS sebesar Rp3,608,000,-;
3. Belanja Tunjangan Umum PNS sebesar Rp3,500,293,-.

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 (*Audited*) dan 31 Desember 2023 (*Audited*) adalah masing- masing sebesar Rp682,272,138,- dan Rp931,115,238,-. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan per 31 Desember 2024 (*Audited*) mengalami penurunan sebesar 26,725 persen dibandingkan dengan 31 Desember 2023 (*Audited*). Hal ini disebabkan adanya penghematan penggunaan dan

konsumsi atas barang habis pakai, yaitu alat tulis kantor, pendukung komputer, bahan kimia dan bahan baku.

Rincian Beban Persediaan
per 31 Desember 2024 (Audited) dan 31 Desember 2023 (Audited)

URAIAN	2024	2023	%
Beban Persediaan konsumsi	633,653,153	622,154,220	1,85
Beban Persediaan bahan baku	48,618,985	308,961,018	(84,26)
Jumlah Beban Persediaan	682,272,138	931,115,238	(26,73)

Dari saldo awal persediaan per 1 Januari 2024 sebesar Rp481,000,- ditambah pembelian barang persediaan per 31 Desember 2024 (Audited) sebesar Rp728,044,988,- dikurangi saldo akhir persediaan per 31 Desember 2024 (Audited) sebesar Rp10,211,500,- sama dengan Rp718,314,488,-. Dibandingkan dengan beban persediaan pada Laporan Operasional per 31 Desember 2024 (Audited) sebesar Rp682,272,138,-, terdapat selisih sebesar Rp36,042,350,-. Selisih tersebut adalah beban persediaan bahan untuk pemeliharaan yang digunakan dalam rangka mempertahankan aset agar tetap dalam kondisi normal (Rincian LO beban pemeliharaan).

Sedangkan jika dibandingkan antara realisasi anggaran belanja barang persediaan sebesar Rp728,044,988 dengan beban persediaan sebesar Rp682,272,138,- terdapat selisih sebesar Rp45,772,850,-. Selisih tersebut adalah beban persediaan bahan untuk pemeliharaan yang digunakan dalam rangka mempertahankan aset agar tetap dalam kondisi normal (Rincian LO beban pemeliharaan) sebesar Rp36,042,350 ditambah saldo akhir persediaan per 31 Desember 2024 (Audited) sebesar Rp10,211,500,- dikurangi saldo awal persediaan per 1 Januari 2024 sebesar Rp481,000,-.

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 (Audited) dan 31 Desember 2023 (Audited) adalah masing-masing sebesar Rp5,678,264,731,- dan Rp6,250,538,410,-.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2024 (*Audited*) mengalami penurunan sebesar 9,16 persen dibandingkan dengan 31 Desember 2023 (*Audited*). Hal ini disebabkan adanya penurunan kewajiban akibat transaksi pengadaan barang dan jasa yang digunakan dalam penyelenggaraan kegiatan BBPSI Pascapanen Pertanian atas alokasi pagu anggaran belanja barang dan jasa Tahun Anggaran 2024 yang menurun.

**Rincian Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2024 (*Audited*) dan 31 Desember 2023 (*Audited*)**

URAIAN JENIS BEBAN	2024	2023	%
Beban Keperluan Perkantoran	2,549,944,000	2,327,654,803	9,55
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	44,286,050	12,992,510	240,86
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	88,194,000	145,100,000	(39,22)
Beban Barang Operasional Lainnya	192,357,000	185,926,700	3,46
Beban Bahan	578,103,321	1,005,286,694	(42,49)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	365,748,955	634,930,618	(42,40)
Beban Langganan Listrik	1,247,181,441	1,280,819,289	(2,63)
Beban Langganan Telepon	15,428,364	27,693,596	(44,29)
Beban Langganan Air	244,587,600	212,544,200	15,08
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1,297,000	2,365,000	(45,16)
Beban Jasa Konsultan	0	5,000,000	(100,00)
Beban Sewa	24,837,000	52,950,000	(53,09)
Beban Jasa Profesi	249,300,000	319,600,000	(22,00)

URAIAN JENIS BEBAN	2024	2023	%
Beban Jasa Lainnya	77,000,000	35,355,000	117,79
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	0	2,320,000	(100,00)
Jumlah	5,678,264,731	6,250,538,410	(9,16)

D.5. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 (*Audited*) dan 31 Desember 2023 (*Audited*) adalah masing-masing sebesar Rp3,279,544,203,- dan Rp2,000,830,360,-. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2024 (*Audited*) mengalami kenaikan sebesar 63,91 persen dibandingkan dengan 31 Desember 2023 (*Audited*). Hal ini disebabkan adanya peningkatan biaya yang dikeluarkan dan menjadi beban untuk pemeliharaan gedung dan bangunan, pemeliharaan jaringan dan pemeliharaan lainnya dalam rangka mempertahankan aset, baik gedung dan bangunan, jaringan dan aset lainnya agar tetap dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2024 (*Audited*) dan 31 Desember 2023 (*Audited*)

URAIAN JENIS BEBAN	2024	2023	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2,239,714,530	1,026,893,076	118,11
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	764,734,473	770,025,704	0,69
Beban Pemeliharaan Jaringan	180,673,850	107,744,500	67,69
Beban Pemeliharaan Lainnya	58,379,000	25,390,000	129,93
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	36,042,350	70,777,080	49,08
Jumlah	3,279,544,203	2,000,830,360	63,91

Dengan beban pemeliharaan sebesar Rp3,279,544,203,- dan realisasi belanja pemeliharaan sebesar Rp3,243,501,853,-, terdapat selisih sebesar Rp36,042,350,-. Selisih tersebut adalah penggunaan persediaan bahan untuk pemeliharaan dalam rangka mempertahankan aset agar tetap dalam kondisi normal.

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 (Audited) dan 31 Desember 2023 (Audited) adalah masing- masing sebesar Rp1,342,115,454,- dan Rp1,985,546,308,-. Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 32,40 persen. Hal ini disebabkan adanya Automatic Adjustment dan blokir pagu anggaran atas biaya perjalanan dinas sebagai dampak adanya penghematan belanja perjalanan dinas Kementerian/Lembaga TA. 2024, dengan melakukan penghematan belanja perjalanan dinas minimal 50% (lima puluh persen) dari sisa pagu pada DIPA TA. 2024, sehingga perjalanan dinas dalam rangka mendukung pelaksanaan kegiatan BBPSI Pascapanen Pertanian, khususnya program Dukungan Manajemen tidak dapat dilaksanakan sepenuhnya. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2024 (Audited) dan 31 Desember 2023 (Audited) adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2024 (Audited) dan 31 Desember 2023 (Audited)

URAIAN	2024	2023	%
Beban Perjalanan Dinas Biasa	1,110,523,814	1,736,454,950	(36,05)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	31,020,000	8,680,000	257,37
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	95,220,000	240,411,358	(60,39)

URAIAN	2024	2023	%
Beban Perjalanan Dinas Biasa-Luar Negeri	105,351,640	0	0
Jumlah	1,342,115,454	1,985,546,308	(32,41)

Dibandingkan antara realisasi anggaran belanja perjalanan dinas sebesar Rp1,342,138,454,- dengan beban perjalanan dinas sebesar Rp1,342,115,454 terdapat selisih sebesar Rp23,000,-. Selisih tersebut adalah pengembalian belanja perjalanan dinas biasa tahun berjalan ke Kas Negara dan mengurangi beban perjalanan dinas.

D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2024 (Audited) dan 31 Desember 2023 (Audited) adalah masing-masing sebesar Rp3,684,256,037,- dan Rp5,249,242,266,-. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2024 (Audited) dan 31 Desember 2023 (Audited) adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2024 (Audited) dan 31 Desember 2023 (Audited)

URAIAN JENIS BEBAN	2024	2023	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2,952,352,523	4,516,343,919	(34,63)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	620,086,077	620,086,077	0
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	4,146,933	4,965,516	(16,49)
Beban Penyusutan Irigasi	35,512,408	35,512,408	0
Beban Penyusutan Jaringan	70,482,596	70,482,596	0

URAIAN JENIS BEBAN	2024	2023	%
Beban Amortisasi Paten	1,675,500	1,851,750	(9,52)
Jumlah	3,684,256,037	5,249,242,266	(29,81)

D.8. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk per 31 Desember 2024 (*Audited*) dan 31 Desember 2023 (*Audited*) adalah masing-masing sebesar Rp544,413,- dan Rp0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2024 (*Audited*) dan 31 Desember 2023 (*Audited*) adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih
per 31 Desember 2024 (*Audited*) dan 31 Desember 2023 (*Audited*)

URAIAN	2024	2023	%
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lancar	544,413	0	100,00
Jumlah	544,413	0	100,00

D.9. Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2024 (*Audited*) dan 31 Desember 2023 (*Audited*) adalah masing-masing sebesar Rp203,949,035,- dan Rp17,769,914,-.

Rincian Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2024 (*Audited*) dan 31 Desember 2023 (*Audited*)

URAIAN JENIS BEBAN	2024	2023	%
Penerimaan Kembali Belanja	177,135,898	7,000,048	2.430,50
Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu			

URAIAN JENIS BEBAN	2024	2023	%
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	26,813,137	6,059,866	342,47
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0	4,710,000	(100,00)
Jumlah	203,949,035	17,769,914	1.047,72

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 1 Januari 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp129,603,699,131,- dan Rp131,376,257,933,-.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (Audited) dan 31 Desember 2023 (Audited) adalah sebesar Rp20,529,956,711,- dan Rp22,095,902,609,-. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 (Audited) dan 2023 (Audited) masing-masing adalah sebesar Rp16,737,640,713,- dan Rp20,325,733,807,-.

Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN, maupun K/L dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Transaksi Antar Entitas
per 31 Desember 2024 (Audited) dan 31 Desember 2023 (Audited)

Jenis Transaksi	2024	2023
Ditagihkan ke Entitas Lain	16,678,275,625	16,905,922,721
Diterima dari Entitas Lain	(395,279,812)	(322,544,914)
Pengesahan Hibah Langsung	454,644,900	3,742,356,000
Jumlah	16,737,640,713	20,325,733,807

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN).

Pada periode 31 Desember 2024 (Audited), DDEL sebesar Rp395,279,812,- sedangkan DKEL sebesar Rp16,678,275,625,-.

DKEL sebesar Rp16,678,275,625,- merupakan realisasi belanja atas alokasi pagu anggaran BBPSI Pascapanen Pertanian yang telah diterima dari Bendahara Umum Negara sebesar Rp17,367,085,112,- dikurangi pengembalian belanja tahun anggaran berjalan sebesar Rp7,133,539,- dan belanja dana hibah atas SP2HL sebesar Rp681,675,948.

DDEL sebesar Rp395,279,812,- merupakan pendapatan penerimaan negara bukan pajak yang telah di setor ke Kas Negara melalui Bendahara Umum Negara.

E.5. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 (Audited) dan 31 Desember 2023 (Audited) masing-masing adalah sebesar Rp125,811,383,133,- dan Rp129,603,699,131,-.

F. PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Anggaran dan Revisi DIPA/POK

Berawal dari Surat Pengesahan DIPA BBPSI Pascapanen Pertanian Nomor SP DIPA-018.09.2.648669/2024 tanggal 24 November 2023, yang memiliki pagu anggaran sebesar Rp18,049,452,000,-. Dalam pelaksanaannya selama periode Tahun Anggaran 2024 telah melaksanakan 9 (sembilan belas) kali revisi DIPA/POK, dengan rincian sebagai berikut:

- **Revisi DIPA/POK ke-1** tanggal 5 Januari 2024 adalah revisi yang disebabkan adanya kebijakan refocusing pagu anggaran;
- **Revisi DIPA/POK ke-2** tanggal 23 Januari 2024 merupakan revisi kebijakan blokir pagu anggaran dan penambahan blokir Automatic Adjustment (AA) dari Kementerian Keuangan untuk seluruh Kementerian Lembaga Pemerintah;
- **Revisi DIPA/POK ke-3** tanggal 10 Februari 2024 adalah revisi pemutakhiran halaman IIII DIPA dan pergeseran alokasi pagu anggaran per akun;
- **Revisi DIPA/POK ke-4** tanggal 15 Februari 2024 merupakan revisi realokasi alokasi pagu anggaran ke BSIP Sulawesi Selatan;
- **Revisi DIPA/POK ke-5** tanggal 4 April 2024 adalah revisi alokasi pagu anggaran kegiatan UPSUS;
- **Revisi DIPA/POK ke-6** tanggal 22 April 2024 adalah revisi pemutakhiran halaman IIII DIPA dan pergeseran alokasi pagu anggaran per akun;
- **Revisi DIPA/POK ke-7** tanggal 29 Mei 2024 adalah revisi pemutakhiran halaman III DIPA dan pergeseran alokasi pagu anggaran gaji dan tunjangan;
- **Revisi DIPA/POK ke-8** tanggal 6 Juni 2024 adalah revisi buka blokir sumber dana PNBP dan buka blokir sebesar 900juta dan;
- **Revisi DIPA/POK ke-9** tanggal 14 Juli 2024 adalah revisi pemutakhiran halaman IIII DIPA dan pergeseran alokasi pagu anggaran per akun;

- **Revisi DIPA/POK ke-10** tanggal 17 September 2024 adalah revisi realokasi belanja pegawai, pergeseran alokasi pagu anggaran per akun dan pemutakhiran halaman III DIPA;
- **Revisi DIPA/POK ke-11** tanggal 4 Oktober 2024 adalah revisi pergeseran alokasi pagu anggaran per akun dan pemutakhiran halaman III DIPA;
- **Revisi DIPA/POK ke-12** tanggal 7 November 2024 adalah revisi target dan alokasi pagu anggaran PNBP;
- **Revisi DIPA/POK ke-13** tanggal 17 November 2024 adalah revisi penghematan perjalanan dinas (50%);
- **Revisi DIPA/POK ke-14** tanggal 28 November 2024 adalah revisi realokasi belanja pemeliharaan gedung dan bangunan;
- **Revisi DIPA/POK ke-15** tanggal 5 Desember 2024 adalah revisi pergeseran alokasi pagu anggaran per akun;
- **Revisi DIPA/POK ke-16** tanggal 6 Desember 2024 adalah revisi pergeseran alokasi pagu anggaran per akun;
- **Revisi DIPA/POK ke-17** tanggal 31 Desember 2024 adalah revisi alokasi pagu anggaran hibah dan pergeseran alokasi pagu anggaran;
- **Revisi DIPA/POK ke-18** tanggal 31 Desember 2024 adalah revisi alokasi pagu anggaran hibah KPPN 023 ke KPPN 140;
- **Revisi DIPA/POK ke-19** tanggal 4 Februari 2025 adalah revisi alokasi pagu anggaran hibah terkait penyelesaian administrasi pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Tahun 2024.

Merujuk pada Surat Menteri Keuangan Nomor: S-1082/MK.02/2023 tanggal 29 Desember 2023 hal *Automatic Adjustment Belanja Kementerian/Lembaga TA. 2024* dan Surat Sekretaris Jenderal Nomor B-140/RC.110/A/01/2024 tanggal 11 Januari 2024 hal *Automatic Adjustment Per Eselon I Lingkup Kemetreian Pertanian TA. 2024*, dari alokasi pagu anggaran DIPA BBPSI Pascapanen Pertanian per 31 Desember 2024 sebesar Rp18,012,436,000,-, terdapat pagu anggaran blokir *Automatic Adjustment* dengan sumber dana rupiah murni (RM) sebesar Rp477,507,000,- atas program dukungan

manajemen. *Automatic Adjustment* dilaksanakan sesuai arahan Presiden Republik Indonesia dalam rangka mempertimbangkan kondisi geopolitik global pada tahun anggaran 2024.

Selain pagu blokir *Automatic Adjustment*, terdapat pagu blokir atas diterbitkannya Surat Menteri Keuangan Nomor: S-1023/MK.02/2024 tanggal 7 November 2024 Hal Langkah-Langkah Penghematan Anggaran Belanja Perjalanan Dinas Kementerian/Lembaga TA. 2024 dan Surat Direktur Pelaksanaan Anggaran Nomor: S-446/PB.2/2024 tanggal 10 November 2024 Hal Penyampaian Rincian Target Penghematan Belanja Perjalanan Dinas Kementerian/Lembaga TA. 2024, Menteri/Pimpinan Lembaga agar melakukan penghematan belanja perjalanan dinas minimal 50% (lima puluh persen) dari sisa pagu pada DIPA TA. 2024 dengan tetap menjaga efektivitas pencapaian target sasaran program pada masing-masing Unit Kerja. Atas dasar surat tersebut, alokasi pagu anggaran perjalanan dinas Satker BBPSI Pascapanen Pertanian dilakukan penghematan berupa *self blocking* sebesar Rp13,745,000,- yang terdiri dari belanja perjalanan dinas biasa sebesar Rp11,595,000,- dan belanja perjalanan dinas dalam kota sebesar Rp2,150,000,-.

Jadi per 31 Desember 2024, dari total pagu anggaran BBPSI Pascapanen Pertanian sebesar Rp18,012,436,000,-, terdapat pagu blokir sebesar Rp491,252,000,- dan pagu anggaran yang dapat digunakan untuk kegiatan sebesar Rp17,521,184,000,-. Dengan adanya blokir pagu anggaran tersebut, berdampak pada rendahnya realisasi anggaran belanja per 31 Desember 2024 atas total pagu anggaran DIPA BBPSI Pascapanen Pertanian sebesar 96,38 persen.

F.2. Perubahan Kuasa Pengguna Anggaran

Dalam periode 30 September 2024 telah terjadi perubahan Kepala Balai Besar dan Kuasa Pengguna Anggaran sbb:

- Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 172/KPTS/KP.230/M/02/2024 tanggal 27 Februari 2024

tentang Pemberhentian, Pemindahan, dan Pengangkatan Dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama di Lingkungan Kementerian Pertanian. Telah ditetapkan memberhentikan dengan hormat Dr. Prayudi Syamsuri, S.P.,M.Si sebagai Kepala BBPSI Pascapanen Pertanian dan mengangkat Dr. Asmarhansyah, S.P., M.Sc sebagai Kepala BBPSI Pascapanen Pertanian. Dalam penetapan Kuasa Pengguna Anggaran adalah bersifat *ex officio*, bahwa kepala Satker sebagai KPA, maka sejak tanggal Keputusan tersebut terdapat pergantian Kuasa Pengguna Anggara.

Semula : Ir. Achmad Subaidi, M.Si (sesuai Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 169/KPTS/KU.010/A/04/2023 tanggal 13 April 2023 Tentang Penunjukan Pelaksana Tugas Kuasa Pengguna Anggaran pada Satuan Kerja Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian);

Menjadi : Dr. Asmarhansyah, S.P., M.Sc

F.3 Laporan Hasil Pemeriksaan

a. Berdasarkan Hasil Audit Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian (Hasil Pengawalan SPIP), R.078/PW.180/G.5/03/2024 tanggal 28 Maret 2024 terdapat beberapa temuan, antara lain:

- Kondisi Lingkungan Pengendalian

Berdasarkan hasil evaluasi indeks Persepsi SPIP melalui pengisian kuesioner dengan responden pejabat dan staf lingkup Satker sebanyak 8 orang, diperoleh nilai indeks persepsi SPIP sebesar 94% atau asuk dalam zona/peta hijau, yang berarti masih diperlukan perbaikan terhadap sub unsur lingkungan pengendalian yang lemah yang mempengaruhi efektifitas pengendalian intern, yaitu:

- a. Kepemimpinan yang kondusif

Belum ada pengembangan terus menerus atas Sistem Manajemen Kinerja dan belum dilakukan pemantauan secara online oleh pimpinan satuan kerja

b. Struktur organisasi sesuai kebutuhan

Belum dilakukan pemantauan atas pemutakhiran tata laksana SDM sesuai perubahan lingkungan strategis

• Penilaian Resiko

- a. Penetapan konteks/tujuan
- b. Penyusunan proses bisnis
- c. Penetapan kriteria resiko dan toleransi resiko (*Risk Tolerance*)
- d. Identifikasi resiko
- e. Analisi resiko
- f. Pemetaan resiko

• Kegiatan Pengendalian

Berdasarkan hasil penilaian resiko maka telah dirumuskan aktivitas pengendalian dengan menggunakan strategi mitigasi *reduce* (menurunkan resiko ketingkat yang lebih rendah) terhadap masing-masing penyebab resiko, sebagai berikut:

- a. Indikator kinerja jumlah rancangan standar instrument pertanian yang dihasilkan
- b. Indikator kinerja nilai pembangunan ZI menuju WBK/WBBM pada BBPSI Pascapanen Pertanian
- c. Indikator nilai kinerja anggaran BBPSI Pascapanen

• Informasi dan Komunikasi

Belum menyusun sarana informasi SPI. Sarana informasi dapat dipenuhi diantaranya dengan membuat kartu kendali berupa monitoring risk sebagai proses verbal pemantauan pelaksanaan pengendalian resiko. Sarana komunikasi SPI dilakukan melalui rapat, sosialisasi dan media komunikasi yang diikuti seluruh jajaran manajemen (Ka BB, Ka TU, Penjab Kegiatan dan Tim Satlak PI) dan *Stakeholders* terkait

• Implementasi SPI

Satker BBPSI Pascapanen Pertanian belum melakukan implementasi rencana pengendalian resiko yang telah disusun karena rencana pengendalian dilaksanakan pada Triwulan III

Tahun 2024. Nilai target resiko setelah mitigasi ditetapkan sesuai selera resiko.

- Pemantauan Pengendalian Intern

Satker telah menyusun rancangan pemantauan/monitoring terhadap pelaksanaan implementasi pengendalian resiko dan rancangan reviu terhadap seuruh proses pengembangan SPI untuk mengevaluasi efektifitas pelaksanaan kegiatan tahun 2024. Sampai dengan saat pengawalan belum dilakukan pemantauan (risk monitoring) terhadap pengendalian resiko.

Tindak Lanjut

- BBPSI Pascapanen Pertanian per tanggal 27 Februari telah memiliki pimpinan baru melalui SK Menteri Pertanian No.172/KPTS/KP.230/M/02/2024 perihal pemberhentian, pemindahan dan pengangkatan dalam jabatan pimpinan tinggi pratama di lingkungan kementerian. Aktivitas pengendalian resiko dilaksanakan oleh pimpinan bau di semua bidang dan termasuk juga pejabat fungsional lingkup BBPSI Pascapanen Pertanian;
- Telah dilakukan pengawalan SPI oleh Inspektorat 4 dan penyusunan MRI BBPSI Pascapanen Pertanian. Berdasarkan hasil pengawalan tindakan pengendalian yang telah disusun SOP resiko yang perlu disusun sebagai tindakan pengendalian telah teridentifikasi dan disusun;
- Tidakkan pengendalian telah dilakukan melalui pengumpulan papan skor, laporan bulanan dan laporan IKPA. Dalam pelaporan ini disampaikan juga terkait kendala dan permasalahan yang terjadi, serta resiko yang terjadi;
- Pemantauan dan evaluasi telah dilakukan dan disajikan dalam laporan secara berkala;
- Pengendalian resiko dilakukan dengan adanya kartu kendali untuk tiap bagian dan bidang;

- Sosialisasi terkait SPI dan penjelasan penyusunan MRI serta penandatanganan pakta integritas dan keterbukaan layanan public pada tanggal 3 Juni 2024. Seuruh pegawai telah mengikuti sosialisasi penyampaian hasil survei penilaian integritas KPK tahun 2023 tanggal 29 Mei 2024;
- Eviden hasil pengawasan MRI BBPSI Pascapanen Pertanian dalam konteks pencapaian perjanjian kinerja Balai (terlampir);
- Sarana komunikasi dan informasi SPI dilakukan dengan penyusunan laporan secara berkala berupa laporan kegiatan, laporan monev, dan SPI serta aktivitas pengendalian risiko dengan rapat monitoring oleh pimpinan Ka BB secara langsung;
- Penerapan SPI dilakukan dengan penyusunan tindakan pengendalian terhadap resiko yang berada di atas risk tolerance dengan menyusun laporan kegiatan, laporan monev, dan laporan SPI, SOP dan tabel kendali;
- Rancangan monitoring terhadap pencapaian kinerja Balai telah dilakukan baik dengan pemantauan terhadap kinerja anggaran dan kegiatan utama Balai yang dipimpin oleh Ka BB maupun koordinasi UPR dengan penanggungjawab kegiatan.

b. Berdasarkan Hasil Audit Kinerja Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian, R.152/PW.130/G.5/06/2024 tanggal 25 Juni 2024 terdapat beberapa temuan, antara lain:

1. Pengujian Terbatas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah
Hasil Pengujian terbatas SPIP pada satker BBPSI Pascapanen Pertanian sebagai berikut:
 1. Untuk mengendalikan kegiatan teknis Badan Standardisasi Instrumen Pertanian belum menyusun Pedoman Umum Penyusunan Rekomendasi Kebijakan Standar Instrumen;
 2. Umumnya kegiatan di satker belum dikendalikan dengan SOP/juklak/juknis antara lain kegiatan penyebarluasan hasil standardisasi instrument pacapanen pertanian;

3. Verifikator pertanggungjawaban keuangan belum melakukan verifikasi dengan tertib, sehingga masih terdapat kuitansi/bukti bayar yang belum ditandatangani oleh penerima uang;
4. Pengendalian melalui pencatatan barang belum dilakukan dengan memadai, sehingga pencatatan barang persediaan tidak sinkron dengan stok barang yang masih ada;
5. Informasi dan komunikasi masih belum memadai;
6. Sarana pengendalian berupa SOP belum dilakukan pemantauan penerapannya sehingga terdapat SOP yang sudah tidak relevan namun belum dilakukan revisi.

2. Program Nilai Tambah dan Daya saing Industri

- a. Bahan Penyusunan Rekomendasi Kebijakan Standar Instrumen Pascapanen Pertanian
 - Penanggung jawab kegiatan telah menyusun KAI (/TOR Rincian Output (RO) Rekomendasi Kebijakan Standar Instrumen Pasca Panen sebagai dokumen penganggaran dan Petunjuk Teknis kegiatan sebagai acuan pelaksanaan kegiatan, namun masih terdapat kelemahan yaitu terdapat ketidakselarasan tujuan dan keluaran (output) yang tercantum pada Proposal Teknis dan Juknis;
 - Terdapat pengadaan konsumsi rapat berupa snack/kudapan total senilai Rp480,000,- namun pelaksanaan rapat tidak melibatkan eselon 2 lainnya. Seharusnya sesuai dengan PMK Nomor 83 Tahun 2022 tentang SBM tahun 2023 pada bagian penjelasan angka 11 satuan biaya konsumsi rapat dijelaskan bahwa konsumsi rapat berupa kudapan termasuk minuman dapat diberikan jika melibatkan satker/eselon II lainnya/setara;
 - Terdapat perjalanan dinas menghadiri undangan atau berupapaket fullday yang diselenggarakan oleh satker sebanyak 22 orang senilai Rp3,455,000,-, namun diberikan

uang harian/lumpsum seharusnya diberikan uang harian paket meeting;

- Terjadi kelebihan pembayaran uang makan atau tumpang tindih antara perjalanan dinas dengan absensi sebanyak 9 (sembilan) orang pegawai senilai Rp315,150,-.

b. Rancangan Standar Instrumen Pascapanen Pertanian.

Hasil uji petik terhadap bukti-bukti pertanggungjawaban kegiatan (SPJ) ditemukan SPJ yang tidak dapat dibenarkan seluruhnya senilai Rp1,809,200,00 terdiri dari:

1. Terjadi kelebihan pembayaran uang makan atau tumpang tindih antara Perjalanan Dinas dengan Absensi sebanyak 31 orang pegawai senilai Rp1,089,200,-;
2. Terdapat perjalanan dinas berupa rapatrapat/pertemuan/sosialisasi/FGD yang dibayarkan uang harian penuh dari seharusnya dibayarkan fullboard senilai Rp720,000,00, yaitu pada kegiatan Workshop Pengelolaan TIK tanggal 26 - 28 Juli 2023 di Lombok oleh 1 (satu) orang pegawai.

c. Hasil Standardisasi Instrumen Pascapanen Pertanian yang disebarluaskan

- Pelaksanaan kegiatan penyebarluasan hasil standarisasi instrumen pascapanen pertanian telah didukung dengan SOP untuk masing-masing tahapan kegiatan. Kegiatan inkubasi bisnis dan Penas belum didukung dengan Petunjuk teknis/SOP, sebagai acuan kegiatan mengacu pada Proposal Teknis yang merupakan dokumen penganggaran. Sedangkan kegiatan penguatan kapasitas penerapan standar pascapanen padi dan jagung tidak didukung dengan proposal teknis dikarenakan adanya pemblokiran anggaran pada kegiatan tersebut;
- Berdasarkan laporan kegiatan akhir tahun pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan pada pelaksanaan kerjasama tahun 2022 sedangkan inkubator bisnis baru

terbentuk tahun 2023. Seharusnya dilakukan terhadap kegiatan kerjasama inkubator bisnis. Evaluasi inkubasi bisnis dilaksanakan pada semester 1 terkait penyusunan bisnis plan. Sedangkan untuk tahapan yang lain tidak dilakukan evaluasi;

- Terdapat perjalanan dinas menghadiri undangan atau berupa paket fullday yang diselenggarakan oleh satker sebanyak 16 orang senilai Rp9,805,000,-, namun diberikan uang harian/lumpsum seharusnya diberikan uang harian paket meeting;
- Terdapat pertanggungjawaban uang harian perjalanan namun berdasarkan bukti kehadiran yang bersangkutan dengan status cuti sakit total senilai Rp530,000,-;
- Terjadi kelebihan pembayaran uang makan atau tumpang tindih antara perjalanan dinas dengan absensi sebanyak 27 orang pegawai senilai Rp666,500,-;
- Terdapat kemahalan harga atas belanja barang persediaan barang konsumsi berupa ATK senilai Rp328,500,-.

d. Sarana Laboratorium Standardisasi Pascapanen Pertanian

Hasil audit uji petik pada pengelolaan Laboratorium Pengujian Mutu Beras di Karawang bahwa telah dilakukan pengujian mutu beras untuk mendeteksi mutu (derajad putih, derajad sosoh, kadar air, rendemen, kemurnian) sesuai SNI 6128 2020 yang dilakukan atas permintaan user/pengguna jasa (pemda, K/L pusat, UD/Perusahaan daerah/swasta) untuk kepentingan internalnya. Dari laporan layanan pengujian, di tahun 2023 terdapat 47 layanan yang dilakukan di Laboratorium Mutu Beras Karawang, namun hasil pengujian tersebut Kepala Lab. (Dr. Resa Setia Adiandri, S.TP, M.Si) tidak merekam data hasil uji mutu (LHU) yang dihasilkan dengan alasan tidak punya kepentingan terhadap data hasil uji mutu dari produk pengguna jasa layanan, pernyataan tersebut tidak tepat karena sesuai tugas dan

fungsi BBPSI Pascapanen memiliki fungsi Pelaksanaan layanan pengujian, kalibrasi dan penilaian kesesuaian standar; Pelaksanaan analisis, pengujian dan tindakan korektif pengujian standar; Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data dari hasil pengujian sesuai standar yang telah ditetapkan

3. Program Dukungan Manajemen

a. Layanan Perkantoran

- Dari hasil penelusuran dan analisa terhadap data realisasi keuangan form DA dan aplikasi SAKTI diketahui bahwa realisasi belanja Honor Operasional Satuan Kerja akun (521115) untuk anggota tim SAI sebesar Rp3,600,000,- yang seharusnya hanya senilai Rp1,800,000,- (12X Rp150,000,-) sehingga kelebihan bayar senilai Rp1,800,000,-. Kelebihan penetapan besaran honor petugas Juru Bayar senilai Rp600,000,-; Petugas pengelola PNBP senilai Rp420,000,-; belanja Honor Operasional Satuan Kerja senilai Rp3,402,000,-;
- Berdasarkan hasil audit fisik dilapangan terhadap pemeliharaan gedung dan bangunan ditemukan kondisi yaitu Kelebihan bayar atas pemasangan Jet Washer 2 unit senilai Rp748,900,-; Kelebihan pembayaran atas pekerjaan pasangan pipa paralon merk Rucika 3 inch senilai Rp765,237,-;
- Kegiatan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan dilakukan secara kontraktual pemilihan/penunjukan langsung (PL) dengan anggaran kurang dari dua ratus juta, namun dalam perencanaannya tidak dilengkapi dengan desain gambar atau gambar kerja untuk pekerjaan konstruksi yang memiliki bagan struktur bangunan;
- Terdapat 2 unit BMN berupa 1 unit kendaraan Toyota Kijang/Box dengan Nomor Polisi B 9515 EQ (pengadaan tahun 2003) dan 1 unit kendaraan Toyota Kijang

LSX/Minibus dengan Nomor Polisi B 1531 MQ (pengadaan tahun 2003) tidak tercatat di keluarkan dalam aplikasi SIMAN/BMN disebabkan nilai akumulasi penyusutan, namun masih mendapatkan biaya pemeliharaan.

b. Layanan Umum

- Term of Reference (KAK) telah dilengkapi dengan jadwal pelaksanaan kegiatan. Namun belum dilengkapi dengan mitigasi risiko di setiap tahapan pelaksanaan kegiatan;
- Satker telah menyusun KAK/TOR terkait dengan layanan umum untuk masing-masing kegiatan, antara lain pada Manajemen Tata Usaha dan Kelembagaan Internal serta layanan informasi publik;
- Pada KAK/TOR telah dilengkapi dengan Lampiran RAB. Namun, masih terdapat kelemahan dalam penyusunan RAB;
- Laporan pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya informative menggambarkan rangkaian pelaksanaan kegiatan yang terstruktur dan efektif, yaitu pada kegiatan maintenance sistem manajemen mutu ISO yang hanya menjelaskan prosedur kerja dalam rangka kegiatan pelaksanaan sertifikasi sistem mutu ISO. Namun, tidak diinformasikan jadwal setiap tahapan pelaksanaan sesuai roadmap, sehingga rangkaian tahapan kegiatan tidak dapat terukur dan sistematis untuk menghasilkan output yang jelas;
- Pada laporan akhir kegiatan manajemen tata usaha dan kelembagaan internal, belum menjelaskan dampak (outcome) yang diharapkan pada proposal, yaitu poin 4. Meluasnya jejaring Kerjasama dengan beragam stakeholder (network) dan poin 5. Peningkatan pelayanan publik BB Pascapanen;
- Hasil audit terdapat 11 orang pegawai yang melakukan perjalanan dinas kegiatan rapa Upertemuan memperoleh

uang makan karena melakukan presensi kehadiran di kantor, sehingga di hari yang bersamaan mendapatkan uang harian perjalanan dinas sekaligus uang makan, sehingga terjadi kelebihan pembayaran uang makan pegawai sebanyak 10 orang senilai Rp411,000,-.

c. Layanan Perencanaan dan Penganggaran

- Satker telah menyusun KAK/TOR terkait layanan perencanaan dan penganggaran untuk masing-masing kegiatan, antara lain pada Perencanaan Program dan Anggaran, serta Koordinasi Institusional. Pada KAK/TOR telah dilengkapi dengan Lampiran RAB. Namun masih terdapat kelemahan dalam penyusunan RAB;
- Pada proposal Kegiatan Perencanaan Program dan Anggaran belum sepenuhnya informatif karena belum menjelaskan terkait Rencana Penarikan Dana di masing-masing program (Triwulan 1, II, III dan IV);
- Terdapat biaya konsumsi rapat berupa pembelian snack terjadi penggunaan anggaran yang tidak dibenarkan senilai Rp1,900,000,-. Terjadi kelebihan pembayaran uang makan pegawai sebanyak 10 orang senilai Rp364,000,-.

d. Layanan Pemantauan dan Evaluasi

- Satker belum menyusun petunjuk teknis (juknis). Pelaksanaan kegiatan hanya mengacu pada TOR/KAK serta SOP Monev. Laporan pelaksanaan kegiatan belum seluruhnya menginformasikan jadwal setiap tahapan pelaksanaan hasil kegiatan sesuai roadmap, sebagai contoh pelaksanaan penyusunan laporan/dokumen SPI dan Zi TA2023, sehingga rangkaian tahapan kegiatan belum seluruhnya dapat terukur dan sistematis untuk menghasilkan output yang jelas;
- Berdasarkan uji petik pada beberapa kwitansi pembelian ATK dan pendukung komputer, terdapat perbedaan harga satuan dengan referensi harga senilai Rp658,500,-.

Berdasarkan uji petik pada 26 kuitansi perjalanan dinas diketahui terdapat Perjalanan dinas sebanyak 7 OP menghadiri workshop dimana dalam undangan akomodasi dan konsumsi ditanggung oleh panitia, maka uang harian yang diberikan seharusnya fullboard. sehingga terjadi kelebihan pembayaran sebanyak 3 (tiga) orang senilai Rp1,200,000,-.

Rekomendasi

Terhadap kondisi tersebut, disarankan kepada Kepala BBPSI Pascapanen Pertanian agar:

1. Menginstruksikan tim Satlak SPI melakukan evaluasi terpisah intern, reviu atas SOP dan pelaksanaan kegiatan penyusunan penganggaran, penggunaan anggaran, pencatatan atas transaksi, penerimaan dan distribusi barang;
2. Menginstruksikan penanggungjawab persediaan dan pihak penerima barang melakukan rekonsilasi data dan pencatatan barang persediaan secara berkala;
3. Melakukan pengendalian atas risiko Tahun 2024 sesuai rencana tindak pengendalian pada dokumen risiko yang telah disusun dan ditetapkan;
4. Berkoordinasi dengan Eselon I terkait penetapan Pedum Kegiatan Rekomendasi Kebijakan Standar Instrumen Pertanian;
5. Meningkatkan pengendalian intern terhadap pelaksanaan kegiatan dengan melakukan monitoring dan evaluasi dan reviu berjenjang terhadap pelaksanaan kegiatan;
6. Menginstruksikan kepada penanggungjawab kegiatan untuk memperbaiki laporan dengan:
 - a. Menyajikan lokasi pengambilan sampel GKP dan hasil pengujian kandungan timbal pada lokasi sampel;

- b. Melampirkan surat pernyataan pemanfaatan penggunaan telaahan staf berjudul Rekomendasi pengawasan cemaran timbal (Pb) pada produk Gula Kristal Putih (GKP).
7. Menginstruksikan kepada PPK dan penanggung jawab kegiatan untuk menarik kelebihan pembayaran pengadaan konsumsi rapat senilai Rp480,000,-, uang makan senilai Rp315,150,-, dan perjalanan dinas senilai Rp3,455,000,- untuk selanjutnya disetor ke Kas Negara;
8. Menginstruksikan kepada penanggung jawab kegiatan untuk mempersiapkan dan merencanakan kegiatan dengan cermat, memperbaiki laporan sesuai monev dan selanjutnya kepada para pelaksana tugas agar menjalankan kegiatan sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan dan manfaat kegiatan;
9. Menginstruksikan kepada PPK, bendahara pengeluaran bersama-sama dengan petugas pelaksana perjalanan dinas untuk mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran yang tidak sesuai ketentuan seluruhnya senilai Rp1,809,200,- terdiri dari kelebihan uang makan senilai Rp1,089,200,- dan kelebihan perjalanan dinas senilai Rp720,000,- untuk selanjutnya disetorkan ke Kas Negara;
10. Meningkatkan pengendalian terhadap pelaksanaan kegiatan dengan melakukan monitoring dan evaluasi serta reviu secara berjenjang;
11. Menginstruksikan kepada PPK dan penanggung jawab kegiatan untuk menarik kelebihan pembayaran pengadaan ATK senilai Rp328,500,-, pemberian uang makan senilai Rp666,500,- dan perjalanan dinas senilai Rp10,335,000,- untuk selanjutnya disetor ke Kas Negara;
12. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan inkubasi bisnis tahun 2023;
13. Menegur Penanggungjawab kegiatan/Pelaksana Teknis yang kurang cermat dalam menjalankan tugasnya;

14. Memerintahkan kepada seluruh Kepala Laboratorium untuk menyusun laporan kegiatan laboratorium, baik yang berupa layanan teknis pengujian maupun layanan bimbingan teknis (bimtek) sebagai output kinerja laboratorium;
15. Memerintahkan kepada seluruh Kepala Laboratorium merekam seluruh data hasil pengujian mutu produk sebagai bank data untuk dapat dijadikan bahan kajian, perencanaan dan penetapan kebijakan;
16. Mempertanggungjawabkan bersama PPK dan Bendahara Pengeluaran atas kelebihan pembayaran; Honor Tim SAI senilai Rp1,800,000,-; dan Honor Petugas Pengelola Anggaran senilai Rp4,422,000,-, untuk selanjutnya disetorkan ke Kas Negara;
17. Memerintahkan PPK untuk menarik Kemahalan harga pekerjaan pasangan pipa paralon senilai senilai Rp765,237,- kepada CV. Karya Jasa Abadi dan kelebihan bayar pekerjaan pasangan jet shower senilai Rp748,900,- kepada kepada CV. Khaira Wjaya Amanah untuk selanjutnya distorkan ke Kas Negara;
18. Melengkapi pekerjaan konstruksi untuk pemeliharaan gedung dan banguan dengan desain gambar/gambar kerja sederhana;
19. Mengintruksikan petugas BMN untuk melakukan pencatatan ke aplikasi SIMAN/BMN sebagai akun perolehan lainnya terhadap kendaraan Toyota Kijang/Box dengan Nomor Polisi B 9515 EQ dan Toyota Kijang,LSX/Minibus dengan Nomor Polisi B 1531 MQ pencatatan ke aplikasi SIMAN/BMN sebagai akun perolehan lainnya;
20. Penanggung jawab kegiatan agar:
 - a. Melengkapi mitigasi risiko di setiap tahapan pelaksanaan kegiatan.
 - b. Menyusun petunjuk teknis (juknis) dan memperbaiki RAB
 - c. Merincikan jadwal setiap tahapan pelaksanaan kegiatan sesuai roadmap

- d. Memperbaiki laporan akhir tahun pada bagian dampak (outcome) yang belum dicantumkan
- 21. Mempertanggungjawabkan kelebihan pembayaran seluruhnya senilai Rp411,000,- untuk selanjutnya disetor ke Kas Negara;
- 22. Penanggung jawab kegiatan agar menyusun petunjuk teknis (juknis) dan memperbaiki RAB;
- 23. Mencantumkan penjelasan terkait Rencana Penarikan Dana di masing-masing program (Triwulan I, II, III dan IV) dalam proposal dan menjelaskannya di dalam laporan akhir tahun;
- 24. Menegur PPK yang kurang cermat melaksanakan tugas dan fungsinya dan mempertanggungjawabkan kelebihan pembayaran seluruhnya senilai Rp2,264,000,-, untuk selanjutnya disetor ke Kas Negara;
- 25. Menegur PPK yang kurang cermat melaksanakan tugas dan fungsinya;
- 26. Penanggung jawab kegiatan agar menyusun petunjuk teknis (juknis) dan memperbaiki RAB serta merincikan jadwal setiap tahapan pelaksanaan kegiatan sesuai roadmap;
- 27. Menegur PPK yang kurang cermat melaksanakan tugas dan fungsinya dan mempertanggungjawabkan kelebihan pembayaran seluruhnya senilai Rp1,858,500,- untuk selanjutnya disetor ke Kas Negara;

Tindak Lanjut

- 1. Kepala BBPSI Pascapanen telah menginstruksikan tim Satlak SPI melalui surat B-1093/PW.130/H.10/06/2014 tanggal 12 Juni 2024 dan disusun SOP baik Makro maupun Mikro lingkup BBPASI Pascapanen;
- 2. Kepala BBPSI Pascapanen telah menginstruksikan penanggungjawab persediaan melalui surat nomor B-1.093/PW.130/H.10/06/2024 tanggal 12 Juni 2024 untuk melakukan rekonsiliasi data dan pencatatan barang persediaan secara berkala dengan pihak penerima barang.

Pada TA 2024, penanggungjawab persediaan telah melakukan rekonsiliasi berkala dengan diterbitkannya Berita Acara Rekonsilasi penerimaan barang persediaan;

3. Kepala BBPSI Pascapanen telah melakukan pengendalian atas risiko tahun 2023 sesuai rencana tindak pengendalian pada dokumen risiko yang telah disusun dan ditetapkan pada Form 5 Matrik Pengendalian Risiko;
4. Kepala BBPSI Pascapanen Pertanian telah berkoordinasi dengan Eselon 1 dalam menyusun Pedoman Teknis Penyusunan Rekomendasi Kebijakan Standardisasi Instrumen Pertanian dengan menyusun Pedoman Teknis Penyusunan Rekomendasi Kebijakan Standardisasi Instrumen Pertanian;
5. Kepala BBPSI Pascapanen Pertanian telah meningkatkan pengendalian intern terhadap pelaksanaan kegiatan dengan monitoring dan evaluasi serta reviu secara berjenjang melalui Kegiatan Monev On Going dan Ex-Post (laporan monev terlampir) serta dengan Evaluasi Silang kegiatan Teknis Tahun 2023 yang diadakan pada 12 Februari 2024. Notulensi dan foto kegiatan;
6. Penanggungjawab kegiatan telah memperbaiki laporan dengan menyajikan lokasi pengambilan sampel GKP dan hasil pengujian kandungan timbal pada lokasi sampel dan melampirkan surat pernyataan pemanfaatan penggunaan telaahan staf berjudul Rekomendasi pengawasan cemaran timbal (Pb) pada produk Gula Kristal Putih (GKP);
7. PPK bersama penanggungjawab kegiatan telah menarik kelebihan pembayaran pengadaan konsumsi rapat senilai Rp480,000,- dan perjalanan dinas senilai Rp3,455,000,- disetor ke Kas Negara sesuai dengan bukti setor pengembalian belanja barang TAYL (425912) ber NTPN D5D1D55DF9LJ223L tanggal 2 September 2024 senilai Rp25,299,000,- (setoran gabungan); serta uang makan senilai Rp315,150,-, disetor ke Kas Negara sesuai dengan bukti setor pengembalian belanja

- pegawai TAYL (425911) ber NTPN 004B83CIFKGQ80LK tanggal 2 September 2024 senilai Rp2,845,850,- (setoran gabungan);
8. Kepala Balai Besar selaku Kuasa Pengguna Anggaran telah menginstruksikan kepada penanggungjawab kegiatan untuk mempersiapkan dan merencanakan kegiatan dengan cermat, memperbaiki laporan sesuai monev dan selanjutnya kepada para pelaksana tugas agar menjalankan kegiatan sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan dan manfaat kegiatan melalui Surat Kepala Balai Nomor B-1098.1/PW.130/H.10/06/2024 tanggal 13 Juni 2024;
9. PPK, bendahara pengeluaran bersama petugas pelaksana perjalanan dinas telah mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran yang tidak sesuai ketentuan seluruhnya senilai Rp1,809,200,- yang terdiri dari kelebihan uang makan senilai Rp1,089,200,- disetor ke Kas Negara sesuai dengan bukti setor pengembalian belanja pegawai TAYL (425911) ber NTPN 004B83CIFKGQ80LK tanggal 2 September 2024 senilai Rp2,845,850,- (setoran gabungan); dan kelebihan perjalanan dinas senilai Rp720,000,- disetor ke Kas Negara sesuai dengan bukti setor pengembalian belanja barang TAYL (425912) ber NTPN D5D1D55DF9LJ223L tanggal 2 September 2024 senilai Rp25,299,000,- (setoran gabungan);
10. Kepala BBPSI Pascapanen Pertanian telah meningkatkan pengendalian pelaksanaan kegiatan dengan melakukan monitoring dan evaluasi serta reviu secara berjenjang melalui Kegiatan Monev On Going dan Ex-Post (laporan monev terlampir) serta dengan Evaluasi Silang kegiatan Teknis Tahun 2023 yang diadakan pada 12 Februari 2024. Notulensi dan foto kegiatan;
11. PPK dan penanggungjawab telah mempertanggungjawabkan kegiatan telah menarik kelebihan pembayaran ATK senilai Rp328,500,- dan perjalanan dinas senilai Rp10,335,000,- disetor ke Kas Negara sesuai dengan bukti setor pengembalian

- belanja barang TAYL (425912) ber NTPN D5D1D55DF9LJ223L tanggal 2 September 2024 senilai Rp25,299,000,- (setoran gabungan); serta uang makan senilai Rp666,500,- disetor ke Kas Negara sesuai dengan bukti setor pengembalian belanja pegawai TAYL (425911) ber NTPN 004B83CIFKGQ80LK tanggal 2 September 2024 senilai Rp2,845,850,- (setoran gabungan);
12. Monitoring dan evaluasi kegiatan inkubasi bisnis telah dilaksanakan pada tengah tahun melingkupi seluruh tahapan kegiatan;
13. Kepala Balai Besar selaku Kuasa Pengguna Anggaran telah menegur penanggungjawab kegiatan/Pelaksana Teknis yang kurang cermat dalam menjalankan tugasnya melalui Surat Nomor B-1.100.1/PW.130/H.10/06/2024 tanggal 13 Juni 2024;
14. Kepala Balai telah memerintahkan seluruh kepala Laboratorium untuk menyusun laporan kegiatan laboratorium, baik yang berupa layanan teknis pengujian maupun layanan bimbingan tekanis (bimtek) sebagai output kinerja laboratorium melalui Surat Nomor B-1.001/PW.130/H.10/06/2024 tanggal 13 Juni 2024;
15. Kepala Balai telah memerintahkan seluruh Kepala laboratorium agar merekam seluruh data hasil pengujian mutu produk melalui surat Nomor B-1.001/PW.130/H.10/06/2024 tanggal 13 Juni 2024 dan Kepala Laboratorium melalui staf administrasi laboratorium telah merekam seluruh data hasil pengujian mutu produk sebagai bank data untuk dapat dijadikan bahan kajian, perencanaan dan penetapan kebijakan;
16. PPK bersama Bendahara Pengeluaran telah mempertanggungjawabkan kegiatan telah menarik kelebihan pembayaran Honor Tim SAI senilai Rp1,800,000,-, Honor Petugas Pengelola Anggaran senilai Rp4,422,000,- disetor ke Kas Negara sesuai dengan bukti setor pengembalian belanja

- barang TAYL (425912) ber NTPN D5D1D55DF9LJ223L tanggal 2 September 2024 senilai Rp25,299,000,- (setoran gabungan);
17. PPK telah menarik Kemahalan harga pekerjaan pasangan pipa paralon senilai senilai Rp765,237,- kepada CV. Karya Jasa Abadi disetor ke Kas Negara sesuai dengan bukti setor pengembalian belanja barang TAYL (425912) ber NTPN C33751JNFVBGK710 tanggal 12 Agustus 2024 senilai Rp765,237,-; serta kelebihan bayar pekerjaan pasangan jet shower senilai Rp748,900,- kepada kepada CV. Khaira Wjaya Amanah disetor ke Kas Negara sesuai dengan bukti setor pengembalian belanja barang TAYL (425912) ber NTPN 8B6C90NA04P476EP tanggal 12 Agustus 2024 senilai Rp748,000,- dan ber NTPN 43C867QLUPCO7PSS tanggal 2 September 2024 senilai Rp900,-;
18. Pekerjaan konstruksi pemeliharaan gedung dan bangunan telah dilengkapi dengan desain gambar/gambar kerja sederhana;
19. Kepala Balai Besar selaku Kuasa Pengguna Anggaran telah menegur PPK, Pejabat Pengadaan dan Bendahara Pengeluaran agar lebih cermat dalam menjalankan tugas melalui Surat Nomor B-1205/PW.130/H.10/06/2024 tanggal 26 Juni 2024 dan B-1206/PW.130/H.10/06/2024 tanggal 26 Juni 2024
20. Kepala Balai telah menerbitkan Surat Keterangan Pencatatan BMN No. B-3158/PL.330/H.10/10/2024 tanggal 1 Oktober 2022 dengan menginstruksikan petugas BMN melakukan pencatatan nilai Kendaraan Toyota Kijang/Box Nomor Polisi B 9515 EQ dan Toyota Kijang,LSX/Minibus Nomor Polisi B 1531 MQ sebesar Rp107,500,000,- ke dalam aplikasi SIMAN/BMN;
21. Kepala Balai Besar selaku Kuasa Pengguna Anggaran telah menegur PPK agar lebih cermat dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai surat nomor B-1205/PW.130/H.10/06/2024 tanggal 26 Juni 2024 dan B-1206/PW.130/H.10/06/2024 tanggal 26 Juni 2024;

22. Manajemen Risiko Indeks level Perjanjian Kinerja tahun 2023 telah disusun. Untuk mitigasi risiko di setiap kegiatan baru dilakukan pada tahun 2024. Laporan akuntabilitas kinerja instansi telah direview oleh eselon dua lain lingkup BSIP. BSIP Pasccapanen pada tahun 2023 telah menghasilkan output dengan dihasilkannya 4 RSNI3 yang telah ditetapkan oleh BSN sebagai SNI. BBPSI Pasccapanen Pertanian sebagai balai baru dengan tujuan standardisasi, capaian outcome (dampak) belum bisa terukur;
23. PPK telah mempertanggungjawabkan kelebihan pembayaran uang makan senilai Rp411,000,- disetor ke Kas Negara sesuai dengan bukti setor pengembalian belanja pegawai TAYL (425911) ber NTPN 004B83CIFKGQ80LK tanggal 2 September 2024 senilai Rp2,845,850,- (setoran gabungan);
24. Juknis dan RAB telah disusun dan dilengkapi penanggungjawab kegiatan perencanaan dan program dan anggaran;
25. Rencana Penarikan Dana di masing-masing program (Triwulan I, II, III dan IV) dalam proposal dan pada laporan akhir tahun telah dijelaskan;
26. Kepala Balai Besar selaku Kuasa Pengguna Anggaran telah menegur PPK agar lebih cermat dalam melaksanakan tugas, fungsinya dan PPK telah mempertanggungjawabkan kelebihan pembayaran seluruhnya senilai Rp2,264,000,- yang terdiri dari kelebihan pembayaran konsumsi rapat sebesar Rp1,900,000,- disetor ke Kas Negara sesuai dengan bukti setor pengembalian belanja barang barang TAYL (425912) ber NTPN D5D1D55DF9LJ223L tanggal 2 September 2024 senilai Rp25,299,000,-; dan kelebihan pembayaran uang makan sebesar Rp364,000,- disetor ke Kas Negara sesuai dengan bukti setor pengembalian belanja pegawai pegawai TAYL (425911) ber NTPN 004B83CIFKGQ80LK tanggal 2 September 2024 senilai Rp2,845,850,-;

27. Juknis dan RAB serta rincian jadwal setiap tahapan pelaksanaan kegiatan sesuai roadmap telah disusun;
28. Kepala Balai Besar selaku Kuasa Pengguna Anggaran telah menegur PPK agar lebih cermat dalam melaksanakan tugas, fungsinya dan PPK telah mempertanggungjawabkan kelebihan seluruhnya senilai Rp1,858,500,- yang terdiri dari perbedaan harga satuan barang ATK dan pendukung komputer senilai Rp658,000,- serta kelebihan pembayaran uang harian perjalanan dinas senilai Rp1,200,000,- disetor ke Kas Negara sesuai dengan bukti setor pengembalian belanja barang TAYL (425912) ber NTPN D5D1D55DF9LJ223L tanggal 2 September 2024 senilai Rp25,299,000,-.

F.4 Hibah

1. Pada tahun 2021 dengan struktur organisasi dibawah Badan Litbang Pertanian, BB Litbang Pascapanen Pertanian menerima dana hibah untuk kegiatan Pembentukan Jejaring Basis Data Komposisi Pangan Asia (*Establishment of Asian Food Composition Database Network*) dengan AFACI dengan periode 3 tahun (Juli 2021 – Juni 2024) sebesar 90.000USD dan telah mendapatkan nomor register 2EGMQPNA.

No.	Donor Nama	Reference	Project Name	Signed Date	Closing Date	Cur	Amount	Register
1	Asian Food And Agriculture Coorperation Initiative (AFACI)	TCP-23.08.2021	Establishment of Asia Food Composition Database	23 Aug 2021	30 Jun 2024	USD	90.000,-	2EGMQPNA

Pada bulan November 2021 diterima dana hibah sebagai pendapatan tahun pertama ke rekening RPL 140 PDHL BBPASCAPANEN sebesar Rp424,050,000,-. Dari nilai tersebut telah dilakukan revisi alokasi pagu anggaran DIPA BB Litbang Pascapanen Pertanian pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar

Rp355,854,000,-. Dalam masa pelaksanaan kegiatan di tahun pertama telah dilakukan pengesahan SP2HL belanja dengan nomor 00276A tanggal 8 November 2022 dan terbit SPHL dengan nomor 22140000000006 tanggal 9 November 2022 sebesar Rp355,160,812,-.

Dari pendapatan tahun pertama sebesar Rp424,050,000,- dan revisi pagu anggaran dana hibah DIPA sebesar Rp355,854,000,- terdapat saldo pendapatan di rekening sebesar Rp68,196,000,-. Sedangkan dari alokasi pagu anggaran pendapatan hibah DIPA sebesar Rp355,854,000,- dan pengesahan belanja sebesar Rp355,160,812,-, terdapat saldo akhir kegiatan tahun pertama sebesar Rp693,188,-.

2. Pada tanggal 12 Desember 2022 diterima dana hibah ke rekening RPL 140 PDHL BBPASCAPANEN sebagai pendapatan tahun ke dua sebesar Rp465,120,000,-. Dari pendapatan tahun ke dua sebesar Rp465,120,000,-, dilakukan pengesahan SP2HL pendapatan dengan nomor 00346A tanggal 31 Desember 2022 dan terbit SPHL dengan nomor 22140000000066 tanggal 31 Desember 2022.

Adapun rincian atas pengesahan SP2HL pendapatan tersebut terdiri dari saldo awal, adalah saldo akhir kegiatan tahun pertama yang telah disahkan sebesar Rp693,188,- yang telah disahkan oleh Kepala KPPN Pinjaman dan Hibah ditambah saldo pendapatan rekening bank atas kegiatan tahun pertama sebesar Rp68,196,000,- dan dana hibah tahun kedua yang diterima di rekening bank sebagai pendapatan pada tahun kedua sebesar Rp465,120,000,-.

Dengan demikian dana hibah yang telah masuk ke rekening RPL 140 PDHL BBPASCAPANEN sebagai pendapatan yang telah disahkan baik pada tahun pertama dan kedua sebesar Rp889,170,000,- dan telah disahkan sebagai belanja sebesar Rp355,160,812,-. Sehingga saldo akhir pendapatan dana hibah sebesar Rp534,099,188,-.

- Rekening tahun pertama Rp424,050,000,-

- Pendapatan tahun pertama	
DIPA Rp355,854,000,-	_____ (-)
- Saldo rekening tahun	
Pertama Rp 68,196,000,-	
- SPHL belanja tahun pertama	
..... <u>Rp355,160,812,-</u> (-)	
- Saldo pendapatan atas	
belanja hibah DIPA Rp 693,188,-	
- Rekening tahun kedua <u>Rp465,120,000,-</u> (+)	
- Pendapatan tahun kedua Rp534,009,188,-	

3. Tanggal 6 Juli 2023 telah masuk dana hibah ke rekening RPL 140 PDHL BBPASCAPANEN sebagai pendapatan tahun ke tiga sebesar Rp448,410,000,- setelah terbitnya SOTK perubahan struktur organisasi BB Litbang Pascapanen Pertanian menjadi BBPSI Pascapanen Pertanian, sesuai Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2023 tanggal 17 Januari 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. Dari pendapatan tersebut, telah dilakukan pengesahan SP2HL pendapatan dengan nomor 00239A tanggal 15 September 2023 dan telah terbit SPHL dengan nomor 231400000000022 tanggal 18 September 2023.

Adapun rincian atas pengesahan SP2HL pendapatan terdiri dari saldo awal, adalah saldo akhir kegiatan tahun kedua yang telah disahkan sebesar Rp534,009,188,- ditambah dana hibah yang masuk ke rekening bank sebagai pendapatan pada tahun ketiga sebesar Rp448,410,000,-. Sehingga saldo akhir pendapatan sampai dengan tahun ketiga adalah sebesar Rp982,419,188,-.

- Saldo pendapatan	
tahun kedua Rp534,009,188,-	
- Rekening tahun ketiga <u>Rp448,410,000,-</u> (+)	
- Pendapatan tahun kedua Rp982,419,188,-	

Saldo pendapatan pada tahun kedua telah digunakan untuk pelaksanaan kegiatan Hibah.

Tanggal 31 Desember 2023 telah dilakukan pengajuan SP2HL atas belanja hibah AFACI dengan Nomor 00399A sebesar Rp485,068,536,- atas revisi DIPA sebesar Rp485,341,000,-. Dari pengajuan SP2HL tersebut telah terbit SPHL Nomor 231400601180001 tanggal 31 Desember 2023 dan dapat dirinci saldo akhir pendapatan dan hibah sampai periode 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

- Saldo pendapatan
tahun kedua Rp982,419,188,-
- SP2HL belanja tahun kedua Rp485,068,536,- (-)
- Pendapatan tahun ketiga Rp497,350,652,-

Untuk memastikan capaian hasil kegiatan proyek *Establishment of Asian Food Composition Database Network* sesuai dengan yang diharapkan, telah diterbitkan surat dari AFACI tanggal 29 Juli 2024, Ref. No.: AFACI 24-71 Subject: Approval of utilization of remaining budget on the AFCD project yang berisi tentang persetujuan perpanjangan jangka waktu pelaksanaan kegiatan proyek hingga tanggal 31 Desember 2024. Atas dasar surat tersebut, jangka waktu pelaksanaan kegiatan proyek *Establishment of Asian Food Composition Database Network* yang semula dari tanggal 23 Agustus 2021 sampai dengan 30 Juni 2024 menjadi sampai dengan 31 Desember 2024.

Sebagai pertanggungjawaban atas pendapatan untuk pelaksanaan kegiatan di tahun ketiga sebesar Rp497,350,652,-, telah dilakukan revisi DIPA kegiatan hibah per 31 Desember 2024 dengan alokasi anggaran sebesar Rp496,385,000,-, telah diajukan SP2HL belanja sebesar Rp496,236,636,- dan diterbitkan SPHL oleh KPPN Pinjaman dan Hibah dengan nomor 241400601540001 tanggal 31 Desember 2024. Dari pengajuan revisi dan pengajuan SP2HL belanja tersebut, per 31 Desember 2024 terdapat saldo akhir sebesar Rp1,114,016,- telah disetor ke

Kas Negara tertanggal 20 Januari 2024 dengan NTPN No.121796QTC973TUIE.

Pada Tahun Anggaran 2024, Satker BBPSI Pascapanen Pertanian melaksanakan kegiatan hibah dalam bentuk uang dengan judul :

- a. *Establishment of Asian Food Composition Database Network* Nomor Register 2EGMQPNA, total anggaran sebesar Rp1,338,694,016,- dari pemberi hibah *Asian Food & Agriculture Coorperation Initiative (AFACI)*;
- b. *Quality Improvement of Asian Food Composition Database* Nomor Register 272GNQ2A, total anggaran sebesar 100,000 USD dari pemberi hibah *Asian Food & Agriculture Coorperation Initiative (AFACI)*.

Sehubungan terbitnya Surat Menteri Keuangan Nomor 1023/MK.02/2024 tanggal 7 November 2024 tentang langkah-langkah penghematan anggaran belanja perjalanan dinas, proses pengesahan belanja perjalanan dinas untuk kegiatan tersebut mengalami hambatan/kendala. Beban belanja perjalanan dinas yang tidak dapat disahkan untuk kegiatan (1). *Establishment of Asian Food Composition Database Network* sebesar Rp109,892,940,-, dimana perjalanan dinas tersebut dilaksanakan sebelum tanggal 7 November 2024; (2). *Quality Improvement of Asian Food Composition Database* senilai Rp129,969,862,- yang dilaksanakan sebelum tanggal 7 November 2024 sebesar Rp126,813,364,- dan setelah tanggal 7 November 2024 sebesar Rp3,156,498,-. Belanja perjalanan dinas ini diperlukan dalam rangka pencapaian output kegiatan yang telah disepakati bersama pemberi hibah/pendonor terutama yang berhubungan dengan kegiatan monitoring, sosialisasi, pengujian, pengambilan sample di beberapa daerah dan beberapa kegiatan workshop/training yang dilaksanakan di dalam dan luar negeri.

F.5 Tunjangan Fungsional Ex Peneliti

Dengan adanya perubahan struktur organisasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian menjadi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, berdampak pada semua kegiatan riset berikut pegawai dengan jabatan fungsional peneliti beralih ke BRIN. Namun dalam peralihan tersebut, masih terdapat sebagian pegawai dengan jabatan fungsional peneliti yang tetap bekerja di Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, Kementerian Pertanian. Atas dasar perubahan tersebut telah diterbitkan surat keputusan pemberhentian jabatan fungsional peneliti dan surat keputusan pengangkatan menjadi fungsional baru untuk mendukung kegiatan di organisasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, Kementerian Pertanian.

Dalam proses pemberhentian jabatan dari fungsional peneliti menjadi pengangkatan fungsional baru, terdapat keterlambatan penyampaian surat keputusan kepada pegawai yang bersangkutan dan BBPSI Pascapanen Pertanian. Hal ini berdampak pada masih dibayarkannya tunjangan fungsional peneliti kepada pegawai yang bersangkutan sampai dengan diterimanya surat keputusan pemberhentian dan pengangkatan jabatan fungsional yang baru untuk diproses dalam aplikasi pembayaran gaji, sehingga mengakibatkan adanya selisih lebih bayar atas penyesuaian tunjangan fungsional peneliti ke jabatan fungsional baru. Adapun pegawai dan besaran selisih nilai atas penyesuaian jabatan fungsional tersebut sebesar Rp173,930,000,- untuk 12 PNS.

Pada periode 31 Desember 2024 telah dilakukan pencatatan debitur sejumlah 12 PNS atas piutang bukan pajak pada Laporan Keuangan, dan diterbitkan Surat Keterangan Tanggungjawab Mutlak (SKTJM) yang ditandatangani oleh masing-masing debitur dengan diketahui Kepala BBPSI Pascapanen Pertanian. Dari 12 debitur dan sesuai SKTJM, 10 debitur telah sepakat mengembalikan selisih bayar tunjangan fungsional untuk disetor ke Kas Negara melalui potongan SPM gaji induk setiap bulan, yang dimulai dari gaji induk bulan Agustus 2024. Dan 2 debitur telah

sepakat mengembalikan selisih tunjangan fungsional dengan lunas atau sekaligus bayar.

Pada periode 31 Desember 2024, dari piutang bukan pajak sebesar Rp173,930,000,-, telah disetor ke Kas Negara oleh debitur sebesar Rp65,047,500,- dengan rincian 10 debitur melalui potongan SPM gaji induk bulan Agustus s.d Desember 2024 sebesar Rp42,577,500,- dan 2 debitur lunas bayar a.n Juniawati, S.TP., M.Si sebesar Rp270,000,- dengan NTPN 46C0F7QLUPC7F7LQ tanggal 12 Agustus 2024 dan Kun Tanti Dewandari, S.TP., M.Si sebesar Rp22,200,000,- dengan NTPN DFB7A48VVF2LR7UI tanggal 12 Agustus 2024. Dengan demikian, piutang bukan pajak per 31 Desember 2024 sebesar Rp108,882,500,-.

F.6 Capaian Output

LAPORAN KINERJA SATUAN KERJA TAHUN ANGGARAN 2024

Kementerian/Lembaga : Kementerian Pertanian

Unit Organisasi : Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
Satuan Kerja : Balai Besar Pengujian Standar Instrumen
Pascapanen Pertanian

Fungsi : Ekonomi

Sub Fungsi : Pertanian, Kehutanan, Perikanan dan
Kelautan

Program : 1. Program Nilai Tambah dan Daya Saing
Industri
2. Program Dukungan Manajemen

Lokasi : Bogo

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 (Audited) BBPSI Pascapanen Pertanian

Program	Kegiatan	KRO/RO	Uraian RO	Belanja			Output				Keterangan
				Anggaran	Realisasi*	%	Target	Realisasi	Satuan	(%)	
EC	6916	ADA107	Rancangan Standar Instrumen Pascapanen	1,200,000,000	1,185,628,141	98,8	4	4	Standar	100	Progres capaian dihitung secara proposional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui
EC	6916	BJA108	Instrumen Mutu Pascapanen Pertanian yang diuji	874,722,000	364,165,294	41,63	199	212	Produk	100	Progres capaian dihitung secara proposional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui. 1). Penerbitan LHU sebanyak 24; 2). Kaji Ulang Manajemen; 3). Sidang Fatwa MUI; 4). Kerja Sama MEDA
WA	6918	EBA956	Layanan BMN	75,000,000	33,995,000	45,33	1	1	Layanan	100	Progres capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui
WA	6918	EBA962	Layanan Umum	257,896,000	122,308,000	47,43	1	1	Layanan	100	Progres capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui
WA	6918	EBA994	Layanan Perkantoran	14,844,818,000	14,697,662,835	99,01	1	1	Layanan	100	Progres capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui
WA	6918	EBD952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	395,000,000	159,968,353	40,5	1	1	Layanan	100	Progres capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui
WA	6918	EBD953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	285,000,000	249,933,853	87,7	1	1	Layanan	100	Progres capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui
WA	6918	EBD955	Layanan Manajemen Keuangan	80,000,000	48,958,000	61,2	1	1	Layanan	100	Progres capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui

F.7 Rekonsiliasi

Rekonsiliasi atas Laporan Keuangan Satker BBPSI Pascapanen Pertanian dengan KPPN 023 Bogor telah dilaksanakan pada tanggal 7 Februari 2025 dengan diterbitkan Surat Hasil Rekonsiliasi (SHR) oleh KPPN 023 Bogor.

Sesuai SE Dirjen Perbendaharaan Nomor S-31/PB/2025 tanggal 23 Januari 2025 perihal Pengaturan Kembali atas Perpanjangan Penyelesaian Administratif terkait Pertanggungjawaban atas Pelaksanaan Anggaran tahun 2024, Satker BBPSI Pascapanen Pertanian mengajukan void SPHL Hibah Langsung berupa uang ke KPPN Khusus Pinjaman dan Hibah atas SP2HL dan SPHL berikut:

- a. SP2HL Nomor 00435T/648669/2024 tanggal 31 Desember 2024, dengan SPHL Nomor 241400601540001 tanggal 31 Desember 2024;
- b. SP2HL Nomor 00434T/648669/2024 tanggal 31 Desember 2024, dengan SPHL Nomor 241400603900001 tanggal 31 Desember 2024.

Dan telah diterbitkan SP2HL dan SPHL Revisi sebagai berikut:

- a. SP2HL Nomor 00436T/648669/2024 tanggal 31 Desember 2024, dengan SPHL Nomor 241400601540002 tanggal 31 Desember 2024;
- b. SP2HL Nomor 00437T/648669/2024 tanggal 31 Desember 2024, dengan SPHL Nomor 241400603900002 tanggal 31 Desember 2024.

Void dilaksanakan dalam hal penyelesaian pengesahan transaksi hibah yang memerlukan revisi anggaran penambahan pagu belanja perjalanan dinas, sesuai dengan peruntukan dalam naskah perjanjian hibah. Revisi telah disahkan oleh Kanwil DJPB pada tanggal 4 Februari 2025.

Rekonsiliasi internal dan eksternal telah selesai dilaksanakan dengan KPPN 023 Bogor pada tanggal 7 Februari 2025 dengan diterbitkan Surat Hasil Rekonsilasi (SHR).

F.8 Periode 2024 - 14

Pada periode 2024 – 14, sebagai tindak lanjut hasil audit BPK atas Laporan Keuangan Semester II 2024 (*Unaudited*), tanggal 31 Desember 2024 telah dilakukan pencatatan jurnal penyesuaian beban tunjangan umum PNS atas koreksi kelebihan pembayaran tunjangan umum petugas belajar a.n. Kendri sebesar Rp555,000,-, sehingga menambah piutang periode 31 Desember 2024 sebesar Rp109,437,500,-. Dan dilakukan pencatatan jurnal koreksi untuk mengeliminasi beban penyisihan terhadap piutang atas kelebihan bayar tunjangan umum petugas belajar tersebut yang telah lunas dibayar dan setor ke Kas Negara pada bulan April TA 2025.

LAMPIRAN

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
 ESELON I : BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN 09
 SATUAN KERJA : BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PASCAPANEN PERTANIAN 648669

Tgl Data : 07/05/25 8:12 PM
 Tgl Cetak : 07/05/25 11:32 PM
 Halaman : 1
 lap_iru_face_satker_new_poc

URAIAN	2024					2023				
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%		
1	2	4	5	6	7	8	9	10		
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	245,000,000	395,279,812	150,279,812	161.34	1,350,000,000	322,544,914	(1,027,455,086)	23.89		
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	245,000,000	395,279,812	150,279,812	161.34	1,350,000,000	322,544,914	(1,027,455,086)	23.89		
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	245,000,000	395,279,812	150,279,812	161.34	1,350,000,000	322,544,914	(1,027,455,086)	23.89		
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	18,012,436,000	17,359,951,573	(652,484,427)	96.38	17,773,846,000	17,390,991,257	(382,854,743)	97.85		
1. Belanja Pegawai	6,489,850,000	6,368,024,547	(121,825,453)	98.12	6,036,802,000	6,005,884,941	(30,917,059)	99.49		
2. Belanja Barang	11,522,586,000	10,991,927,026	(530,658,974)	95.39	11,515,018,000	11,163,080,316	(351,937,684)	96.94		
3. Belanja Modal	0	0	0	0	222,026,000	222,026,000	0	100		
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0		

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
 ESELON I : BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN 09
 SATUAN KERJA : BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PASCAPANEN PERTANIAN 648669

Tgl Data : 07/05/25 8:12 PM
 Tgl Cetak : 07/05/25 11:32 PM
 Halaman : 2
 lap_iru_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Inisiatif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	18,012,436,000	17,359,951,573	(652,484,427)	96.38	17,773,846,000	17,390,991,257	(382,854,743)	97.85
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL



NERACA

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
SATUAN KERJA : (648669) BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PASCAPANEN PERTANIAN

Tgl Data : 07/05/25 8:12 PM
Tgl Cetak : 07/05/25 11:29 PM
Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Penerimaan	347,500	0	347,500	0.00
Kas Lainnya dan Setara Kas	270,319,604	497,350,652	(227,031,048)	(45.65)
Piutang Bukan Pajak	109,437,500	0	109,437,500	0.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(544,413)	0	(544,413)	0.00
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	108,893,087	0	108,893,087	0.00
Persediaan	10,211,500	481,000	9,730,500	2,022.97
JUMLAH ASET LANCAR	389,771,691	497,831,652	(108,059,961)	(21.71)
ASET TETAP				
Tanah	90,730,352,000	90,730,352,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	96,943,081,478	94,776,031,478	2,167,050,000	2.29
Gedung dan Bangunan	24,360,743,230	24,360,743,230	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	4,535,938,800	4,535,938,800	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	97,294,780	97,294,780	0	0.00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	2,905,000	2,905,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(91,264,076,846)	(85,414,446,309)	(5,849,630,537)	6.85
JUMLAH ASET TETAP	125,406,238,442	129,088,818,979	(3,682,580,537)	(2.85)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	32,060,000	32,060,000	0	0.00
Aset Lain-lain	15,275,000	15,275,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(31,962,000)	(30,286,500)	(1,675,500)	5.53
JUMLAH ASET LAINNYA	15,373,000	17,048,500	(1,675,500)	(9.83)
JUMLAH ASET	125,811,383,133	129,603,699,131	(3,792,315,998)	(2.93)

EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	125,811,383,133	129,603,699,131	(3,792,315,998)	(2.93)
JUMLAH EKUITAS	125,811,383,133	129,603,699,131	(3,792,315,998)	(2.93)
JUMLAH EKUITAS	125,811,383,133	129,603,699,131	(3,792,315,998)	(2.93)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	125,811,383,133	129,603,699,131	(3,792,315,998)	(2.93)

NERACA

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
SATUAN KERJA : (648669) BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI
PASCAPANEN PERTANIAN

Tgl Data : 07/05/25 8:12 PM
Tgl Cetak : 07/05/25 11:29 PM
Halaman : 2

lap_neraca_satker_komparatif_poc

Keterangan :
FINAL



LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
SATUAN KERJA : (648669) BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI
 PASCAPANEN PERTANIAN

Tgl Data : 07/05/25 8:12 PM
 Tgl Cetak : 07/05/25 11:31 PM
 Halaman : 1
 lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	0
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	0
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	0
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	0
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	0
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	0
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	0
Pendapatan Cukai	0	0	0	0
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	0
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	0
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	0
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	0
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	300,560,777	309,485,000	(8,924,223)	(2.884)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	300,560,777	309,485,000	(8,924,223)	(2.884)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	0
Pendapatan Hibah	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan	300,560,777	309,485,000	(8,924,223)	(2.884)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	0
Beban Pegawai	6,367,469,547	6,005,884,941	361,584,606	6.021
Beban Persediaan	682,272,138	931,115,238	(248,843,100)	(26.725)
Beban Barang dan Jasa	5,678,264,731	6,250,538,410	(572,273,679)	(9.156)
Beban Pemeliharaan	3,279,544,203	2,000,830,360	1,278,713,843	63.909
Beban Perjalanan Dinas	1,342,115,454	1,985,546,308	(643,430,854)	(32.406)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	0

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
SATUAN KERJA : (648669) BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI
 PASCAPANEN PERTANIAN

Tgl Data : 07/05/25 8:12 PM
 Tgl Cetak : 07/05/25 11:31 PM
 Halaman : 2
 lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0
Beban Subsidi	0	0	0	0
Beban Hibah	0	0	0	0
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	3,684,256,037	5,249,242,266	(1,564,986,229)	(29.814)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	544,413	0	544,413	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	0
Beban Lain-Lain	0	0	0	0
JUMLAH BEBAN	21,034,466,523	22,423,157,523	(1,388,691,000)	(6.193)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(20,733,905,746)	(22,113,672,523)	1,379,766,777	(6.239)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	0
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	0	0	0
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0	0
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	0
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	203,949,035	17,769,914	186,179,121	1,047.7 21
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	203,949,035	17,769,914	186,179,121	1,047.7 21
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	0
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	203,949,035	17,769,914	186,179,121	1,047.7 21
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(20,529,956,711)	(22,095,902,609)	1,565,945,898	(7.087)
POS LUAR BIASA	0	0	0	0
Beban Luar Biasa	0	0	0	0
POS LUAR BIASA	0	0	0	0
SURPLUS/DEFISIT - LO	(20,529,956,711)	(22,095,902,609)	1,565,945,898	(7.087)

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 (Audited) BBPSI Pascapanen Pertanian

Keterangan :
FINAL



LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
SATUAN KERJA : (648669) BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI
PASCAPANEN PERTANIAN

Tgl Data : 07/05/25 7:34 PM
Tgl Cetak : 07/05/25 11:32 PM
Halaman : 1
lap_ip_e_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	129,603,699,131	131,376,257,933	(1,772,558,802)	(1.35)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(20,529,956,711)	(22,095,902,609)	1,565,945,898	(7.09)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	(2,390,000)	2,390,000	(100)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	(2,390,000)	2,390,000	(100)
LAIN-LAIN	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	16,737,640,713	20,325,733,807	(3,588,093,094)	(17.65)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(3,792,315,998)	(1,772,558,802)	(2,019,757,196)	113.95
EKUITAS AKHIR	125,811,383,133	129,603,699,131	(3,792,315,998)	(2.93)

Keterangan :

FINAL



Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 (Audited) BBPSI Pascapanen Pertanian

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 1 JANUARI 2024 (SALDO AWAL)
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
 UNIT ORGANISASI : 09
 WILAYAH/PROVINSI : 0200
 SATUAN KERJA : 648669

KEMENTERIAN PERTANIAN
 BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
 JAWA BARAT
 BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PASCAPANEN PERTANIAN

Tgl. Cetak 07/05/2025 11:40 PM
lap_neraca_percobaan_sawal_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111822	Kas Lainnya di Kementerian Negara/Lembaga dari Hibah	497,350,652	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	481,000	0
0.0	131111	Tanah	90,730,352,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	94,776,031,478	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	24,360,743,230	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	40,925,000	0
0.0	134112	Irigasi	1,651,327,000	0
0.0	134113	Jaringan	2,843,686,800	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	97,294,780	0
0.0	136111	Konstruksi Dalam penggerjaan	2,905,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	80,334,115,868
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	3,990,002,865
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	36,778,067
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	230,830,652
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	822,718,857
0.0	162141	Paten	31,360,000	0
0.0	162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	700,000	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	15,275,000	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	15,275,000
0.0	169314	Akumulasi Amortisasi Paten	0	15,011,500
0.0	391111	Ekuitas	0	129,603,699,131
JUMLAH			215,048,431,940	215,048,431,940

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
 WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : (648669) BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI
 PASCAPANEN PERTANIAN

Tgl Data : 07/05/25 8:12 PM
 Tgl Cetak : 07/05/25 11:32 PM
 Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111711	Kas di Bendahara Penerimaan	347,500	0
0.0	111822	Kas Lainnya di Kementerian Negara/Lembaga dari Hibah	270,319,604	0
0.0	115212	Piutang Lainnya	109,437,500	0
0.0	116212	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	0	544,413
0.0	117111	Barang Konsumsi	10,211,500	0
0.0	131111	Tanah	90,730,352,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	96,943,081,478	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	24,360,743,230	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	40,925,000	0
0.0	134112	Irigasi	1,651,327,000	0
0.0	134113	Jaringan	2,843,686,800	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	97,294,780	0
0.0	136111	Konstruksi Dalam penggerjaan	2,905,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	85,453,518,391
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	4,610,088,942
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	40,925,000
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	266,343,060
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	893,201,453
0.0	162141	Patent	31,360,000	0
0.0	162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	700,000	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	15,275,000	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	15,275,000
0.0	169314	Akumulasi Amortisasi Patent	0	16,687,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	16,678,275,625
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	395,279,812	0
0.0	391111	Ekuitas	0	129,603,699,131
0.0	391131	Pengesahan Hibah Langsung	0	454,644,900
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	1,030,000
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	291,718,750
3.0	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	0	6,610,000
3.0	425699	Pendapatan Jasa Lainnya	0	1,202,027
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	177,135,898
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	26,813,137
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	4,386,823,600	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	61,562	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	275,272,250	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	93,108,390	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
 WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : (648669) BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PASCAPANEN PERTANIAN

Tgl Data : 07/05/25 8:12 PM
 Tgl Cetak : 07/05/25 11:32 PM
 Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	28,295,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	387,501,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	37,903,054	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	230,585,280	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	661,713,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	88,194,707	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	42,670,400	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	1,004	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	5,400,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	1,086,300	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	8,155,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	120,699,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	2,549,944,000	0
3.0	521113	Beban Penambahan Daya Tahan Tubuh	44,286,050	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	88,194,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	192,357,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	578,103,321	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	365,748,955	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	1,247,181,441	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	15,428,364	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	244,587,600	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1,297,000	0
3.0	522141	Beban Sewa	24,837,000	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	249,300,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	77,000,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2,239,714,530	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	764,734,473	0
3.0	523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	180,673,850	0
3.0	523199	Beban Pemeliharaan Lainnya	58,379,000	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	1,110,523,814	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	31,020,000	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	95,220,000	0
3.0	524211	Beban Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	105,351,640	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2,952,352,523	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	620,086,077	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	4,146,933	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	35,512,408	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	70,482,596	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
 WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : (648669) BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI
 PASCAPANEN PERTANIAN

Tgl Data : 07/05/25 8:12 PM
 Tgl Cetak : 07/05/25 11:32 PM
 Halaman : 3

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	592114	Beban Amortisasi Paten	1,675,500	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	633,653,153	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	36,042,350	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	48,618,985	0
3.0	594212	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	544,413	0
JUMLAH			238,537,712,727	238,537,712,727

Keterangan :

FINAL



NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI

: (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI

: (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA

: (648669) BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI
PASCAPANEN PERTANIAN

Tgl Data : 07/05/25 7:34 PM

Tgl Cetak : 07/05/25 11:32 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	17,359,951,573
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	395,279,812	0
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	1,030,000
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	291,371,250
3.0	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	0	6,610,000
3.0	425699	Pendapatan Jasa Lainnya	0	1,202,027
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	68,253,398
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	26,813,137
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	4,386,823,600	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	63,808	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	275,272,250	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	93,108,390	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	28,295,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	391,109,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	37,903,054	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	230,585,280	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	661,713,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	92,250,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	42,670,400	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	1,004	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	5,400,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	1,086,300	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	8,155,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	120,699,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	2,549,944,000	0
3.0	521113	Belanja Penambahan Daya Tahan Tubuh	44,286,050	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	88,194,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	192,357,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	578,103,321	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	365,748,955	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	652,414,042	0
3.0	521821	Belanja Barang Persediaan bahan baku	12,045,706	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	1,247,181,441	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	15,428,364	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	244,587,600	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1,297,000	0
3.0	522141	Belanja Sewa	24,837,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
 WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : (648669) BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PASCAPANEN PERTANIAN

Tgl Data : 07/05/25 7:34 PM

Tgl Cetak : 07/05/25 11:32 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	249,300,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	77,000,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2,239,714,530	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	764,734,473	0
3.0	523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	63,585,240	0
3.0	523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	180,673,850	0
3.0	523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	58,379,000	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,110,546,814	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	31,020,000	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	95,220,000	0
3.0	524211	Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	105,351,640	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	2,246
3.1	511124	Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	3,608,000
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	3,500,293
3.1	524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	23,000
JUMLAH			17,762,364,924	17,762,364,924

Keterangan :

FINAL



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 **KEMENTERIAN PERTANIAN**
ESelon I : 09 **BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN**
WILAYAH/PROVINSI : 0200 **JAWA BARAT**
SATUAN KERJA : 648669 **BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PASCAPANEN PERTANIAN**
JENIS SATUAN KERJA : KD

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 07/05/25 11:40 PM
 Halaman : 1
 Prg ID : lap_iru_bel_akun_satker_poc
 Tgl Data : 7/5/25 10:33 PM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	4,339,061,000	4,452,189,000	4,386,823,600	0	4,386,823,600	98.53	65,365,400
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	62,000	66,000	63,808	2,246	61,562	93.28	4,438
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	265,334,000	275,273,000	275,272,250	0	275,272,250	100	750
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	82,059,000	93,110,000	93,108,390	0	93,108,390	100	1,610
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	13,720,000	28,295,000	28,295,000	0	28,295,000	100	0
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	531,118,000	391,109,000	391,109,000	3,608,000	387,501,000	99.08	3,608,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	12,162,000	37,905,000	37,903,054	0	37,903,054	99.99	1,946
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	240,290,000	230,586,000	230,585,280	0	230,585,280	100	720
511129	Belanja Uang Makan PNS	895,488,000	691,323,000	661,713,000	0	661,713,000	95.72	29,610,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	94,220,000	92,250,000	92,250,000	3,500,293	88,749,707	96.21	3,500,293
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	6,473,514,000	6,292,106,000	6,197,123,382	7,110,539	6,190,012,843	98.38	102,093,157
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	0	42,671,000	42,670,400	0	42,670,400	100	600
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	0	3,000	1,004	0	1,004	33.47	1,996
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	0	5,400,000	5,400,000	0	5,400,000	100	0
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	0	1,087,000	1,086,300	0	1,086,300	99.94	700
511628	Belanja Uang Makan PPPK	0	8,769,000	8,155,000	0	8,155,000	93	614,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	0	57,930,000	57,312,704	0	57,312,704	98.93	617,296
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	216,336,000	139,814,000	120,699,000	0	120,699,000	86.33	19,115,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	216,336,000	139,814,000	120,699,000	0	120,699,000	86.33	19,115,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	6,689,850,000	6,489,850,000	6,375,135,086	7,110,539	6,368,024,547	98.12	121,825,453
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	2,665,576,000	2,553,224,000	2,549,944,000	0	2,549,944,000	99.87	3,280,000
521113	Belanja Penambahan Daya Tahan Tubuh	10,400,000	44,291,000	44,286,050	0	44,286,050	99.99	4,950
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	166,488,000	91,204,000	88,194,000	0	88,194,000	96.7	3,010,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	198,594,000	192,454,000	192,357,000	0	192,357,000	99.95	97,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	3,041,058,000	2,881,173,000	2,874,781,050	0	2,874,781,050	99.78	6,391,950
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	647,783,000	671,097,000	578,103,321	0	578,103,321	86.14	92,993,679
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	384,700,000	366,386,000	365,748,955	0	365,748,955	99.83	637,045

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 **KEMENTERIAN PERTANIAN**
ESELON I : 09 **BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN**
WILAYAH/PROVINSI : 0200 **JAWA BARAT**
SATUAN KERJA : 648669 **BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PASCAPANEN PERTANIAN**
JENIS SATUAN KERJA : KD

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 07/05/25 11:40 PM
 Halaman : 2
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
 Tgl Data : 7/5/25 10:33 PM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	1,032,483,000	1,037,483,000	943,852,276	0	943,852,276	90.98	93,630,724
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	840,701,000	751,899,000	652,414,042	0	652,414,042	86.77	99,484,958
521821	Belanja Barang Persediaan bahan baku	16,100,000	12,050,000	12,045,706	0	12,045,706	99.96	4,294
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	856,801,000	763,949,000	664,459,748	0	664,459,748	86.98	99,489,252
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	1,180,800,000	1,262,256,000	1,247,181,441	0	1,247,181,441	98.81	15,074,559
522112	Belanja Langganan Telepon	60,000,000	15,504,000	15,428,364	0	15,428,364	99.51	75,636
522113	Belanja Langganan Air	204,000,000	244,596,000	244,587,600	0	244,587,600	100	8,400
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	6,000,000	2,592,000	1,297,000	0	1,297,000	50.04	1,295,000
522141	Belanja Sewa	7,000,000	27,029,000	24,837,000	0	24,837,000	91.89	2,192,000
522151	Belanja Jasa Profesi	335,800,000	271,800,000	249,300,000	0	249,300,000	91.72	22,500,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	44,250,000	77,000,000	77,000,000	0	77,000,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	1,837,850,000	1,900,777,000	1,859,631,405	0	1,859,631,405	97.84	41,145,595
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2,026,016,000	2,239,806,000	2,239,714,530	0	2,239,714,530	100	91,470
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,041,350,000	765,845,000	764,734,473	0	764,734,473	99.85	1,110,527
523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	63,588,000	63,585,240	0	63,585,240	100	2,760
523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	121,000,000	180,844,000	180,673,850	0	180,673,850	99.91	170,150
523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	73,500,000	58,400,000	58,379,000	0	58,379,000	99.96	21,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	3,261,866,000	3,308,483,000	3,307,087,093	0	3,307,087,093	99.96	1,395,907
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,192,279,000	1,385,223,000	1,110,546,814	23,000	1,110,523,814	80.17	274,699,186
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	25,710,000	43,140,000	31,020,000	0	31,020,000	71.91	12,120,000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	111,555,000	95,220,000	95,220,000	0	95,220,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	1,329,544,000	1,523,583,000	1,236,786,814	23,000	1,236,763,814	81.17	286,819,186
5242	Belanja Perjalanan Luar Negeri							
524211	Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	0	107,138,000	105,351,640	0	105,351,640	98.33	1,786,360
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5242	0	107,138,000	105,351,640	0	105,351,640	98.33	1,786,360
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	11,359,602,000	11,522,586,000	10,991,950,026	23,000	10,991,927,026	95.39	530,658,974
	JUMLAH BELANJA	18,049,452,000	18,012,436,000	17,367,085,112	7,133,539	17,359,951,573	96.38	652,484,427

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 ESELON I : 09 BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
 WILAYAH/PROVINSI : 0200 JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : 648669 BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PASCAPANEN PERTANIAN
 JENIS SATUAN KERJA : KD

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 07/05/25 11:39 PM
 Halaman : 1
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
 Tgl Data : 7/5/25 10:33 PM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	4,339,061,000	4,452,189,000	4,386,823,600	0	4,386,823,600	98.53	65,365,400
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	62,000	66,000	63,808	2,246	61,562	93.28	4,438
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	265,334,000	275,273,000	275,272,250	0	275,272,250	100	750
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	82,059,000	93,110,000	93,108,390	0	93,108,390	100	1,610
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	13,720,000	28,295,000	28,295,000	0	28,295,000	100	0
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	531,118,000	391,109,000	391,109,000	3,608,000	387,501,000	99.08	3,608,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	12,162,000	37,905,000	37,903,054	0	37,903,054	99.99	1,946
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	240,290,000	230,586,000	230,585,280	0	230,585,280	100	720
511129	Belanja Uang Makan PNS	895,488,000	691,323,000	661,713,000	0	661,713,000	95.72	29,610,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	94,220,000	92,250,000	92,250,000	3,500,293	88,749,707	96.21	3,500,293
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	6,473,514,000	6,292,106,000	6,197,123,382	7,110,539	6,190,012,843	98.38	102,093,157
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	0	42,671,000	42,670,400	0	42,670,400	100	600
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	0	3,000	1,004	0	1,004	33.47	1,996
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	0	5,400,000	5,400,000	0	5,400,000	100	0
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	0	1,087,000	1,086,300	0	1,086,300	99.94	700
511628	Belanja Uang Makan PPPK	0	8,769,000	8,155,000	0	8,155,000	93	614,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	0	57,930,000	57,312,704	0	57,312,704	98.93	617,296
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	216,336,000	139,814,000	120,699,000	0	120,699,000	86.33	19,115,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	216,336,000	139,814,000	120,699,000	0	120,699,000	86.33	19,115,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	6,689,850,000	6,489,850,000	6,375,135,086	7,110,539	6,368,024,547	98.12	121,825,453
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	2,665,576,000	2,553,224,000	2,549,944,000	0	2,549,944,000	99.87	3,280,000
521113	Belanja Penambahan Daya Tahan Tubuh	10,400,000	44,291,000	44,286,050	0	44,286,050	99.99	4,950
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	166,488,000	91,204,000	88,194,000	0	88,194,000	96.7	3,010,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	198,594,000	192,454,000	192,357,000	0	192,357,000	99.95	97,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	3,041,058,000	2,881,173,000	2,874,781,050	0	2,874,781,050	99.78	6,391,950
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	647,783,000	671,097,000	578,103,321	0	578,103,321	86.14	92,993,679
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	384,700,000	366,386,000	365,748,955	0	365,748,955	99.83	637,045

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	: 018	KEMENTERIAN PERTANIAN	Kode Lap : LRA.B.S.2
ESELON I	: 09	BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN	Tanggal : 07/05/25 11:39 PM
WILAYAH/PROVINSI	: 0200	JAWA BARAT	Halaman : 2
SATUAN KERJA	: 648669	BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PASCAPANEN PERTANIAN	Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
JENIS SATUAN KERJA	: KD		Tgl Data : 7/5/25 10:33 PM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	1,032,483,000	1,037,483,000	943,852,276	0	943,852,276	90.98	93,630,724
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	840,701,000	751,899,000	652,414,042	0	652,414,042	86.77	99,484,958
521821	Belanja Barang Persediaan bahan baku	16,100,000	12,050,000	12,045,706	0	12,045,706	99.96	4,294
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	856,801,000	763,949,000	664,459,748	0	664,459,748	86.98	99,489,252
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	1,180,800,000	1,262,256,000	1,247,181,441	0	1,247,181,441	98.81	15,074,559
522112	Belanja Langganan Telepon	60,000,000	15,504,000	15,428,364	0	15,428,364	99.51	75,636
522113	Belanja Langganan Air	204,000,000	244,596,000	244,587,600	0	244,587,600	100	8,400
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	6,000,000	2,592,000	1,297,000	0	1,297,000	50.04	1,295,000
522141	Belanja Sewa	7,000,000	27,029,000	24,837,000	0	24,837,000	91.89	2,192,000
522151	Belanja Jasa Profesi	335,800,000	271,800,000	249,300,000	0	249,300,000	91.72	22,500,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	44,250,000	77,000,000	77,000,000	0	77,000,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	1,837,850,000	1,900,777,000	1,859,631,405	0	1,859,631,405	97.84	41,145,595
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2,026,016,000	2,239,806,000	2,239,714,530	0	2,239,714,530	100	91,470
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,041,350,000	765,845,000	764,734,473	0	764,734,473	99.85	1,110,527
523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	63,588,000	63,585,240	0	63,585,240	100	2,760
523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	121,000,000	180,844,000	180,673,850	0	180,673,850	99.91	170,150
523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	73,500,000	58,400,000	58,379,000	0	58,379,000	99.96	21,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	3,261,866,000	3,308,483,000	3,307,087,093	0	3,307,087,093	99.96	1,395,907
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,192,279,000	1,385,223,000	1,110,546,814	23,000	1,110,523,814	80.17	274,699,186
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	25,710,000	43,140,000	31,020,000	0	31,020,000	71.91	12,120,000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	111,555,000	95,220,000	95,220,000	0	95,220,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	1,329,544,000	1,523,583,000	1,236,786,814	23,000	1,236,763,814	81.17	286,819,186
5242	Belanja Perjalanan Luar Negeri							
524211	Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	0	107,138,000	105,351,640	0	105,351,640	98.33	1,786,360
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5242	0	107,138,000	105,351,640	0	105,351,640	98.33	1,786,360
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	11,359,602,000	11,522,586,000	10,991,950,026	23,000	10,991,927,026	95.39	530,658,974
	JUMLAH BELANJA	18,049,452,000	18,012,436,000	17,367,085,112	7,133,539	17,359,951,573	96.38	652,484,427

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 (Audited) BBPSI Pascapanen Pertanian

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
MENURUT FUNGSI / SUB FUNGSI / PROGRAM / KEGIATAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN Tanggal : 07/05/25 11:39 PM
SATUAN KERJA : 648669 BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PASCAPANEN PERTANIAN Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_fsfpq_satker

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
04	EKONOMI							
03	PERTANIAN, KEHUTANAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN							
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri							
6916	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	6,800,000,000	8,298,888,000	8,184,120,284	92,000	8,184,028,284	98.62	114,859,716
	JUMLAH PROGRAM Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	6,800,000,000	8,298,888,000	8,184,120,284	92,000	8,184,028,284	98.62	114,859,716
WA	Program Dukungan Manajemen							
6918	Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian	179,843,972,000	175,314,854,000	168,531,605,451	78,215,929	168,453,389,522	96.09	6,861,464,478
	JUMLAH PROGRAM Program Dukungan Manajemen	179,843,972,000	175,314,854,000	168,531,605,451	78,215,929	168,453,389,522	96.13	6,861,464,478
	JUMLAH SUBFUNGSI PERTANIAN, KEHUTANAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN	186,643,972,000	183,613,742,000	176,715,725,735	78,307,929	176,637,417,806	96.24	6,976,324,194
	JUMLAH FUNGSI EKONOMI	186,643,972,000	183,613,742,000	176,715,725,735	78,307,929	176,637,417,806	96.24	6,976,324,194

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 (Audited) BBPSI Pascapanen Pertanian

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
MENURUT SUMBER DANA / JENIS BELANJA / AKUN
S.D BULAN 2024**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
SATUAN KERJA

: 018
: 648669

KEMENTERIAN PERTANIAN
BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PASCAPANEN PERTANIAN

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 07/05/25 11:39 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_sd_jb_akun_satker_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
01	RUPIAH MURNI							
51	BELANJA PEGAWAI							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	4,339,061,000	4,452,189,000	4,386,823,600	0	4,386,823,600	98.53	65,365,400
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	62,000	66,000	63,808	2,246	61,562	93.28	4,438
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	265,334,000	275,273,000	275,272,250	0	275,272,250	100	750
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	82,059,000	93,110,000	93,108,390	0	93,108,390	100	1,610
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	13,720,000	28,295,000	28,295,000	0	28,295,000	100	0
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	531,118,000	391,109,000	391,109,000	3,608,000	387,501,000	99.08	3,608,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	12,162,000	37,905,000	37,903,054	0	37,903,054	99.99	1,946
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	240,290,000	230,568,000	230,565,280	0	230,565,280	100	720
511129	Belanja Uang Makan PNS	895,488,000	691,323,000	661,713,000	0	661,713,000	95.72	29,610,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	94,220,000	92,250,000	92,250,000	3,500,293	88,749,707	96.21	3,500,293
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	0	42,671,000	42,670,400	0	42,670,400	100	600
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	0	3,000	1,004	0	1,004	33.47	1,996
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	0	5,400,000	5,400,000	0	5,400,000	100	0
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	0	1,087,000	1,086,300	0	1,086,300	99.94	700
511628	Belanja Uang Makan PPPK	0	8,769,000	8,155,000	0	8,155,000	93	614,000
512211	Belanja Uang Lembur	216,336,000	139,814,000	120,699,000	0	120,699,000	86.33	19,115,000
JUMLAH BELANJA PEGAWAI		6,689,850,000	6,489,850,000	6,375,135,086	7,110,539	6,368,024,547	98.23	121,825,453
52	BELANJA BARANG							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	2,665,576,000	2,553,224,000	2,549,944,000	0	2,549,944,000	99.87	3,280,000
521113	Belanja Penambahan Daya Tahan Tubuh	10,400,000	44,291,000	44,286,050	0	44,286,050	99.99	4,950
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	166,488,000	91,204,000	88,194,000	0	88,194,000	96.7	3,010,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	198,594,000	192,454,000	192,357,000	0	192,357,000	99.95	97,000
521211	Belanja Bahan	626,983,000	617,216,000	525,043,521	0	525,043,521	85.07	92,172,479
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	335,200,000	50,725,000	50,511,555	0	50,511,555	99.58	213,445
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	657,375,000	621,771,000	527,768,060	0	527,768,060	84.88	94,004,940
521821	Belanja Barang Persediaan bahan baku	14,100,000	2,896,000	2,896,000	0	2,896,000	100	0
522111	Belanja Langganan Listrik	1,180,800,000	1,262,256,000	1,247,181,441	0	1,247,181,441	98.81	15,074,559
522112	Belanja Langganan Telepon	60,000,000	15,504,000	15,428,364	0	15,428,364	99.51	75,636
522113	Belanja Langganan Air	204,000,000	244,596,000	244,587,600	0	244,587,600	100	8,400
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	6,000,000	2,592,000	1,297,000	0	1,297,000	50.04	1,295,000
522141	Belanja Sewa	7,000,000	11,050,000	11,050,000	0	11,050,000	100	0
522151	Belanja Jasa Profesi	325,000,000	245,700,000	223,200,000	0	223,200,000	90.84	22,500,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	44,250,000	77,000,000	77,000,000	0	77,000,000	100	0
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2,026,016,000	2,239,806,000	2,239,714,530	0	2,239,714,530	100	91,470
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	804,430,000	750,845,000	749,762,473	0	749,762,473	99.86	1,082,527
523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	121,000,000	180,844,000	180,673,850	0	180,673,850	99.91	170,150
523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	73,500,000	58,400,000	58,379,000	0	58,379,000	99.96	21,000
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,122,919,000	1,263,150,000	992,055,652	23,000	992,032,652	78.54	271,117,348

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 (Audited) BBPSI Pascapanen Pertanian

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
MENURUT SUMBER DANA / JENIS BELANJA / AKUN
S.D BULAN 2024**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
SATUAN KERJA : 648669 BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PASCAPANEN PERTANIAN

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 07/05/25 11:39 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_sd_jb_akun_satker_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	25,710,000	43,140,000	31,020,000	0	31,020,000	71.91	12,120,000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	111,555,000	79,200,000	79,200,000	0	79,200,000	100	0
	JUMLAH BELANJA BARANG	10,786,896,000	10,647,864,000	10,131,548,096	23,000	10,131,525,096	95.15	516,338,904
	JUMLAH RUPIAH MURNI	17,476,746,000	17,137,714,000	16,566,683,182	7,133,539	16,499,549,643	96.32	638,164,357
04	PNBP							
52	BELANJA BARANG							
521211	Belanja Bahan	20,800,000	34,904,000	34,808,000	0	34,808,000	99.72	96,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	49,500,000	0	0	0	0	0	0
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	183,326,000	120,846,000	120,845,982	0	120,845,982	100	18
521821	Belanja Barang Persediaan bahan baku	2,000,000	0	0	0	0	0	0
522151	Belanja Jasa Profesi	10,800,000	8,100,000	8,100,000	0	8,100,000	100	0
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	236,920,000	15,000,000	14,972,000	0	14,972,000	99.81	28,000
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	69,360,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA BARANG	572,706,000	178,850,000	178,725,982	0	178,725,982	99.93	124,018
	JUMLAH PNBP	572,706,000	178,850,000	178,725,982	0	178,725,982	99.93	124,018
11	HIBAH LANGSUNG LUAR NEGERI							
52	BELANJA BARANG							
521211	Belanja Bahan	0	18,977,000	18,251,800	0	18,251,800	96.18	726,200
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0	315,661,000	315,237,400	0	315,237,400	99.87	423,600
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	0	9,282,000	3,802,000	0	3,802,000	40.96	5,480,000
521821	Belanja Barang Persediaan bahan baku	0	9,154,000	9,149,706	0	9,149,706	99.95	4,294
522141	Belanja Sewa	0	15,979,000	13,787,000	0	13,787,000	86.28	2,192,000
522151	Belanja Jasa Profesi	0	18,000,000	18,000,000	0	18,000,000	100	0
523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	63,588,000	63,585,240	0	63,585,240	100	2,760
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	122,073,000	118,491,162	0	118,491,162	97.07	3,581,838
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	16,020,000	16,020,000	0	16,020,000	100	0
524211	Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	0	107,138,000	105,351,640	0	105,351,640	98.33	1,786,360
	JUMLAH BELANJA BARANG	0	695,872,000	681,675,948	0	681,675,948	97.96	14,196,052
	JUMLAH HIBAH LANGSUNG LUAR NEGERI	0	695,872,000	681,675,948	0	681,675,948	97.96	14,196,052
	TOTAL	18,049,452,000	18,012,436,000	17,367,085,112	7,133,539	17,359,951,573	96.42	652,484,427

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 (Audited) BBPSI Pascapanen Pertanian

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
TINGKAT SATUAN KERJA**
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
SATUAN KERJA

: 018
: 648669

KEMENTERIAN PERTANIAN
BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PASCAPANEN PERTANIAN

Kode Lap : LRA.B.E1.2
Tanggal : 07/05/25 11:40 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_prog_giat_satker_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
01	RUPIAH MURNI							
EC	Nama Program Tidak Ada							
6916	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1,700,000,000	1,200,000,000	1,185,628,141	23,000	1,185,605,141	98.8	14,394,859
	JUMLAH BELANJA PROGRAM EC	1,700,000,000	1,200,000,000	1,185,628,141	23,000	1,185,605,141	98.8	14,394,859
WA	Program Dukungan Manajemen							
6918	Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian	15,776,746,000	15,937,714,000	15,321,055,041	7,110,539	15,313,944,502	96.13	623,769,498
	JUMLAH BELANJA PROGRAM WA	15,776,746,000	15,937,714,000	15,321,055,041	7,110,539	15,313,944,502	96.13	623,769,498
	JUMLAH BELANJA RUPIAH MURNI	17,476,746,000	17,137,714,000	16,506,683,182	7,133,539	16,499,549,643	96.32	638,164,357
04	PNBP							
EC	Nama Program Tidak Ada							
6916	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	0	178,850,000	178,725,982	0	178,725,982	99.93	124,018
	JUMLAH BELANJA PROGRAM EC	0	178,850,000	178,725,982	0	178,725,982	99.93	124,018
WA	Program Dukungan Manajemen							
6918	Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian	572,706,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH BELANJA PROGRAM WA	572,706,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH BELANJA PNBP	572,706,000	178,850,000	178,725,982	0	178,725,982	99.93	124,018
11	HIBAH LANGSUNG LUAR NEGERI							
EC	Nama Program Tidak Ada							
6916	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	0	695,872,000	681,675,948	0	681,675,948	97.96	14,196,052
	JUMLAH BELANJA PROGRAM EC	0	695,872,000	681,675,948	0	681,675,948	97.96	14,196,052

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 (Audited) BBPSI Pascapanen Pertanian

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
 SATUAN KERJA : 648669

KEMENTERIAN PERTANIAN
 BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PASCAPANEN PERTANIAN

Kode Lap : LRA.B.E1.2
 Tanggal : 07/05/25 11:40 PM
 Halaman : 2
 Prg ID : lap_lra_bel_prog_giat_satker_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH BELANJA HIBAH LANGSUNG LUAR NEGERI	0	695,872,000	681,675,948	0	681,675,948	97.96	14,196,052
	JUMLAH	18,049,452,000	18,012,436,000	17,367,085,112	7,133,539	17,359,951,573	96.42	652,484,427

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 ESELON I : 09 BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
 WILAYAH/PROVINSI : 018090200KD JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : 648669 BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PASCAPANEN PERTANIAN
 JENIS SATUAN KERJA : KD

Kode Lap : LRA.B.S.1
 Tanggal : 07/05/25 11:40 PM
 Halaman : 1
 Prg ID : lap_lra_bel_sgo_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
01 6916 ABR 52 5212 521211	RUPIAH MURNI Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan BELANJA BARANG Belanja Barang Non Operasional Belanja Bahan		13,899,000	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	13,899,000		0	0	0	0	0
5218 521811	Belanja Barang Persediaan Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	17,354,000		0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	17,354,000		0	0	0	0	0
5221 522141 522151	Belanja Jasa Belanja Sewa Belanja Jasa Profesi	2,000,000 18,000,000		0 0	0 0	0 0	0 0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	20,000,000		0	0	0	0	0
5241 524111 524119	Belanja Perjalanan Dalam Negeri Belanja Perjalanan Dinas Biasa Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	76,547,000 22,200,000		0 0	0 0	0 0	0 0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	98,747,000		0	0	0	0	0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	150,000,000		0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 6916.ABR	150,000,000		0	0	0	0	0
ADA 52 5212 521211 521219	Standarisasi Produk BELANJA BARANG Belanja Barang Non Operasional Belanja Bahan Belanja Barang Non Operasional Lainnya		100,564,000 313,700,000	147,488,000 50,725,000	147,381,840 50,511,555	0 0	147,381,840 50,511,555	99.93 99.58
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	414,264,000	198,213,000	197,893,395		0	197,893,395	99.84
5218 521811 521821	Belanja Barang Persediaan Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi Belanja Barang Persediaan bahan baku	145,783,000 0	142,566,000 2,896,000	142,566,000 2,896,000	0 0	142,566,000 2,896,000	100 100	0 0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	145,783,000	145,462,000	145,462,000	0	145,462,000	100	0
5221 522141 522151	Belanja Jasa Belanja Sewa Belanja Jasa Profesi	5,000,000 232,000,000	7,650,000 211,600,000	7,650,000 211,500,000	0 0	7,650,000 211,500,000	100 99.95	0 100,000

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 (Audited) BBPSI Pascapanen Pertanian

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 **KEMENTERIAN PERTANIAN**
ESELON I : 09 **BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN**
WILAYAH/PROVINSI : 018090200KD JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 648669 **BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PASCAPANEN PERTANIAN**
JENIS SATUAN KERJA : KD

Kode Lap : LRA.B.S.1
 Tanggal : 07/05/25 11:40 PM
 Halaman : 2
 Prg ID : lap_lra_bel_sgo_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	237,000,000	219,250,000	219,150,000	0	219,150,000	99.95	100,000
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	305,098,000	539,175,000	527,452,746	23,000	527,429,746	97.82	11,745,254
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	8,500,000	18,700,000	16,470,000	0	16,470,000	88.07	2,230,000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	89,355,000	79,200,000	79,200,000	0	79,200,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	402,953,000	637,075,000	623,122,746	23,000	623,099,746	97.81	13,975,254
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	1,200,000,000	1,200,000,000	1,185,628,141	23,000	1,185,605,141	98.8	14,394,859
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 6916.ADA	1,200,000,000	1,200,000,000	1,185,628,141	23,000	1,185,605,141	98.802	14,394,859
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi							
52	BELANJA BARANG							
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	68,267,000	0	0	0	0	0	0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	21,500,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	89,767,000	0	0	0	0	0	0
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	34,333,000	0	0	0	0	0	0
521821	Belanja Barang Persediaan bahan baku	14,100,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	48,433,000	0	0	0	0	0	0
5221	Belanja Jasa							
522151	Belanja Jasa Profesi	39,600,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	39,600,000	0	0	0	0	0	0
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	172,200,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	172,200,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	350,000,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 6916.AEF	350,000,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN 6916	1,700,000,000	1,200,000,000	1,185,628,141	23,000	1,185,605,141	98.8	14,394,859
6918	Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen							
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal							
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	4,339,061,000	4,452,189,000	4,386,823,600	0	4,386,823,600	98.53	65,365,400
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	62,000	66,000	63,808	2,246	61,562	93.28	4,438

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 (Audited) BBPSI Pascapanen Pertanian

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 ESELON I : 09 BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
 WILAYAH/PROVINSI : 018090200KD JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : 648669 BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PASCAPANEN PERTANIAN
 JENIS SATUAN KERJA : KD

Kode Lap : LRA.B.S.1
 Tanggal : 07/05/25 11:40 PM
 Halaman : 3
 Prg ID : lap_lra_bel_sgo_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	265,334,000	275,273,000	275,272,250	0	275,272,250	100	750
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	82,059,000	93,110,000	93,108,390	0	93,108,390	100	1,610
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	13,720,000	28,295,000	28,295,000	0	28,295,000	100	0
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	531,118,000	391,109,000	391,109,000	3,608,000	387,501,000	99.08	3,608,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	12,162,000	37,905,000	37,903,054	0	37,903,054	99.99	1,946
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	240,290,000	230,586,000	230,585,280	0	230,585,280	100	720
511129	Belanja Uang Makan PNS	895,488,000	691,323,000	661,713,000	0	661,713,000	95.72	29,610,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	94,220,000	92,250,000	92,250,000	3,500,293	88,749,707	96.21	3,500,293
JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111		6,473,514,000	6,292,106,000	6,197,123,382	7,110,539	6,190,012,843	98.49	102,093,157
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	0	42,671,000	42,670,400	0	42,670,400	100	600
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	0	3,000	1,004	0	1,004	33.47	1,996
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	0	5,400,000	5,400,000	0	5,400,000	100	0
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	0	1,087,000	1,086,300	0	1,086,300	99.94	700
511628	Belanja Uang Makan PPPK	0	8,769,000	8,155,000	0	8,155,000	93	614,000
JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116		0	57,930,000	57,312,704	0	57,312,704	98.93	617,296
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	216,336,000	139,814,000	120,699,000	0	120,699,000	86.33	19,115,000
JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122		216,336,000	139,814,000	120,699,000	0	120,699,000	86.33	19,115,000
JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51		6,689,850,000	6,489,850,000	6,375,135,086	7,110,539	6,368,024,547	98.23	121,825,453
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	2,665,576,000	2,553,224,000	2,549,944,000	0	2,549,944,000	99.87	3,280,000
521113	Belanja Penambahan Daya Tahan Tubuh	10,400,000	44,291,000	44,286,050	0	44,286,050	99.99	4,950
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	166,488,000	91,204,000	88,194,000	0	88,194,000	96.7	3,010,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	198,594,000	192,454,000	192,357,000	0	192,357,000	99.95	97,000
JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211		3,041,058,000	2,881,173,000	2,874,781,050	0	2,874,781,050	99.78	6,391,950
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	385,094,000	397,543,000	344,685,881	0	344,685,881	86.7	52,857,119
JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212		385,094,000	397,543,000	344,685,881	0	344,685,881	86.7	52,857,119
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	361,283,000	359,105,000	338,735,060	0	338,735,060	94.33	20,369,940
JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218		361,283,000	359,105,000	338,735,060	0	338,735,060	94.33	20,369,940
5221	Belanja Jasa							

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 (Audited) BBPSI Pascapanen Pertanian

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 **KEMENTERIAN PERTANIAN**
ESELON I : 09 **BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN**
WILAYAH/PROVINSI : 018090200KD JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 648669 **BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PASCAPANEN PERTANIAN**
JENIS SATUAN KERJA : KD

Kode Lap : LRA.B.S.1
 Tanggal : 07/05/25 11:40 PM
 Halaman : 4
 Prg ID : lap_lra_bel_sgo_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
522111	Belanja Langganan Listrik	1,180,800,000	1,262,256,000	1,247,181,441	0	1,247,181,441	98.81	15,074,559
522112	Belanja Langganan Telepon	60,000,000	15,504,000	15,428,364	0	15,428,364	99.51	75,636
522113	Belanja Langganan Air	204,000,000	244,596,000	244,587,600	0	244,587,600	100	8,400
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	6,000,000	2,592,000	1,297,000	0	1,297,000	50.04	1,295,000
522151	Belanja Jasa Profesi	19,800,000	18,900,000	6,300,000	0	6,300,000	33.33	12,600,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	44,250,000	77,000,000	77,000,000	0	77,000,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	1,514,850,000	1,620,848,000	1,591,794,405	0	1,591,794,405	98.21	29,053,595
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2,026,016,000	2,239,806,000	2,239,714,530	0	2,239,714,530	100	91,470
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	804,430,000	750,845,000	749,762,473	0	749,762,473	99.86	1,082,527
523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	121,000,000	180,844,000	180,673,850	0	180,673,850	99.91	170,150
523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	73,500,000	58,400,000	58,379,000	0	58,379,000	99.96	21,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	3,024,946,000	3,229,895,000	3,228,529,853	0	3,228,529,853	99.96	1,365,147
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	197,415,000	198,700,000	107,933,500	0	107,933,500	54.32	90,766,500
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	2,250,000	600,000	600,000	0	600,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	199,665,000	199,300,000	108,533,500	0	108,533,500	54.46	90,766,500
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	8,526,896,000	8,687,864,000	8,487,059,749	0	8,487,059,749	97.69	200,804,251
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 6918.EBA	15,216,746,000	15,177,714,000	14,862,194,835	7,110,539	14,855,084,296	97.921	322,629,704
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal							
52	BELANJA BARANG							
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	59,159,000	72,185,000	32,975,800	0	32,975,800	45.68	39,209,200
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	59,159,000	72,185,000	32,975,800	0	32,975,800	45.68	39,209,200
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	98,622,000	120,100,000	46,465,000	0	46,465,000	38.69	73,635,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	98,622,000	120,100,000	46,465,000	0	46,465,000	38.69	73,635,000
5221	Belanja Jasa							
522141	Belanja Sewa	0	3,400,000	3,400,000	0	3,400,000	100	0
522151	Belanja Jasa Profesi	15,600,000	15,200,000	5,400,000	0	5,400,000	35.53	9,800,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	15,600,000	18,600,000	8,800,000	0	8,800,000	47.31	9,800,000
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	371,659,000	525,275,000	356,669,406	0	356,669,406	67.9	168,605,594

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 (Audited) BBPSI Pascapanen Pertanian

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 ESELON I : 09 BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
 WILAYAH/PROVINSI : 018090200KD JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : 648669 BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PASCAPANEN PERTANIAN
 JENIS SATUAN KERJA : KD

Kode Lap : LRA.B.S.1
 Tanggal : 07/05/25 11:40 PM
 Halaman : 5
 Prg ID : lap_lra_bel_sgo_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	14,960,000	23,840,000	13,950,000	0	13,950,000	58.52	9,890,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	386,619,000	549,115,000	370,619,406	0	370,619,406	67.49	178,495,594
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	560,000,000	760,000,000	458,860,206	0	458,860,206	60.38	301,139,794
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 6918.EBD	560,000,000	760,000,000	458,860,206	0	458,860,206	60.376	301,139,794
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN6918	15,776,746,000	15,937,714,000	15,321,055,041	7,110,539	15,313,944,502	96.13	623,769,498
	JUMLAH BELANJA SUMBER DANA 01	17,476,746,000	17,137,714,000	16,506,683,182	7,133,539	16,499,549,643	96.32	638,164,357
04	PNBP							
6916	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian							
BJA	Penyidikan dan Pengujian Produk							
52	BELANJA BARANG							
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	0	34,904,000	34,808,000	0	34,808,000	99.72	96,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	0	34,904,000	34,808,000	0	34,808,000	99.72	96,000
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	0	120,846,000	120,845,982	0	120,845,982	100	18
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	0	120,846,000	120,845,982	0	120,845,982	100	18
5221	Belanja Jasa							
522151	Belanja Jasa Profesi	0	8,100,000	8,100,000	0	8,100,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	0	8,100,000	8,100,000	0	8,100,000	100	0
5231	Belanja Pemeliharaan							
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	15,000,000	14,972,000	0	14,972,000	99.81	28,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	0	15,000,000	14,972,000	0	14,972,000	99.81	28,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	0	178,850,000	178,725,982	0	178,725,982	99.93	124,018
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 6916.BJA	0	178,850,000	178,725,982	0	178,725,982	99.931	124,018
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN6916	0	178,850,000	178,725,982	0	178,725,982	99.93	124,018
6918	Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen							
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal							
52	BELANJA BARANG							
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	20,800,000	0	0	0	0	0	0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	49,500,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	70,300,000	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 **KEMENTERIAN PERTANIAN**
ESELON I : 09 **BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN**
WILAYAH/PROVINSI : 018090200KD JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 648669 **BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PASCAPANEN PERTANIAN**
JENIS SATUAN KERJA : KD

Kode Lap : LRA.B.S.1
 Tanggal : 07/05/25 11:40 PM
 Halaman : 6
 Prg ID : lap_lra_bel_sgo_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	183,326,000	0	0	0	0	0	0
521821	Belanja Barang Persediaan bahan baku	2,000,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	185,326,000	0	0	0	0	0	0
5221	Belanja Jasa							
522151	Belanja Jasa Profesi	10,800,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	10,800,000	0	0	0	0	0	0
5231	Belanja Pemeliharaan							
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	236,920,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	236,920,000	0	0	0	0	0	0
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	69,360,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	69,360,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	572,706,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 6918.EBA	572,706,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN6918	572,706,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA SUMBER DANA 04	572,706,000	178,850,000	178,725,982		0	178,725,982	99.93
11	HIBAH LANGSUNG LUAR NEGERI							
6916	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian							
BJA	Penyidikan dan Pengujian Produk							
52	BELANJA BARANG							
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	0	18,977,000	18,251,800	0	18,251,800	96.18	725,200
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0	315,661,000	315,237,400	0	315,237,400	99.87	423,600
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	0	334,638,000	333,489,200	0	333,489,200	99.66	1,148,800
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	0	9,282,000	3,802,000	0	3,802,000	40.96	5,480,000
521821	Belanja Barang Persediaan bahan baku	0	9,154,000	9,149,706	0	9,149,706	99.95	4,294
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	0	18,436,000	12,951,706	0	12,951,706	70.25	5,484,294
5221	Belanja Jasa							
522141	Belanja Sewa	0	15,979,000	13,787,000	0	13,787,000	86.28	2,192,000
522151	Belanja Jasa Profesi	0	18,000,000	18,000,000	0	18,000,000	100	0

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 (Audited) BBPSI Pascapanen Pertanian

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 ESELON I : 09 BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
 WILAYAH/PROVINSI : 018090200KD JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : 648669 BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PASCAPANEN PERTANIAN
 JENIS SATUAN KERJA : KD

Kode Lap : LRA.B.S.1
 Tanggal : 07/05/25 11:40 PM
 Halaman : 7
 Prg ID : lap_lra_bel_sgo_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221		0	33,979,000	31,787,000	0	31,787,000	93.55 2,192,000
5231	Belanja Pemeliharaan							
523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin		0	63,588,000	63,585,240	0	63,585,240	100 2,760
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231		0	63,588,000	63,585,240	0	63,585,240	100 2,760
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa		0	122,073,000	118,491,162	0	118,491,162	97.07 3,581,838
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota		0	16,020,000	16,020,000	0	16,020,000	100 0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241		0	138,093,000	134,511,162	0	134,511,162	97.41 3,581,838
5242	Belanja Perjalanan Luar Negeri							
524211	Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri		0	107,138,000	105,351,640	0	105,351,640	98.33 1,786,360
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5242		0	107,138,000	105,351,640	0	105,351,640	98.33 1,786,360
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52		0	695,872,000	681,675,948	0	681,675,948	97.96 14,196,052
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 6916.BJA		0	695,872,000	681,675,948	0	681,675,948	97.96 14,196,052
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN 6916		0	695,872,000	681,675,948	0	681,675,948	97.96 14,196,052
	JUMLAH BELANJA SUMBER DANA 11		0	695,872,000	681,675,948	0	681,675,948	97.96 14,196,052
	JUMLAH BELANJA	18,049,452,000	18,012,436,000	17,367,085,112	7,133,539	17,359,951,573	96.42	652,484,427

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 (Audited) BBPSI Pascapanen Pertanian

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	: 018	KEMENTERIAN PERTANIAN	Kode Lap : LRA.P.E1.1
ESELON I	: 09	BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN	Tanggal : 07/05/25 11:40 PM
WILAYAH/PROVINSI	: 0200	JAWA BARAT	Halaman : 1
SATUAN KERJA	: 648669	BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PASCAPANEN PERTANIAN	Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	1,030,000	0	1,030,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	0	1,030,000	0	1,030,000	
4252	Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum					
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	245,000,000	291,371,250	0	291,371,250	118.93
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4252	245,000,000	291,371,250	0	291,371,250	118.93
4256	Pendapatan Jasa Lainnya					
425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	0	6,610,000	0	6,610,000	0
425699	Pendapatan Jasa Lainnya	0	1,202,027	0	1,202,027	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4256	0	7,812,027	0	7,812,027	
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	68,253,398	0	68,253,398	0
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	26,813,137	0	26,813,137	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	95,066,535	0	95,066,535	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	245,000,000	395,279,812	0	395,279,812	161.34
	JUMLAH PENDAPATAN	245,000,000	395,279,812	0	395,279,812	161.34

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 (Audited) BBPSI Pascapanen Pertanian



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PASCAPANEN PERTANIAN

DETAIL KERTAS KERJA CAPAIAN RO

periode : DESEMBER satker : 648669

No	Satker	Nama Satker	BAES1	Periode	Program	Kegiatan	KRO/RO	Urutan RO	Belanja (Data OMSpan)			Keluaran (Data Sakti)						GAP**	Kode Ket	PN	Keterangan	Terkonfirmasi	Validasi	Catatan	Tanggal Rekam Di Sakti	Tanggal Kirim Di Sakti	Action											
									Pagu	Realisasi*	%	Target	Satuan	Bulan Ini			5.d Bulan Ini																					
1	648669	BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PASCAPANEN PERTANIAN	01809	12	EC	6916	ADA107	Rancangan Standar Instrumen Pascapanen	1,200,000,000	1,185,628,141	98.80	4	Standar	0.00	-20.51	7.00	4.0000	4.00	100.00	1.20	00	Non PN	Progres capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui		00 - Data Valid		03-JAN-25	16-JAN-25	Lihat catatan	-								
2	648669	BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PASCAPANEN PERTANIAN	01809	12	EC	6916	BJA108	Instrumen Mutu Pascapanen Pertanian yang diuji	874,722,000	364,165,294	41.63	199	Produk	24.00	113.26	5.00	212.0000	189.00	100.00	58.37	02	Non PN	Progres capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui (1). Penertiban LHU sebanyak: 24; 2). Kaji Ulang Manajemen: 24; 3). Fatwa MUI: 4). Kerja Sama MEDA		00 - Data Valid		03-JAN-25	16-JAN-25	Lihat catatan	Lihat Catatan								
3	648669	BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PASCAPANEN PERTANIAN	01809	12	WA	6918	EBA956	Layanan BMN	75,000,000	33,995,000	45.33	1	Layanan	1.00	-43.67	10.02	1.0000	1.00	100.00	54.67	02	Non PN	Progres capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui		00 - Data Valid		03-JAN-25	16-JAN-25	Lihat catatan	-								
4	648669	BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PASCAPANEN PERTANIAN	01809	12	WA	6918	EBA962	Layanan Umum	257,896,000	122,308,000	47.43	1	Layanan	1.00	-13.42	5.33	1.0000	1.00	100.00	52.57	02	Non PN	Progres capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui		00 - Data Valid		03-JAN-25	16-JAN-25	Lihat catatan	-								

hal : 1 dari 2 halaman

tanggal cetak : 25-01-25 15:36:14 oleh : 648669



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PASCAPANEN PERTANIAN

5	648669	BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PASCAPANEN PERTANIAN	01809	12	WA	6918	EBA994	Layanan Perkantoran	14,844,818,000	14,097,662,835	99.01	1	Layanan	1.00	-88.08	3.52	1.0000	1.00	100.00	0.99	00	Non PN	Progres capaian dhitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui		00 - Data Valid			03-JAN-25	16-JAN-25	Lihat catatan	-
6	648669	BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PASCAPANEN PERTANIAN	01809	12	WA	6918	EBD952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	395,000,000	159,968,353	40.50	1	Layanan	1.00	-39.36	7.85	1.0000	1.00	100.00	59.50	02	Non PN	Progres capaian dhitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui		00 - Data Valid			03-JAN-25	16-JAN-25	Lihat catatan	-
7	648669	BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PASCAPANEN PERTANIAN	01809	12	WA	6918	EBD953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	285,000,000	249,933,853	87.70	1	Layanan	1.00	-75.97	8.65	1.0000	1.00	100.00	12.30	00	Non PN	Progres capaian dhitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui		00 - Data Valid			03-JAN-25	16-JAN-25	Lihat catatan	-
8	648669	BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PASCAPANEN PERTANIAN	01809	12	WA	6918	EBD955	Layanan Manajemen Keuangan	80,000,000	48,958,000	81.20	1	Layanan	1.00	-47.34	10.02	1.0000	1.00	100.00	38.80	02	Non PN	Progres capaian dhitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui		00 - Data Valid			03-JAN-25	16-JAN-25	Lihat catatan	-

**LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 01 JANUARI 2024(SALDO AWAL)
TAHUN ANGGARAN 2024**

UAPP : 018
UAKPB : 648669

KEMENTERIAN PERTANIAN
BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PASCAPANEN PERTANIAN Tanggal : 07/05/25 8:06 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_sawal_satker_poc

KODE	AKUN NERACA	JUMLAH	
		URAIAN	3
1	2	3	
117111	Barang Konsumsi		481,000
131111	Tanah		90,730,352,000
132111	Peralatan dan Mesin		94,776,031,478
133111	Gedung dan Bangunan		24,360,743,230
134111	Jalan dan Jembatan		40,925,000
134112	Irigasi		1,651,327,000
134113	Jaringan		2,843,686,800
135121	Aset Tetap Lainnya		97,294,780
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan		2,905,000
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		(80,334,115,868)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan		(3,990,002,865)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan		(36,778,067)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi		(230,830,652)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan		(822,718,857)
162141	Paten		31,360,000
162191	Aset Tak Berwujud Lainnya		700,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		15,275,000
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam		(15,275,000)
169314	Akumulasi Amortisasi Paten		(15,011,500)
J U M L A H			129,106,348,479

**LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSI SI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
TAHUN ANGGARAN 2024**

UAPB : 018 **KEMENTERIAN PERTANIAN** **Tgl.Data : 07/05/25 6:25 PM**
UAKPB : 648669 **BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PASCAPANEN PERTANIAN** **Tgl.Cetak : 07/05/25 8:06 PM**
Halaman : 1 **Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_satker_poc**

KODE	AKUN NERACA	JUMLAH
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	10,211,500
131111	Tanah	90,730,352,000
132111	Peralatan dan Mesin	96,943,081,478
133111	Gedung dan Bangunan	24,360,743,230
134111	Jalan dan Jembatan	40,925,000
134112	Irigasi	1,651,327,000
134113	Jaringan	2,843,686,800
135121	Aset Tetap Lainnya	97,294,780
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	2,905,000
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(85,453,518,391)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(4,610,088,942)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(40,925,000)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(266,343,060)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(893,201,453)
162141	Paten	31,360,000
162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	700,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	15,275,000
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(15,275,000)
169314	Akumulasi Amortisasi Paten	(16,687,000)
J U M L A H		125,431,822,942

Bogor, 7 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPB

Reusa Pengguna Barang



Nugrahan, S.TP., MM
NIP. 196010262009011005

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 (Audited) BBPSI Pascapanen Pertanian

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 648669 BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PASCAPANEN PERTANIAN

Tgl Data : 07/05/25 6:25 PM
Tgl Cetak : 07/05/25 8:08 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_intra_kel_salker_poc

KODE	URAIAN	SAT	BALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI			BALDO PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED			
			KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS		
					6	7	8	9			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
131111	Tanah		25,859	90,730,352,000	0	0	0	0	0	25,859	90,730,352,000
20101	TANAH PERSIL	-	25,658	90,730,352,000	0	0	0	0	0	25,658	90,730,352,000
132111	Peralatan dan Mesin		2,661	94,776,631,478	3	2,167,050,000	0	0	0	2,664	96,443,681,478
30101	ALAT BESAR DARAT	-	5	3,293,946,000	0	0	0	0	0	5	3,293,946,000
30103	ALAT BANTU	-	1	376,618,000	0	0	0	0	0	1	376,618,000
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	18	2,650,438,924	2	107,500,000	0	0	0	21	2,757,938,924
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	-	1	308,000	0	0	0	0	0	1	308,000
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	-	3	45,017,200	0	0	0	0	0	3	45,017,200
30303	ALAT UKUR	-	2	29,456,820	0	0	0	0	0	2	29,456,820
30401	ALAT PENGOLAHAN	-	17	612,128,325	1	2,058,550,000	0	0	0	18	2,671,679,325
30501	ALAT KANTOR	-	193	3,557,046,610	0	0	0	0	0	193	3,557,046,610
30601	ALAT KOMPUTER DAN JARINGAN	-	1,477	4,040,952,720	0	0	0	0	0	1,477	4,040,952,720
30601	ALAT STUDIO	-	78	1,174,405,300	0	0	0	0	0	78	1,174,405,300
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	23	415,546,950	0	0	0	0	0	23	415,546,950
30903	PERALATAN PEMANCAR	-	2	922,785,000	0	0	0	0	0	2	922,785,000
30701	ALAT KEDOKTERAN	-	1	6,308,390	0	0	0	0	0	1	6,308,390
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	496	58,787,716,046	0	0	0	0	0	496	58,787,716,046
30802	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	-	8	5,712,970,840	0	0	0	0	0	8	5,712,970,840
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	-	3	17,265,875,000	0	0	0	0	0	3	17,265,875,000
30804	ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKS LINGKUNGAN	-	50	54,250,000	0	0	0	0	0	50	54,250,000
30808	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	-	15	846,078,400	0	0	0	0	0	15	846,078,400
30809	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI &	-	2	13,300,000	0	0	0	0	0	2	13,300,000
30902	PERSENJATAAN NON SENJATA API	-	4	59,664,210	0	0	0	0	0	4	59,664,210
30804	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	-	3	27,985,000	0	0	0	0	0	3	27,985,000
31001	KOMPUTER UNIT	-	145	1,871,931,715	0	0	0	0	0	145	1,871,931,715
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	105	768,860,593	0	0	0	0	0	105	768,860,593
31102	ALAT EXPLORASI GEOFISIKA	-	1	4,360,000	0	0	0	0	0	1	4,360,000
31303	PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN	-	1	14,025,000	0	0	0	0	0	1	14,025,000
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	-	8	226,158,900	0	0	0	0	0	8	226,158,900
133111	Gedung dan Bangunan		24	24,360,743,239	0	0	0	0	0	24	24,360,743,239
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	-	19	22,693,302,230	0	0	0	0	0	19	22,693,302,230
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	-	3	986,016,000	0	0	0	0	0	3	986,016,000
40401	TUGU/TANDA BATAS	-	2	672,425,000	0	0	0	0	0	2	672,425,000
134111	Jalan dan Jembatan		1,938	40,925,000	0	0	0	0	0	1,938	40,925,000
50101	JALAN	-	1,938	40,925,000	0	0	0	0	0	1,938	40,925,000
134112	Irigasi		1	1,651,327,000	0	0	0	0	0	1	1,651,327,000

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 (Audited) BBPSI Pascapanen Pertanian

**LAPORAN BARANG PENGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELompok BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 648669 BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PASCAPANEN PERTANIAN

Tgl Data : 07/05/25 6:25 PM
Tgl Cetak : 07/05/25 8:08 PM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bnn_intra_kel_sakar_poc

KODE	URAIAN	SAT	BALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI		BALDO PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED	
			KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG	
					6	7	8	9
1	2	3	4	5	6	7	8	9
50202	BANGUNAN PENGAIRAN PASANG SURUT	-	1	1,851,327,000	0	0	0	1,851,327,000
134113	Jaringan		9	2,843,666,000	0	0	0	2,843,666,000
50301	INSTALASI AIR BERSIH/ AIR BAKU	-	1	42,800,000	0	0	0	42,800,000
50306	INSTALASI GARUDU LISTRIK	-	5	1,704,18,900	0	0	0	1,704,18,900
50310	INSTALASI LAIN	-	1	69,857,000	0	0	0	69,857,000
50402	JARINGAN LISTRIK	-	2	1,026,411,000	0	0	0	1,026,411,000
136121	Aset Tetap Lainnya		4	97,294,780	0	0	0	97,294,780
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	-	4	97,294,780	0	0	0	97,294,780
186112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		1	15,275,000	0	0	0	15,275,000
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	1	15,275,000	0	0	0	15,275,000
TOTAL				214,515,635,288		2,167,050,000		0
								216,682,685,288



Bogor, 7 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPB

Kunci Pengguna Barang

Harahap, S.TP., M.M

NIP. 198010262009011005

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 (Audited) BBPSI Pascapanen Pertanian

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGUNA
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELompok BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 648669 BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PASCAPANEN PERTANIAN

Tgl Data : 07/05/25 6:25 PM
Tgl Cetak : 07/05/25 8:08 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_susut_ekstra_kel_satker_poc

AKUN NERACA KELompOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2024 - AUDITED					
KODE	URAIAN		NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU	
				SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8=4+7	9=5-8
122111	Peralatan dan Mesin		169	34,613,000	(34,129,000)	(394,000)	(34,519,000)	0
395011	ALAT KANTOR	-	45	9,450,000	(9,450,000)	0	0	0
39502	ALAT BUMBUH TANGGA	-	74	21,950,000	(21,598,000)	(354,000)	(21,950,000)	0
39601	ALAT STUDIO	-	10	2,615,500	(2,626,500)	0	(2,626,500)	0
39603	PERALATAN PEMANCAR	-	39	481,500	(487,500)	0	(487,500)	0
JUMLAH			169	34,613,000	(34,129,000)	(394,000)	(34,519,000)	0



Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 (Audited) BBPSI Pascapanen Pertanian

LAPORAN BARANG KUASA PENGUNA
ASET TAK BERWUJUD
RINCIAN PER KELompOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 648669 BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PASCAPANEN PERTANIAN

Tgl Data : 07/05/25 6:25 PM
Tanggal : 07/05/25 8:09 PM
Halaman : 1

Kode Laporan : lap_atb_kel_satker_poc

KODE	URAIAN	SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI		SALDO PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED	
			KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG	
					7	8	9	10
162141	Paten		13	31,360,000	0	0	0	13
80101	ASET TAK BERWUJUD	ruil	13	31,360,000	0	0	0	13
162191	Aset Tak Berwujud Lainnya		1	700,000	0	0	0	1
80101	ASET TAK BERWUJUD	ruil	1	700,000	0	0	0	1
TOTAL				32,060,000		0		32,060,000



Bogor, 7 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPB

Kuasa Pengguna Barang

Nomer Dok. : P. M.M

Nomer : 0831022009011005

**LAPORAN BARANG PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN Tgl Data : 07/05/25 6:25 PM
UAKPB : 648669 BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PASCAPANEN PERTANIAN Tanggal : 07/05/25 8:10 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_brmn_sedia_satker_poc

Kode	Uraian	Jumlah
117111	Barang Konsumsi	
1010310002	Persediaan Berupa Alat Penunjang Laboratorium	3,685,500
10103111002	Persediaan Berupa Bahan Penunjang Laboratorium	6,526,000
	Jumlah Barang Konsumsi	10,211,500
	TOTAL	10,211,500

Keterangan :

- | | |
|---------------------------|------------------------|
| 1. Persediaan senilai Rp. | 0 dalam kondisi rusak. |
| 2. Persediaan senilai Rp. | 0 dalam kondisi usang. |

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 (Audited) BBPSI Pascapanen Pertanian

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 648669 BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PASCAPANEN PERTANIAN

Tgl Data : 07/05/25 6:25 PM
Tgl Cetak : 07/05/25 8:09 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_kei_satker_poc

KODE	URAJAN	SAT	SALDO 31 DESEMBER 2024 - AUDITED					
			JUMLAH	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUNYU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5+8
121111	Tanah		26,650	80,730,362,200	0	0	0	80,730,362,200
20101	TANAH PERSEL	-	25,650	80,730,357,000	0	0	0	80,730,357,000
122111	Peralatan dan Mesin		2,664	86,943,081,479	(80,334,116,069)	(6,119,402,523)	(86,453,518,201)	11,499,563,087
30101	ALAT BESIAR DARAT	-	5	3,203,546,000	(164,697,300)	(229,294,000)	(164,091,900)	2,799,654,100
30103	ALAT BANTU	-	1	376,818,000	(376,818,000)	0	(376,818,000)	0
30201	ALAT ANGGUTAN DARAT BERMOTOR	-	21	2,757,638,934	(2,583,224,639)	(177,714,295)	(2,757,338,024)	0
30202	ALAT ANGGUTAN DARAT TAK BERMOTOR	-	1	308,000	(308,000)	0	(308,000)	0
30302	ALAT BERMULAI TAK BERIMELIN	-	3	45,013,200	(44,327,300)	(690,000)	(45,017,300)	0
30303	ALAT UKUR	-	2	20,456,830	(28,456,830)	0	(29,456,830)	0
30401	ALAT PENGOLOPAN	-	18	2,671,678,125	(867,379,325)	(2,064,400,000)	(2,071,879,325)	0
30501	ALAT KANTOR	-	193	3,557,046,610	(3,548,916,610)	(6,450,000)	(3,895,368,610)	1,889,000
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	1,477	4,840,152,720	(3,965,070,220)	(44,515,380)	(4,029,646,020)	10,908,700
30601	ALAT STUDIO	-	79	1,174,781,835	(1,155,441,835)	(8,840,000)	(1,104,291,035)	10,509,000
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	23	415,346,950	(402,248,950)	(6,950,000)	(402,296,950)	6,050,000
30603	PERALATAN PEMANCAR	-	2	922,795,000	(964,921,000)	(17,964,000)	(922,776,000)	0
30701	ALAT INDEKTERIAN	-	1	6,308,390	(6,308,390)	0	(6,308,390)	0
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	496	90,787,716,046	(48,335,296,404)	(857,497,736)	(49,192,716,160)	1,594,022,306
30802	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA INDUSTRI	-	6	5,712,970,840	(3,851,278,409)	(373,947,190)	(4,026,325,679)	1,808,845,161
30803	ALAT LABORATORIUM KIMIA DAN RUMAH ELEKTRONIKA	-	8	17,205,879,000	(10,962,407,400)	(1,146,103,200)	(12,109,510,600)	5,157,494,400
30804	ALAT PROSES EDAKSAPROTEKTEK MULUNGUNGAN	-	59	54,260,000	(54,260,000)	0	(54,260,000)	0
30805	ALAT LABORATORIUM PENGAMBALAN KIMIA	-	15	8,881,000	(8,881,000)	(52,886,712)	(54,886,712)	218,429,573
30806	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	-	2	13,300,000	(12,300,000)	0	(12,300,000)	0
30902	DESENJATAAN NON SENJATA API	-	4	59,642,110	(59,642,110)	0	(59,642,110)	0
30904	ALAT #HUSUL#HEPOLISAN	-	5	27,889,000	(11,389,375)	(6,846,290)	(18,016,625)	9,999,375
31001	KOMPUTER UNIT	-	145	1,871,381,115	(1,844,126,715)	(25,017,590)	(1,869,144,215)	2,787,500
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	105	796,590,593	(766,078,093)	(912,590)	(766,839,593)	0
31102	ALAT EXPLORASI GEOFISIKA	-	1	4,350,000	(4,350,000)	0	(4,350,000)	0
31303	PENGOLAHAN DAN PEMILIHAN	-	1	14,025,000	(14,025,000)	0	(14,025,000)	0
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	-	8	226,156,900	(223,090,775)	(713,790)	(223,804,525)	2,354,375
133111	Gedung dan Bangunan	24	24,360,743,230	(3,960,002,866)	(820,096,071)	(4,610,098,942)	(4,610,098,942)	19,760,654,288
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	-	19	22,693,302,230	(3,694,815,291)	(573,134,142)	(4,257,948,632)	18,435,352,798
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGKAL	-	3	995,616,000	(205,689,240)	(3,194,345)	(237,332,595)	797,693,415
40401	TUGU/TANDA BATAS	-	2	872,425,000	(89,499,335)	(10,307,590)	(114,806,925)	557,618,075
134111	Jalan dan Jambatan		1,938	40,925,000	(36,778,067)	(4,146,933)	(40,925,000)	0
50101	JALAN	-	1,938	40,925,000	(36,778,067)	(4,146,933)	(40,925,000)	0
134112	Ingrasi	-	1	1,661,327,000	(30,930,850)	(56,612,406)	(296,340,000)	1,384,863,340
50202	BANGUNAN PENGAIAR PASANG SURUT	-	1	1,651,327,000	(316,830,652)	(35,512,488)	(396,341,000)	1,384,903,940

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 (Audited) BBPSI Pascapanen Pertanian

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 648669 BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PASCAPANEN PERTANIAN

Tgl Data : 07/05/25 6:25 PM
Tgl Cetak : 07/05/25 8:09 PM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_kei_satker_doc

AKUN NERACA KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2024 - AUDITED							
KODE	URAJAN		JUMLAH	HUMANITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU	
						SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8	10=6+9	
134113	Jaringan		8	2,943,896,800	(822,718,867)	(70,402,596)	(833,201,463)	1,860,495,342		
60301	INSTALASI API BERSIH / AIR BAKU	-	5	42,800,000	(21,416,987)	(1,861,957)	(23,348,744)	16,452,256		
50298	INSTALASI GASOLI LISTRIK	-	5	1,704,818,800	(595,921,150)	(42,786,419)	(548,707,569)	1,155,081,231		
50310	INSTALASI LARAN	-	1	89,857,000	(69,857,000)	0	(69,857,000)	0		
50402	JARINGAN LISTRIK	-	2	1,826,411,000	(221,475,620)	(25,764,520)	(247,240,140)	176,179,880		
135121	Aset Tetap Lainnya		4	87,294,780	0	0	0	97,294,780		
60101	BAVAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	-	4	87,294,780	0	0	0	97,294,780		
168112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		1	15,278,000	(15,278,000)	0	(15,278,000)	0		
30201	ALAT ANGGUTAN DARAT BERMOGOR	-	1	15,275,000	(15,275,000)	0	(15,275,000)	0		
JUMLAH			30,300	216,882,686,298	(86,429,721,309)	(5,849,630,537)	(91,279,351,846)	129,403,333,442		



Bogor, 7 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPB

Kuasa Penyusutan Barang

Mulyana, S.P. M.M

NIP. 196910292009011005

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 (Audited) BBPSI Pascapanen Pertanian

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 648669 BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PASCAPANEN PERTANIAN

Tgl Data : 07/05/25 6:25 PM
Tgl Cetak : 07/05/25 8:10 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_susut_ekstra_kel_salker_poc

AKUN NERACA KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2024 - AUDITED					
			KODE	UBAHAN	KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN	
1	2	3	4	5	6	7	8=7	9=5-8
132111	Peralatan dan Mesin			169	34,613,000	(34,129,000)	(364,000)	(34,613,000)
369511	ALAT KANTOR	-	40	9,450,000	(9,450,000)	0	(9,450,000)	0
369502	ALAT RUMAH TANGGA	-	74	21,950,000	(21,568,000)	(364,000)	(21,936,000)	0
269071	ALAT STUDIO	-	10	2,825,500	(2,825,500)	0	(2,825,500)	0
369003	PERALATAN PEMANCAR	-	39	487,500	(487,500)	0	(487,500)	0
JUMLAH			169	34,613,000	(34,129,000)	(364,000)	(34,613,000)	0



Bogor, 7 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPB

Kelola Penyusutan Barang

Dr. Agus Tri Siswandi, S.P., M.Sc

NIP. 197102241998031002

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 (Audited) BBPSI Pascapanen Pertanian

LAPORAN AMORTISASI BARANG KUASA PENGGUNA
ASET TAK BERWUJUD
RINCIAN PER KELompOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

UAPA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 648669 BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PASCAPANEN PERTANIAN

Tgl Data : 07/05/25 6:25 PM
Tanggal : 07/05/25 8:10 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_amor_kei_satker_

KODE	URAIAN	SAT	SALDO 31 DESEMBER 2024 - AUDITED					
			KUANTITAS	NILAI	SALDO AWAL AKUMULASI AMORTISASI	MUTASI AMORTISASI	TOTAL AKUMULASI AMORTISASI	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
102111	Paten		13	31,360,000	(15,011,500)	(1,675,500)	(16,687,000)	14,673,000
80101	ASET TAK BERWUJUD	nil	13	31,360,000	(15,011,500)	(1,675,500)	(16,687,000)	14,673,000
102191	Aset Tak Berwujud Lainnya		1	700,000	0	0	0	700,000
80101	ASET TAK BERWUJUD	nil	1	700,000	0	0	0	700,000
JUMLAH			14	32,060,000	(15,011,500)	(1,675,500)	(16,687,000)	15,373,000

Bogor, 7 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPB
Kuasa Pengguna Barang
Nur Amanah, S.TP., M.M
NIP. 198010252009011005





KEMENTERIAN PERTANIAN
BANDAR STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
PASCAPANEN PERTANIAN

JALAN TENTARA PELAJAR NOMOR 12, BOGOR 16114, TELEPON (0251) 8321762
WEBSITE: pascapanen.bsip.pertanian.go.id E-MAIL: bsip.pascapanen@pertanian.go.id

BERITA ACARA PEMERIKSAAN FISIK (STOCK OPNAME) BARANG PERSEDIAAN
BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PASCAPANEN PERTANIAN

Nomor : B-4191/PL.030/H.10/12/2024

Pada hari ini, Selasa tanggal tiga puluh satu bulan Desember tahun dua ribu dua puluh empat, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1	Nama	:	Nurjaman, S.TP., M.M.
	NIP	:	198010262009011005
	Jabatan	:	Kepala Bagian Tata Usaha
2	Nama	:	Wahyu Diyono, A.Md., A.K., S.Si.
	NIP	:	197708142006041016
	Jabatan	:	Ketua Tim Kerja Tata Usaha dan Rumah Tangga
3	Nama	:	Darussalam
	NIP	:	197702202008121002
	Jabatan	:	Operator Persediaan
4	Nama	:	Annisa Putri Ramadani, A.Md. Si.
	NIP	:	199812212022032001
	Jabatan	:	Petugas Gudang Kimia
5	Nama	:	Arfan Affandi
	NIP	:	-
	Jabatan	:	Petugas Gudang Persediaan Habis Pakai

Menyatakan bahwa kami telah melakukan Pemeriksaan Fisik (Stock Opname) barang persediaan untuk tanggal neraca yang berakhir pada 31 Desember 2024 pada kantor Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen Pertanian sebagaimana tertuang dalam lampiran berita pemeriksaan fisik (stock opname).

NO.	KODE	URAIAN	JUMLAH
1	117111	Barang Konsumsi	10.211.500,00
2	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0
3	117114	Suku Cadang	0
4	117131	Bahan Baku	0
5	117199	Persediaan Lainnya	0
JUMLAH TOTAL			10.211.500,00

Demikian Berita Acara Pemeriksaan Fisik Barang Persediaan ini dibuat untuk dapat diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tim Pemeriksa Fisik:

- 1 Nurjaman, S.TP., M.M.
- 2 Wahyu Diyono, A.Md., A.K., S.Si.
- 3 Darussalam
- 4 Annisa Putri Ramadani, A.Md. Si.
- 5 Arfan Affandi

[Handwritten signatures of the five members of the inspection team]

Mengatahui
Kepala Balai Besar
Dr. Asmarnansyah, S.P., M.Sc.
NIP 197102241998031002



Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 (Audited) BBPSI Pascapanen Pertanian

Lampiran Berita Acara Pemeriksaan Fisik (Stock Opname) Barang Persediaan Semester II Tahun 2024
Nomor : B-4191/PL.030/H.10/12/2024

No	Jenis Barang	Jumlah	Satuan Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)	Foto
1	Sarung tangan nitrile	4	Box	148.500	594.000	
2	Masker sensi earloop 3 ply	4	Box	169.500	678.000	
3	Sabun cuci bahan kimia	3	Kemasan	804.500	2.413.500	
4	Aquadest teknis	2	Kemasan	162.500	325.000	
5	Aquabidest 500ml	1	Kemasan	441.000	441.000	

6	PH Electrode storage solution 500ml	1	Kemasan	928.500	928.500	
7	Aquadest teknis	1	Kemasan	215.000	215.000	
8	Methanol	2	Kemasan	1.153.500	2.307.000	
9	D-(+)-Glucose	1	Kemasan	2.309.500	2.309.500	
Total Barang Konsumsi				10.211.500		

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 (Audited) BBPSI Pascapanen Pertanian

**Berita Acara Pemeriksaan Kas
Bendahara Pengeluaran**

Pada hari ini, Selasa tanggal 31 bulan Desember tahun 2024, kami selaku Kuasa Pengguna Anggaran telah melakukan pemeriksaan kas Bendahara Pengeluaran dengan nomor rekening 9890596486691000 dengan posisi saldo Buku Kas Umum sebesar Rp. 270.319.604,00 dan Nomor Bukti terakhir Nomor : 00062/DRPP/648669/2024

I. Hasil Pemeriksaan Pembukuan Bendahara

A. Saldo Kas Bendahara	Rp.	270.319.604,00
1 Saldo BP Kas (Tunai dan Bank)	Rp.	0,00
2 Saldo BP UM (Voucher)	Rp.	0,00
3 Saldo BP BPP	Rp.	0,00
4 Jumlah (A1+A2+A3)	Rp.	270.319.604,00

B. Saldo Kas tersebut pada huruf A terdiri dari :

1 Saldo BP UP	Rp.	0,00
2 Saldo BP TUP	Rp.	0,00
3 Saldo LS-Bendahara	Rp.	0,00
4 Saldo Pajak	Rp.	0,00
5 Saldo Hibah	Rp.	270.319.604,00
6 Saldo BP Lain-lain	Rp.	0,00
7 Jumlah (B1+B2+B3+B4+B5+B6)	Rp.	270.319.604,00

C. Selisih pembukuan (A4-B6)

II. Hasil Pemeriksaan Kas (Fisik)

A. Kas yang dikuasai bendahara	Rp.	15.162.360,00
1 Uang Tunai di Kas Bendahara	Rp.	255.157.244,00
2 Uang di Rekening Bendahara	Rp.	270.319.604,00
3 Jumlah Kas (A1+A2)	Rp.	0,00

B. Selisih Kas (I.A-I.II.A.3)

III. Hasil Rekonsiliasi Internal

A. Pembukuan menurut Bendahara	Rp.	0,00
1 a. Saldo UP	Rp.	0,00
b. Kuitansi UP yang belum di-SPM-kan	Rp.	0,00
c. Jumlah Saldo dan Kuitansi UP	Rp.	0,00
2 a. Saldo TUP	Rp.	0,00
b. Kuitansi TUP yang belum di-SPM-kan	Rp.	0,00
c. Jumlah Saldo dan Kuitansi TUP	Rp.	0,00
3 Saldo Lainnya	Rp.	270.319.604,00
4 Jumlah (A1+A2+A3)	Rp.	270.319.604,00

B. Pembukuan menurut UAKPA	Rp.	0,00
1 Kas UP di Bendahara	Rp.	0,00
2 Kas TUP di Bendahara	Rp.	0,00
3 Kas Lainnya di Bendahara	Rp.	270.319.604,00
4 Jumlah (B1+B2+B3)	Rp.	270.319.604,00

C. Selisih Pembukuan Bendahara dengan UAKPA
(III.A.4-III.B.4)

	Rp.	0,00
--	-----	------

IV. Penjelasan atas selisih

A. Selisih Kas (II.B)	0,00 karena -
B. Selisih Pembukuan UP (III.C)	0,00 karena -
C. Selisih Pembukuan TUP (III.C)	0,00 karena -
D. Selisih Pembukuan Lainnya (III.C)	0,00 karena -

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 (Audited) BBPSI Pascapanen Pertanian

Yang diperiksa
Bendahara Pengeluaran

SITI KHOLIMAH
NIP 196808051992032002



Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 (Audited) BBPSI Pascapanen Pertanian

Hasil Pemeriksaan Kas

Periode Desember 2024

Keadaan pembukuan bulan pelaporan dengan saldo akhir pada BKU sebesar Rp. 347.500,00 dan Nomor Bukti terakhir Nomor. 00250/SBS/648669/2024

I. Hasil Pemeriksaan Pembukuan

A. Saldo Kas (Bank dan Tunai)	Rp.	347.500,00
B. Saldo Kas tersebut pada huruf A		
1. BP PNPB	Rp.	347.500,00
2. BP DPK	Rp.	0,00
3. BP Pajak	Rp.	0,00
4. BP Lainnya	Rp.	0,00
5. Jumlah	Rp.	347.500,00
C. Selisih Pembukuan (A-B5)	Rp.	0

II. Hasil Pemeriksaan Kas

A. Kas yang dikuasai bendahara		
1 Uang Tunai di Kas Bendahara	Rp.	0,00
2 Uang di Rekening Bendahara	Rp.	347.500,00
3 Jumlah Kas (A1+A2)	Rp.	347.500,00
B. Selisih Kas (IA-II,A.3)	Rp.	0,00

III. Hasil Rekonsiliasi Internal

A. Pembukuan menurut Bendahara		
1 Penerimaan Yang Telah Disetorkan	Rp.	34.725.000,00
2 Penerimaan Yang Belum Disetorkan	Rp.	347.500,00
3 Jumlah (A1+A2)	Rp.	35.072.500,00
B. Pembukuan menurut UAKPA	Rp.	43.240.500,00
C. Selisih Pembukuan Bendahara dengan UAKPA (A3-B)	Rp.	(8.168.000,00)

IV. Perjelasan atas selisih

A. Selisih Kas (II.B)	
0,00 karena Saldo kerjasama	
B. Selisih Pembukuan UP (III.C)	

0,00 karena Selisih Rp.8.168.000 adalah selisih pembukuan UAKPA dengan Bendahara Penerimaan yang terdiri dari:
a). Setoran PNBP atas pengembalian belanja pegawai TAYL melalui potongan SPM gaji Induk bulan Desember 2024 sebesar Rp.8.515.500 yg masuk ke pembukuan UAKPA tetapi tdk masuk dalam pembukuan Bendahara periode Desember 2024; b). Saldo akhir rekening Bendahara periode Desember 2024 sebesar Rp.347.500 yg belum disetorkan ke kas negara dan belum masuk dalam pembukuan UAKPA

Bendahara Penerimaan



ALI JUNAEDI

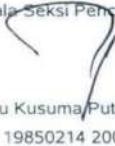
NIP. 197606262003121002

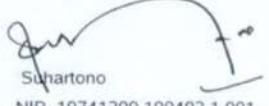


NIP 197102241998031002

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 (Audited) BBPSI Pascapanen Pertanian

 <p>KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN</p>		<p>SURAT PENGESAHAN HIBAH LANGSUNG</p>	
Nomor	:	KPPN : (140)KHUSUS PINJAMAN DAN HIBAH	
Tanggal	:	Tanggal : 09-11-2022	
Satker	:	Nomor : 22140000000006	
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PASCAPANEN PERTANIAN			
Telah disahkan pendapatan Hibah dan/atau belanja dari Hibah sejumlah:			
Saldo Awal	Rp. <input type="text" value="0"/>		
Pendapatan	Rp. <input type="text" value="355.854.000"/>		
Belanja	Rp. <input type="text" value="355.160.812"/>		
Saldo Akhir	Rp. <input type="text" value="693.188"/>		
Yaitu : Pengesahan Realisasi Hibah Langsung untuk Pembayaran BELANJA BARANG DAN BARANG, Register 2EGMQPNA ESTABLISHMENT OF ASIA FOOD			
Kuasa Bendahara Umum Negara			
Kepala Seksi Pengeliran Dana II  Bayu Kusuma Putra NIP. 19850214 200602 1 003		Jakarta, 09 NOVEMBER 2022 Kepala Seksi Bank/Giro Pos  Suhartono NIP. 19741209 199402 1 001	
774046848			

 <p>KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN</p>	<p>SURAT PENGESAHAN HIBAH LANGSUNG</p>	
	KPPN : (140)KHUSUS PINJAMAN DAN HIBAH	
Nomor : 00346T/648669/2022 Tanggal : 31-12-2022 Satker : 648669 BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PASCAPANEN PERTANIAN	Tanggal : 31-12-2022 Nomor : 221400000000066 Tahun Anggaran : 2022	
Telah disahkan pendapatan Hibah dan/atau belanja dari Hibah sejumlah:		
	Saldo Awal	Rp. 693.188
	Pendapatan	Rp. 533.316.000
	Belanja	Rp. 0
	Saldo Akhir	Rp. 534.009.188
Yaitu : Pengesahan Realisasi Hibah Langsung untuk Pembayaran PENDAPATAN HIBAH, Register 2EGMQPNA ESTABLISHMENT OF ASIA FOOD		
Kuasa Bendahara Umum Negara		
Kepala Seksi Pencairan Dana II  Bayu Kusuma Putra NIP. 19850214 200602 1 003	791360996	Jakarta, 31 DESEMBER 2022 Kepala Seksi Bank/Giro Pos  Suhartono NIP. 19741209 199402 1 001

 KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN	SURAT PENGESAHAN HIBAH LANGSUNG								
Nomor : 00239T/648669/2023 Tanggal : 15-09-2023 Satker : 648669 BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PASCAPANEN PERTANIAN	KPPN : (140)KHUSUS PINJAMAN DAN HIBAH Tanggal : 18-09-2023 Nomor : 231400000000022 Tahun Anggaran : 2023								
<p>Telah disahkan pendapatan Hibah dan/atau belanja dari Hibah sejumlah:</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30%;">Saldo Awal</td> <td style="width: 70%;">Rp. 534.009,188</td> </tr> <tr> <td>Pendapatan</td> <td>Rp. 448.410.000</td> </tr> <tr> <td>Belanja</td> <td>Rp. 0</td> </tr> <tr> <td>Saldo Akhir</td> <td>Rp. 982.419,188</td> </tr> </table>		Saldo Awal	Rp. 534.009,188	Pendapatan	Rp. 448.410.000	Belanja	Rp. 0	Saldo Akhir	Rp. 982.419,188
Saldo Awal	Rp. 534.009,188								
Pendapatan	Rp. 448.410.000								
Belanja	Rp. 0								
Saldo Akhir	Rp. 982.419,188								
<p>Yaitu : Pengesahan Realisasi Hibah Langsung untuk Pembayaran PENDAPATAN HIBAH, Register 2EGMQPNA ESTABLISHMENT OF ASIA FOOD</p>									
Kuasa Bendahara Umum Negara									
Kepala Seksi Pencairan Dana II  Bayu Kusuma Putra NIP. 19850214 200502 1 003	Jakarta, 18 SEPTEMBER 2023 Kepala Seksi Bank/Giro Pos  Suhartono NIP. 19741209 199402 1 001								



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN PROVINSI
DKI JAKARTA
KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA KHUSUS PINJAMAN
DAN HIBAH

Gedung KPPN Lantai 3, Jalan Ir. H. Juanda Nomor 19, Jakarta Pusat 10120
Telepon (021) 3516670, 3516658, 3842271; Faksimile: (021) 3842271

Nomor : S-846/KPN.1208/2023
Sifat : Segera
Lampiran : -
Hal : Pengesahan Sisa Dana PHLN TA 2022

20 Desember 2023

Yth. KPA Balai Besar Penelitian Dan Pengembangan Pascapanen Pertanian
JL. Tentara Pelajar No.12, Bogor 16114

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor B-2125/PL.130/H.10/12/2023 tanggal 12 Desember 2023 tentang Permintaan Pengesahan Sisa Dana Hibah PHLN TA 2022 Satker Balai Besar Penelitian Dan Pengembangan Pasca Panen Pertanian (648669) dengan nomor register hibah 2EGMQPNA yang berasal dari donor AFACI untuk kegiatan Establishment Of Asia Food Composition Database, bersama ini disampaikan Pengesahan Daftar tersebut.

NO	Loan / Register	Kgt/Output/Akun	Pagu DIPA (RP)	Realisasi (RP)	Sisa Dana (RP)	Ket
1.	AFACI / 2EGMQPNA	1809.AEA.52	355.854.000	355.160.812	693.188	

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Kantor Pelayanan
Perbendaharaan Negara Khusus
Pinjaman dan Hibah



Dilandatangani secara elektronik
Febritto Sutjahjono

Layanan KPPN KPH tidak ada biaya (nol rupiah)
Mohon tidak memberikan sumbangan dalam bentuk apapun terkait layanan KPPN KPH



Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikat Elektronik (BSrE), BSSN. Untuk memastikan keaslian tanda tangan

E. FORMAT DAFTAR SISA PRINPHON

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 (Audited) BBPSI Pascapanen Pertanian

KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN		SURAT PENGESAHAN HIBAH LANGSUNG	
Nomor	: 00399T/648669/2023	KPPN	: (140)KHUSUS PINJAMAN DAN HIBAH
Tanggal	: 31-12-2023	Tanggal	: 31-12-2023
Satker	: 648669 BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PASCAPANEN PERTANIAN	Nomor	: 231400601180001
		Tahun Anggaran	: 2023
Telah disahkan pendapatan Hibah dan/atau belanja dari Hibah sejumlah:			
		Saldo Awal	Rp. <input type="text" value="982.419.188"/>
		Pendapatan	Rp. <input type="text" value="0"/>
		Belanja	Rp. <input type="text" value="485.068.536"/>
		Saldo Akhir	Rp. <input type="text" value="497.350.652"/>
Yaitu	: Pengesahan Realisasi Hibah Langsung untuk Pembayaran BELANJA BARANG DAN BARANG, Register 2EGMQPNA ESTABLISHMENT OF ASIA FOOD		
Kuasa Bendahara Umum Negara			
Kepala Birosi Pencairan Dana II		Jakarta, 31 DESEMBER 2023	
Bayu Kusuma Putra		Kepala Seksi Bank/Giro Pos	
NIP. 19850214 200602 1 003			
		Warno	
		NIP. 19741209 199903 1 001	



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN PROVINSI
DKI JAKARTA
KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA KHUSUS PINJAMAN
DAN HIBAH

Gedung KPPN Lantai 3, Jalan Ir. H. Juanda Nomor 19, Jakarta Pusat 10120
Telepon (021) 3516670, 3516658, 3842271; Faksimile: (021) 3842271

Nomor : S-566/KPN.1208/2024
Sifat : Segera
Lampiran : satu berkas
Hal : Pengesahan Sisa Dana PHLN

12 Desember 2024

Yth. KPA Satker Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen Pertanian (648669)

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor B-4028/PL.130/H.10/12./2024 tanggal 11 Desember 2024 mengenai Permohonan Pengesahan Sisa Dana Hibah PHLN Satker Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen Pertanian (648669) nomor register loan 2EGMQPNA yang kami terima secara benar dan lengkap pada tanggal 11 Desember 2024, bersama ini disampaikan pengesahan daftar tersebut sesuai permintaan Saudara (terlampir), dengan rincian sebagai berikut.

NO	KODE REGISTER HIBAH	KODE KEGIATAN/ KRO/RO	PAGU DIPA (RP)	REALISASI (RP)	SALDO (RP)
1	2EGMQPNA	6916.ADA.107.051	485.341.000	485.068.536	272.464
TOTAL			485.341.000	485.068.536	272.464

Demikian disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Kantor Pelayanan
Perpendaharaan Negara Khusus
Pinjaman dan Hibah



Ditandatangani secara elektronik
Suharno

Layanan KPPN KPH tidak berbiaya (nol rupiah)
Mohon untuk tidak memberikan imbalan dalam bentuk apapun terkait layanan KPPN KPH



DAFTAR SISA PHLN/PHDN

Nama Satker : Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen Pertanian
 Kode Satker : 018.09.848669
 Nomor DIPA : SP.DIPA-018.09.2.648669/2023 tanggal 28 Desember 2023
 Cara Penarikan : Pembayaran Langsung

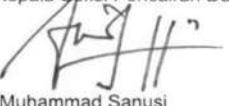
NO	LOAN/REGISTER	KODE KEGIATAN/KROR/OKELLOMPOK AKUN	PAGU DIPA (Rp)	REALISASI SP3/SP2D (Rp)	SALDO (Rp)	REALISASI PENERBITAN WA		KETERANGAN
						RUPIAH	VALAS (US\$)	
1	AFACI / 2EGMQPNA	6916.ADA.107.051.G.521211 6916.ADA.107.051.G.521219 6916.ADA.107.051.G.521811 6916.ADA.107.051.G.521821 6916.ADA.107.051.G.522141 6916.ADA.107.051.G.522151 6916.ADA.107.051.G.524111 6916.ADA.107.051.G.524119	12.630.000 231.339.000 86.200.000 40.980.000 1.864.000 1.800.000 83.360.000 27.148.000	12.608.000 231.239.500 86.198.888 40.851.413 1.864.000 1.800.000 83.360.377 27.146.358	22.000 99.500 1.112 128.587 - - 19.623 1.642	- - - - - - - -	- - - - - - - -	
		JUMLAH	485.341.000	485.068.536	27.464			

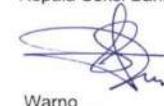
Mengatahui

Kepala
KANTOR PELAKUAN
PENGAWASAN
NEGERIA KUTAI
TARAKAN
Bogor, 11 Desember 2024
Kepala Pengguna Anggaran,
Dr. Asmamansyah, S.P., M.Sc
NIP. 197102241998031002

Bogor, 11 Desember 2024
Kepala Pengguna Anggaran,
Dr. Asmamansyah, S.P., M.Sc
NIP. 197102241998031002



KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN		SURAT PENGESAHAN HIBAH LANGSUNG									
Nomor	: 00435T/648669/2024	KPPN	: (140)KHUSUS PINJAMAN DAN HIBAH								
Tanggal	: 31-12-2024	Tanggal	: 31-12-2024								
Satker	: 648669 BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PASCAPANEN PERTANIAN	Nomor	: 241400601540001								
		Tahun Anggaran	: 2024								
<p>Telah disahkan pendapatan Hibah dan/atau belanja dari Hibah sejumlah:</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30%;">Saldo Awal</td> <td style="width: 70%;">Rp. 497.350.652</td> </tr> <tr> <td>Pendapatan</td> <td>Rp. 0</td> </tr> <tr> <td>Belanja</td> <td>Rp. 496.236.636</td> </tr> <tr> <td>Saldo Akhir</td> <td>Rp. 1.114.016</td> </tr> </table>				Saldo Awal	Rp. 497.350.652	Pendapatan	Rp. 0	Belanja	Rp. 496.236.636	Saldo Akhir	Rp. 1.114.016
Saldo Awal	Rp. 497.350.652										
Pendapatan	Rp. 0										
Belanja	Rp. 496.236.636										
Saldo Akhir	Rp. 1.114.016										
<p>Yaitu : Pengesahan Realisasi Hibah Langsung untuk Pembayaran BELANJA BARANG DAN JASA, Register 2EGMQPNA ESTABLISHMENT OF ASIA FOOD</p>											
<p>Kuasa Bendahara Umum Negara</p> <p>Jakarta, 31 DESEMBER 2024</p> <p>Kepala Seksi Bank/Giro Pos</p> <p>Warno _____</p> <p>NIP. 19741209 199903 1 001</p>											
<p>Kepala Seksi Pencairan Dana II</p>  <p>Muhammad Sanusi</p> <p>NIP. 19691120 199001 1 001</p>		<p>978687615</p>									

KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN		SURAT PENGESAHAN HIBAH LANGSUNG	
Nomor	: 00436T/648669/2024	KPPN	: (140)KHUSUS PINJAMAN DAN HIBAH
Tanggal	: 31-12-2024	Tanggal	: 31-12-2024
Satker	: 648669 BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PASCAPANEN PERTANIAN	Nomor	: 241400601540002
		Tahun Anggaran	: 2024
Telah disahkan pendapatan Hibah dan/atau belanja dari Hibah sejumlah:			
	Saldo Awal	Rp.	497.350.652
	Pendapatan	Rp.	0
	Belanja	Rp.	496.236.636
	Saldo Akhir	Rp.	1.114.016
Yaitu : Pengesahan Realisasi Hibah Langsung untuk Pembayaran BELANJA BARANG DAN JASA, Register 2EGMQPNA ESTABLISHMENT OF ASIA FOOD			
Kuasa Bendahara Umum Negara			
Kepala Seksi Pencairan Dana II  Muhammad Sanusi NIP. 19691120 199001 1 001		Jakarta, 31 DESEMBER 2024 Kepala Seksi Bank/Giro Pos  Warno NIP. 19741209 199903 1 001	



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PASCAPANEN PERTANIAN

DAFTAR SP2D SATKER

No SP2D : 241400000000058 Tipe KPPN : KPPN Khusus Pinjaman dan Hibah

No	Nomor SP2D	Tanggal Selesai SP2D	Tanggal SP2D	Nilai SP2D	Nomor Invoice	Tanggal Invoice	Jenis SPM	Jenis SP2D	Deskripsi	Cek Detail Akun	Pilih <input type="checkbox"/>
1	241400000000058	12-12-2024	12-12-2024	-454,644,900	00409T/648669/2024	11-12-2024	PENGESAHAN HIBAH	LAINNYA	Pengesahan Pendapatan Hibah Langsung Luar Negeri Dalam Bentuk Uang Dengan Nomor Register 272GNQ2A, QUALITYIMPROVEMENT OF ASIAN FOOD COMPOSITION DATABASE	Cek Akun	<input type="checkbox"/>

KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN		SURAT PENGESAHAN HIBAH LANGSUNG													
Nomor	: 00434T/648669/2024	KPPN	: (140)KHUSUS PINJAMAN DAN HIBAH												
Tanggal	: 31-12-2024	Tanggal	: 31-12-2024												
Satker	: 648669 BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PASCAPANEN PERTANIAN	Nomor	: 241400603900001												
		Tahun Anggaran	: 2024												
Telah disahkan pendapatan Hibah dan/atau belanja dari Hibah sejumlah: <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30%;"></td> <td style="width: 10%; text-align: right;">Saldo Awal</td> <td style="width: 60%;">Rp. 454.644.900</td> </tr> <tr> <td></td> <td style="text-align: right;">Pendapatan</td> <td>Rp. 0</td> </tr> <tr> <td></td> <td style="text-align: right;">Belanja</td> <td>Rp. 185.439.312</td> </tr> <tr> <td></td> <td style="text-align: right;">Saldo Akhir</td> <td>Rp. 269.205.588</td> </tr> </table>					Saldo Awal	Rp. 454.644.900		Pendapatan	Rp. 0		Belanja	Rp. 185.439.312		Saldo Akhir	Rp. 269.205.588
	Saldo Awal	Rp. 454.644.900													
	Pendapatan	Rp. 0													
	Belanja	Rp. 185.439.312													
	Saldo Akhir	Rp. 269.205.588													
Yaitu : Pengesahan Realisasi Hibah Langsung untuk Pembayaran BELANJA BARANG DAN JASA, Register 272GNQ2A QUALITY IMPROVEMENT OF ASIAN F															
Kuasa Bendahara Umum Negara Kepala Seksi Pencairan Dana II  Muhammad Sanusi NIP. 19691120 199001 1 001		Jakarta, 31 DESEMBER 2024 Kepala Seksi Bank/Giro Pos  Warno NIP. 19741209 199903 1 001													

 <p>KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN</p>	SURAT PENGESAHAN HIBAH LANGSUNG									
	<p>Nomor : 00437T/648669/2024 Tanggal : 31-12-2024 Satker : 648669 BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PASCAPANEN PERTANIAN</p>	<p>KPPN : (140)KHUSUS PINJAMAN DAN HIBAH Tanggal : 31-12-2024 Nomor : 241400603900002 Tahun Anggaran : 2024</p>								
<p>Telah disahkan pendapatan Hibah dan/atau belanja dari Hibah sejumlah:</p> <table> <tr> <td>Saldo Awal</td> <td>Rp. 454.644.900</td> </tr> <tr> <td>Pendapatan</td> <td>Rp. 0</td> </tr> <tr> <td>Belanja</td> <td>Rp. 185.439.312</td> </tr> <tr> <td>Saldo Akhir</td> <td>Rp. 269.205.588</td> </tr> </table>			Saldo Awal	Rp. 454.644.900	Pendapatan	Rp. 0	Belanja	Rp. 185.439.312	Saldo Akhir	Rp. 269.205.588
Saldo Awal	Rp. 454.644.900									
Pendapatan	Rp. 0									
Belanja	Rp. 185.439.312									
Saldo Akhir	Rp. 269.205.588									
<p>Yaitu : Pengesahan Realisasi Hibah Langsung untuk Pembayaran BELANJA BARANG DAN JASA, Register 272GNQ2A QUALITY IMPROVEMENT OF ASIAN F</p>										
<p style="text-align: center;">Kuasa Bendahara Umum Negara</p> <p>Jakarta, 31 DESEMBER 2024</p> <p>Kepala Seksi Pencairan Dana II</p> <p></p> <p>Warto</p> <p>Muhammad Sanusi</p> <p>NIP. 19691120 199001 1 001</p> <p>981339123</p> <p>Kepala Seksi Bank/Giro Pos</p> <p></p> <p>Warno</p> <p>NIP. 19741209 199903 1 001</p>										



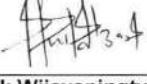
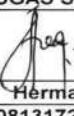
**HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 648669
SAMPAI DENGAN PERIODE 2024-12**

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	18,012,436,000	18,012,436,000	0
2	Belanja	17,367,085,112	17,367,085,112	0
3	Pengembalian Belanja	-7,133,539	-7,133,539	0
4	Estimasi Pendapatan	245,000,000	245,000,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	395,279,812	395,279,812	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	270,319,604	270,319,604	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 07-FEB-25



CATATAN HASIL REVIU (CHR)

Kementerian Pertanian		Disusun oleh/Tanggal	Piter Simanjuntak, SE, M.Si
Inspektorat Jenderal		Direviu oleh/Tanggal	Piter Simanjuntak, SE, M.Si
		Disetujui oleh/Tanggal	R A Amperawati, SE
		Disahkan oleh/Tanggal	Marbono, SE
UAPA	018	Kementerian Pertanian	
UAPPA-E1	09	Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	
UAPPA-W			
UAKPA	648669	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pasca Panen	
Uraian Catatan Hasil Reviu			Indeks KKR
A	Penyelenggaraan Akuntansi		
	Belum Rekon dengan KKPN		
	To do list di aplikasi SAKTI/MONSAKTI tidak ada masalah		
B	Penyajian LK:		
1. LRA			KKR LRA
Sesuai			
2. LO			KKR LO
Sesuai			
3. LPE			KKR LPE
Sesuai			
4. Neraca			KKR Neraca
Saldo Kas di Bendahara Penerimaan senilai Rp347.500,00 telah disetor pada tanggal 10 Januari 2025			
5. CaLK			KKR CaLK
Telah disusun			
6. CaLBMN			KKR CaLBMN
Telah disusun			
Koreksi/Perbaikan yang Belum Dilakukan/Tidak Disetujui			
1			
PEREVIU		PETUGAS GLP	
			
Piter		Aniek Wijayaningtyas, SE 081294226703	
		PETUGAS SIMAK BMN	
			
		Hermawati 081317227897	

1. Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan Tingkat UAKPA

**KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN
TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGUNA ANGGARAN (UAKPA)**
Semester II TA 2024

Kode dan Nama UAKPA : (648669) BBPSI PASCAPANEN

Kode dan Nama UAPPAN : (0200) Jawa Barat

Kode dan Nama Eselon 1 : (09) Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Kode dan Nama K/L : (018) Kementerian Pertanian

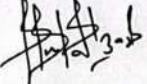
Objek Penelaahan		Kondisi LK		Seharusnya		
<i>Beri tanda centang (✓) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A</i>						
<i>Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran</i>						
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN						
	Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok	Ada	Tidak	Seharusnya		
1	Pernyataan Tanggung Jawab	✓		Ada		
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	✓		Ada		
3	Catatan atas Laporan Keuangan	✓		Ada		
	Laporan Keuangan Tambahan	Ada	Tidak	Seharusnya		
1	Neraca Percobaan Akrual Saldo Awal	✓		Ada		
2	Neraca Percobaan Akrual	✓		Ada		
3	Neraca Percobaan Kas	✓		Ada		
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	✓		Ada		
KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI						
	Kesesuaian Saldo	Sama	Tidak	Seharusnya		
1.	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI			Sama		
<i>Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.</i>						
KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI						
	Persamaan Dasar Akuntansi	Sama	Tidak	Seharusnya		
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	✓		Sama		
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	✓		Sama		
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	✓		Sama		
PENGECEKAN PADA MONSAKTI						
	To Do List	Ya	Tidak	Seharusnya		
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan	✓		Tidak		
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)	✓		Ya		
3	Terdapat Persediaan Belum Didetiklan per tanggal pelaporan	✓		Tidak		
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan	✓		Tidak		
5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)	✓		Tidak		
6	Terdapat Aset Belum Didetiklan per tanggal pelaporan	✓		Tidak		
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan	✓		Tidak		
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan	✓		Tidak		
9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)	✓		Tidak		
10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piatang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piatang	✓		Tidak		
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan	✓		Tidak		
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan	✓		Tidak		
<i>Dalam hal satker telah menindaklanjuti To Do List, agar menjelaskan di catatan telaah</i>						

Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)		Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		✓	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		✓	Tidak
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		✓	Tidak
a.	Pagu/DIPA		✓	Tidak
b.	Estimasi PNBP		✓	Tidak
c.	Belanja		✓	Tidak
d.	Pengembangan Belanja		✓	Tidak
e.	Pendapatan		✓	Tidak
f.	Pengembangan Belanja		✓	Tidak
g.	Kas BLU		✓	Tidak
h.	Kas di Bendahara Pengeluaran		✓	Tidak
i.	Kas Hibah		✓	Tidak
j.	Pengesahan Hibah Langsung			Tidak
Rekon Internal		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		✓	Tidak
Daftar MONSAKTI		Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telah)		✓	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Dregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregister')		✓	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		✓	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		✓	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		✓	Tidak
6	Adakah Seloran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		✓	Tidak
PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL				
Pengecekan Saldo Neraca Percobaan		Ada	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrual		✓	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		✓	Tidak
3	Terdapat Saldo bermilai desimal		✓	Tidak
Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Seluruh Akun 1XXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)		✓	Ya
2	Akun Penyisihan Piatang (116xx) dan Akumulasi Penyusutan (137xx dan 169xx) bersaldo (K)		✓	Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxx) bersaldo (K)		✓	Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxx) bersaldo (K)		✓	Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxx) bersaldo (D)		✓	Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piatang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)		✓	Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxx) bersaldo (K)		✓	Ya
Akun-Akun yang tidak boleh ada		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		✓	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx selainnya akun BUN)		✓	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/5/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		✓	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		✓	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		✓	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		✓	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		✓	Tidak

8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		✓	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHASUS BUN		✓	Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)		✓	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/ Lain-Lain/Transfer TAYL)		✓	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		✓	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di satker yang tidak terkait tusi pengamanan, Pita Cukai, Material dan Leges yang ada di K/L selain Kementerian Keuangan (DJP dan/atau DJBC)		✓	Tidak
	Jika Bukan Satker BLU	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat akun Neraca (1xxxx dan 2xxxx) dengan uraian frasa "BLU"		✓	Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		✓	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		✓	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		✓	Tidak
	Terkait Satker BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		✓	Ada/Tidak
	Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah			
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)			Tidak
	Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan Pemerintah/Bantuan Sosial		✓	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		✓	Tidak
	Hibah Langsung	Ada	Tidak	Seharusnya
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya	✓		Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan.		✓	Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)		✓	Ada/Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133-Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)		✓	Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?		✓	Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?			Ya
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		✓	Ada/Tidak
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang		✓	Ya
	Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal			
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI			Tidak ada
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)			
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		✓	Tidak
	Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?	✓		Ya/Tidak

2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?	✓	Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di NP Akrual?		Ya
	Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	Ya	Tidak
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	✓	Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjual?) Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam Calk	✓	Ya/Tidak
	Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	Ya	Tidak
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah	✓	Ya/Tidak
	PENGECEKAN NERACA		
	Pengecekan Pos-pos Neraca	Ya	Tidak
1	Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	✓	Ya
2	Saldo pada neraca bermakna wajar	✓	Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	✓	Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	✓	Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau Deposito		Ya
6	Dan kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?	✓	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?	✓	Ya
8	Terdapat saldo bermakna desimal	✓	Tidak
	PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL		
	Pengecekan Pos-pos LO	Ya	Tidak
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)	✓	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxxx), atau akun-akun lainnya yang merupakan akun BUN	✓	Tidak
3	Terdapat kodefikasi atau uraian akun null	✓	Tidak
4	Seluruh akun bermakna positif kecuali beban penyisihan piutang	✓	Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?	✓	Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	✓	Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bermakna desimal?	✓	Tidak
	PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS		
	Pengecekan Pos-pos LPE	Ya	Tidak
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/ Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	✓	Ya
2	Terdapat kenaikan/ penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya	✓	Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek apakah berasal dari Inventarisasi dan Penilaian? Akun ini hanya khusus dari IP	✓	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bermakna desimal?	✓	Tidak
	Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas	Ya	Tidak
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?	✓	Ya
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)	✓	Ya

PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)		
	Ya	Tidak
		Seharusnya
1 Pengecekan Pos-pos LRA/B/P	✓	Tidak
1 Terdapat saldo negatif di LRAB	✓	Tidak
2 Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)	✓	Tidak
3 Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya	✓	Tidak
4 Terdapat uraian Jenis Belanja 'Tidak Ada'	✓	Tidak
5 Apakah terdapat saldo bernilai desimal?	✓	Tidak
6 Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)	✓	Ya/Tidak
7 Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)		Ya
TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN		
Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "TIDAK"	Ya	Tidak
1 Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun :	✓	Ya/Tidak
- Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca)	✓	Ya/Tidak
- Beban Penyisihan Piutang (di LO)	✓	Ya/Tidak
- Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang	✓	Ya/Tidak
2 Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun :	✓	Ya/Tidak
- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang	✓	Ya/Tidak
3 Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun :	✓	Ya/Tidak
- Beban Persediaan (di LO)	✓	Ya/Tidak
4 Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun :	✓	Ya/Tidak
- Akumulasi AT/AL (Neraca)	✓	Ya/Tidak
- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	✓	Ya/Tidak
5 Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrual?	✓	Ya/Tidak
Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?		Ya
Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat & Beban Bansos	Ya	Tidak
1 Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ?	✓	Ya/Tidak
Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas	✓	Ya
2 Apakah ada Beban Bansos ?	✓	Ya/Tidak
Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas	✓	Ya
Pengecekan Jurnal Manual Akrual pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo Harus Ditatausahakan)	Ya	Tidak
1 Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akrual	✓	Ya/Tidak
2 Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X)	✓	Ya/Tidak
- Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akrual	✓	Ya/Tidak
3 Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akrual	✓	Ya/Tidak
4 Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)	✓	Ya/Tidak

- Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akruai	✓	Ya/Tidak
5 Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Akruai	✓	Ya/Tidak
TELAAH LK BLU		
LPSAL BLU	Ya	Seharusnya
1 Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?	Bukan Satker BLU	Ya
2 Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?		Tidak
3 Apakah formula perhitungan SAL pada LPSAL telah sesuai?		Ya
4 Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akruai BLU?		Ya
5 Apakah Nilai SILPA/SiKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA		Ya
6 Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Neraca Percobaan Kas BLU ?		Ya
LAK BLU	Ya	Seharusnya
1 Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akruai BLU?	Bukan Satker BLU	Ya
2 Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?		Ya
3 Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca		Ya
4 Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca Percobaan BLU		Ya
5 Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca		Ya
6 Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca		Ya
7 Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan BLU		Ya
LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN		
"Uraikan kode akun dan penyebab tensi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk perbedaan dengan MONSAKTI"		
<p>1 Saldo awal telah sesuai dengan saldo neraca TA 2023 asersi BPK Audited.</p> <p>2 Saldo neraca GLP dengan BMN sudah tidak ada selisih.</p> <p>3 Rekon SAKTI - SPAN Tidak terdapat selisih</p> <p>4 Dalam MONSAKTI Menu To Do List sudah oke.</p> <p>Saat verifikasi telah melakukan tutup periode untuk Modul Aset Tetap dan Persediaan, sementara untuk Modul GLP belum dilakukan penutupan.</p> <p>5 Terdapat selisih Piutang Lainnya terkait Kelebihan tunjabfung senilai Rp8.515.500 disebabkan pada saat melakukan settlement SPM/SP2D tidak muncul</p> <p>6 Terdapat selisih penyisihan piutang lainnya terkait kelebihan tunjabfung senilai Rp212.887, menunggu penyelesaian Piutang senilai Rp8.515.500 yang tidak muncul SPM dan SP2Dnya saat melakukan settlement.</p> <p>7 Masih terdapat saldo kas dibendahara penerimaan senilai Rp347.500 (PNBP belum disetorkan) per 31 Desember 2024 agar diungkapkan dalam CaLK</p> <p>8 Saat verifikasi CaLK SM 2 Tahun 2024 masih dalam proses penyusunan.</p>		
Mengetahui Penyusun LK  (Aniek Wijayaningtyas)	Bogor, 23 Januari 2024 Penelaah,  (Muhammad Hafni R, SE)	